KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

No. 31
5 AUGUSTUS 1940
f 0.18.

Pengemoedi Z. A. AHMAD | Redaksi A. R. HADJAT | Barisan Poeteri ROHANA DJAMIL | Administrateur MOHD. SAIN

Hak kebebasan Pers

PADA 2 AUGOESTOES '40 terbitlah nomor pertama dari „Vrij Nederland" di Londen, j.i. minggoean Belanda jg diterbitkan disa'at Nederland menghadapi kesoekaran. Atas penerbitan itoe, Reuter menjamboet dgn berita seperti dibawah ini:

„Dari terbitnja nomor kesatoe minggoean „Vrij Nederland", ternjata sekali bahwa semangat Belanda jang dalam „boeangan" di Inggeris itoe adalah sangat koeat sekali. Mereka hanja mempoenjai satoe toedjoean, jaitoe membantoe dengan segenap tenaganja boeat merobohkan Djermania, dan boeat melepaskan tanah airnja dari koengkoengan moesoeh".

Dgn terbitnja minggoean „Vrij Nederland" di Londen itoe, bangsa Belanda telah menoendjoekkan kepada moesoehnja Djerman dan djoega kepada doenia seloeroehnja bahwa mereka sanggoep berdjoeang dgn moesoehnja didalam segala lapangan. Segala propaganda Djerman jg menjakiti hati kebangsaan Belanda, sekarang telah mendapat tangkisan jg hebat dari bangsa Belanda dgn sendjata jg seroepa dgn jg dipakai oleh moesoeh itoe, j.i. sendjata pers. Bangsa Belanda memboektikan dgn sesoenggoeh2nja bahwa didalam peperangan modern, boekanlah hanja sendjata meriam dan bom sadja dan boekan angkatan darat, laoet dan oedara sadja jg bergoena oentoek menoentoet hak dan mengoesir moesoeh dari daerah tanah air mereka, tetapi sendjata pena dgn barisan journalist2 jg tjakap djoega termasoek satoe alat jg sepenting2nja boeat menjemangatkan perdjoeangan mereboet kemenangan tanah air dan boeat menangkis segala haloean jg ditanamkan moesoeh.

Di Nederland sendiri sekarang soedah moelai diterbitkan kembali ssch. Belanda jg besar pengaroehnja dimasa Nederland beloem dimasoeki oleh Djerman. Ssch. Nieuwe Rotterdamsche Courant, Het Volk, Het Vaderland, De Maasbode, De Telegraaf dll., sekarang soedah mendapat keizinan boeat hidoep kembali. Tetapi apakah ssch. itoe boleh dipandang sebagai terompet kebangsaan Belanda seperti selama ini, jg mewakili akan satoe persatoe golongan seperti kaoem Social Democraat, kaoem Liberaal dan lainnja atau menggambarkan semangat jg sedjati dari ra'jat Belanda? Tidak, tetapi ssch. itoe tidak lebih dari perkakas Djerman oentoek mempropagandakan niat maksoednja kepada ra'jat Nederland, dan dibelakang ssch. itoe ditarok censuur jg keras dgn hoekoeman jg berat2 oentoek mengantjam siapa jg berani melanggar wet dan kemaoean pendjadjah Djerman. Oentoek propaganda keloear, Djerman mempergoenakan Anp (Algemeene Nederlandsch Persdienst) jg selama ini terkenal sebagai perstelegram Belanda, mendjadi tjerobong asap jg akan menjiar2kan berita2 dan propaganda2 bohong jg menjangkoet dgn Nederland. Sebab itoe, maka besarlah artinja penerbitan Vrij Nederland di Londen sebagai soeara officieel dari ra'jat Belanda seloeroehnja jg masih mentjintai kemerdekaan tanah airnja, dan disamping minggoean itoe oentoek propaganda keloear negeri didirikan lagi **„Radio Oranje"**.

Boekanlah baroe sekarang sadja Djerman merasai sendjata pena itoe adalah sendjata berbahaja, tetapi dlm perang doenia jg pertama dahoeloe Djerman telah merasai djoega bagaimana kekoeasaannja dapat digoelingkan moesoeh dgn sendjata itoe. Masih beloem dapat diloepakan oleh Djerman sesoedah militeirnja mendoedoeki tanah Belgie, terbitlah soeatoe sch. rahsia dari kaoem patriotten Belgie jg bernama **„La Libre Belgique"** jg diterbitkan oleh Victor Jourdain dgn dibantoe oleh Eugene van Doren. Walaupoen soedah berapa kali dilakoekan penangkapan dan bersimpang sioer spion Djerman mentjari dan menangkapi tiap2 orang jg disjakinja, tetapi sch. itoe tetap dapat terbit. Pertama oplaagnja tjoema 1000 ex., 6 boelan kemoedian naik mendjadi 6000 ex., dan achirnja naik 200.000 ex. Walaupoen penangkapan soedah beroelang kali dilakoekan dizaman gouverneur Von Bissing dan Von Falkenhausen, dan walaupoen pemimpin sch. itoe soedah beroelang kali bertoekar, dari Jurdain, Albert Le Roux, sampai Van den Hout, sch. itoe tetap terbit sampai Belgie mendapat kemerdekaannja kembali pada bl. Dec. '18. Sch. itoe masih tetap menghidoep2kan sembojannja: „Selama masih ada orang Djerman jang mengindjakkan kakinja ditanah air kita, selama itoe poela kita akan berdjoeang teroes dengan „sendjata pena" oentoek melawan kebohongan2 jg disiarkannja, dan menghidoepkan semangat ketjintaan dikalangan bangsa Belgie. Selama kebenaran dan keadilan masih diperkosa, selama itoe poela kita akan melakoekan perlawanan. Kita akan tetap bekerdja sampai kepada sa'at jg paling achir". Dan sewaktoe Koning Albert dgn lasjkarnja memasoeki Brussel, masih sempat lagi sch. rahsia itoe menerbitkan extra editienja sebagai mengeloe2kan kedatangan baginda dgn perkataan: „Tiap2 perdjoeangan mesti ada korbannja. Akan tetapi, kita bersoempah akan mendjempoet baginda dgn lasjkarnja mereboet iboe kota Tanah Air kita jg tertjinta kembali, jg sekarang kita peringati dgn extra editie dari sch. "La Libre Belgique" ini".

Bangsa Belanda insaf akan harganja sendjata pena disa'at perdjoeangan jg maha genting ini, dan dgn dasar itoelah Vrij Nederland di Londen itoe diterbitkan. Keinsafan jg seperti itoe soedah lama poela diperdengarkan oleh bangsa Belanda ditanah air kita ini, apalagi sesoedah tg. 10 Mei jl. Banjaklah mereka jg insaf, bahwa pada sa'at staat van beleg seperti ini, dimana ra'jat tidak lagi dapat berkoempoel oentoek melahirkan soeara hatinja sebagai sediakala, soedahlah pada tempatnja kalau pers mereka diberi kebebasan menoelis oentoek memboeka goetji wasiat batin ra'jat itoe. Boekan sadja kebebasan pers itoe bergoena boeat menjelami perhatian ra'jat, tetapi sangat besar faedahnja oentoek mengadakan kontak antara pemerintah dgn ra'jat itoe. Sebaliknja, mengekang pers anak negeri berarti membiarkan tjita2 dan kemaoean ra'jat terpendam dan berdjalan tidak menoeroet mestinja, sehingga menjoesahkan bagi pemerintah akan beroeroesan lansoeng dgn mereka.

Soedah tidak dapat disangkal lagi bahwa ra'jat Indonesia soedah insaf bahwa ssch. bangsanja adalah sendjata mereka jg paling praktis oentoek melahirkan tiap2 tjita2 dan kemaoean mereka, dan oentoek menjampaikan tiap2 andjoeran mereka kepada ra'jat seoemoemnja. Keinsafan itoe semakin mereka rasakan sedalam2nja sesoedah negeri ini djatoeh dibawah staat van beleg, sesoedah mereka tidak lagi dapat beroending dan beremboek dgn leloeasa dlm segala maksoed dan tjita2 mereka, maka ssch. adalah satoe2nja kawan mereka oentoek beroending dan tempat mereka melahirkan perasaannja kepada pemerintah dan kepada oemoem.

Djika penerbitan Vrij Nederland dipoesat pemerintahan Belanda di Londen boleh dipandang sebagai boekti keinsafan bangsa Belanda kepada sendjata pena pada sa'at jang genting-penting ini, maka soedahlah selajaknja kalau pemerintah dinegeri ini menoedjoe kepada kebebasan pers Indonesia. Tiap2 oesaha jang menoedjoe kedjoeroesan itoe, misalnja melansoengkan persconferentie, melonggarkan djalannja censuur, pentjaboetan art. 163 bis dan ter dan lainnja tentoe akan mendapat samboetan jang baik dari ra'jat Indonesia seoemoemnja.

KELILING KABINET „KONOYE" JANG SEKARANG

KELAPARAN BESAR MOELAI MENGANTJAM BENOEA EUROPAH. ORANG-ORANG INGGERIS DI TOKIO. OSAKA, KOBE DAN LAIN-LAIN DITANGKAPI.

—o—

SEMENDJAK HARI Senin jl., kemari soedah sampai berita tentang kegentingan antara Inggeris — Djepang. Di Tokio, begitoe djoega di Kobe, Osaka, Shominoeseki dan Nagasaki, telah dilakoekan penangkapan atas 11 orang saudagar dan kaoem industrie Inggeris. Di Tokio ditangkap kapitein E.H.N. James, oetoesan istimewa dari industrie-federatie Inggeris di Djepang. Di Kobe ditangkap Holder, E. W. James, F. M. Jones, dan J. F. Drummond, dimana jg terseboet pertama terkenal sebagai „voorzitter perkoempoelan Inggeris disana, dan tiga jg belakangan saudagar2. Djoega ditangkap L. T. Woolley dari Asiatic Petroleum Co dan E. G. Price. Di Osaka ditangkap H. N. Mac Naughton dan J. F. James, djoega saudagar. Sedang di Shominoeseki dan Nagasaki ditangkap 2 bersaudara, Ringer, dan J. D. Strafford (Nagasaki). Begitoe djoega penangkapan2 itoe toeroet dilakoekan di Kuruine (Kyuisi) dan Keijo (Korea). Kabarnja kepada mereka disalahkan melakoekan spionnage dienst.

Akan tetapi jg menarik perhatian benar ialah penangkapan jg dilakoekan oleh fihak politie Djepang atas diri seorang correspondent Inggeris di Tokio, J.M. Cox. Sebagai jg lain2 kepada correspondent Reuter-Inggeris ini djoega ditoedoeh toeroet melakoekan pekerdjaan spion. Sebab itoe dia laloe dibawa ke hoofdkwartier-politie-Djepang. Akan tetapi sebeloem sempat dilakoekan pemeriksaan apa2, correspondent Inggeris ini lantas keloear ketelingkat kedoea dari kantor itoe, dari mana dia laloe melompat kebawah, dan......... mati.

Berhoeboeng dgn penangkapan ini, jg dikoeatkan poela oleh ma'loemat dari ministerie-perang dan justitie Djepang karena toedoehan spionnagedienst, menjebabkan Craigie, ambassadeur Inggeris di Tokio telah menemoei minister loearnegeri Djepang, Yosuke Matsuoka, dimana dimadjoekan protest keras dan permintaan soepaja orang2 Inggeris jg telah ditangkap itoe dilepaskan. Entah berhoeboeng dgn ini entahpoen karena memang terang tidak bersalah, diantaranja (sebagian, pen.) soedah ada jang dibebaskan.

Berkenaan dgn penangkapan2 jg dilakoekan atas orang2 Inggeris di Djepang ini, njatalah bahwa penoetoepan djalan Burma jg telah dibenarkan oleh pemerintah Inggeris sebagai memenoehi toentoetan Djepang pada 2 minggoe jl., tidaklah dapat dianggap sebagai satoe hal jg bisa mendjamin perhoeboengan baik antara Djepang dgn Inggeris.

Oleh sebab itoe kitapoen tidak heran, kalau lantaran penangkapan2 itoe, publiek di Inggeris bangkit marah dan mendesak soepaja djalan Burma diboeka kembali serta orang2 Djepang jg ada di Inggeris ditangkap poela, atau mengadakan „boycot-actie" terhadap Djepang. Tjoema bisakah hati panas dari ra'jat Inggeris diikoet oleh jg berkoeasa di Londen, inilah jg masih disangsikan, meskipoen oleh Halifax (minister loearnegeri Inggeris) sendiri soedah dinjatakan bohong dan ta' pantasnja toedoehan dari fihak Djepang itoe.

Andjoeran dari fihak ra'jat jg begitoe tentoelah tidak mesti selamanja haroes dibenarkan oleh orang2 jg doedoek dlm poetjoek pemerintahan Inggeris. Sebab itoe adalah oeroesan „diplomatiek" jg banjak kait-kait dan tanggoeng-djawabnja. Dalam hal diplomatiek jg begini, kita rasa Inggeris tentoe tidak moedah berlakoe tergesa dan pendek fikiran. Istimewa poela karena perboeatan jg begitoe dlm waktoe jg begini poela, besar bahajanja oentoek Inggeris sendiri, bahkan oentoek seloeroeh negeri2 di Timoer Djaoeh ini.

***

Berhoeboeng dgn „peristiwa" jg terdjadi antara Inggeris — Djepang ini, istimewa poela karena „peristiwa" itoe ke betoelan baroe sadja terdjadinja setelah kabinet Yonai djatoeh dan digantikan oleh kabinet Prins Konoye, — maka kita rasa ada baik djoega disini diberikan penindjauan „sepintas laloe" terhadap „haloean" dan „figuur2" jg doedoek didalam kabinet itoe jg tentoe sadja memegang „hoofdrol" didalam tiap2 ke djadian jg soedah dan akan diambil atau dilakoekan Djepang.

Disini djoega njatalah bahwa meskipoen ada soemboe antara Rome — Berlijn dan Tokio, akan tetapi tidaklah betoel kalau orang menganggap bahwa Djepang itoe satoe negeri fascist di Timoer jg 100% dictatorisch seperti Djerman dan Italia. Djika Djepang negeri fascist jg dictatorisch tentoelah Djepang tidak akan mempoenjai „penjakit" kabinet jg sebentar bangoen sebentar djatoeh. Kekoeasaan Keizer di Djepang, kalau kita mgoe tegaskan djoega, lebih precies djika dibilang kekoeasaan „godvorst", dus, berbeda dgn kekoeasaan dictatuur.

Sebagai diketahoei soesoenan kabinet Djepang (Konoye) jang baroe dibangoenkan itoe adalah sebagai berikoet: 1. Prins Fumimaro Konoye (perdana menteri); 2. Yosuke Matsouka (minister loear negeri dan oeroesan diseberang laoetan); 3. Eiji Yosui (minister dalam negeri dan oeroesan sociaal); 4. Iso Kawada (minister keoeangan); 5. Hideki Tojo (minister peperangan); 6. Vice Admiraal Zengo Yoshida (minister marine); 7. Akira Kazami (minister justitie); 8. Dr. Kunihiko Hoshida (minister pengadjaran); 9. Tadaatsu Ishiguro (minister pertanian dan oeroesan hoetan); 10. Ichizo Kobayashi (minister dagang dan industrie); 11. Shozo Murata (minister laloe-lintas dan kereta api); 12. Naoki Hoshino (minister zonder portefeuille) dan 13. Kenji Tomita, gouverneur prefectuur Nagano (secretaris-generaal-kabinet). Sedang djenderal Hata (min. perang Djepang dlm kabinet Yonai jg baroe djatoeh itoe) diangkat djadi anggauta madjlis perang Tinggi Djepang dan luitenant-generaal Yamashita djadi inspecteur-generaal lasjkar dan angkatan oedara Djepang.

Diantara minister2 jg baroe diangkat itoe disini baik djoega didjelaskan bahwa Eiji Yasui (minister ke-3, zie diatas) adalah seorang kepertjajaan prins Konoye jg paling rapat. Oemoernja baroe 51 thn. Thn 1935 pernah djadi gouverneur Osaka prefectuur. Thn 1937 pernah menerima portefeuille boeat onderwijs dlm kabinet Konoye jg pertama djoega. Thn 1938 djadi anggauta Hoogerhuis. Dia loeloesan sekolah kehakiman dari Imperial University pada thn 1916.

Iso Kawada (minister ke-4), setelah loeloes dari sekolah hakim pada thn 1908 memoelai penghidoepannja sebagai salah seorang dari ministerie koeangan Djepang. Oemoernja baroe ± 58 thn. Thn 1914 sampai thn 1916 dibenoemd mendjadi commissaris keoeangan Djepang di Londen dan Parijs. Thn 1929 membantoe Yunnosuke Inoye sebagai vice-minister keoeangan, kemoedian thn 1932 membantoe Ryutaro Nagai sebagai vice-minister oeroesan seberang laoet. Thn 1932 (November) djadi anggauta Hoogerhuis dan thn 1939 (Augustus) djadi president kongsi pengangkoetan di Asia-Timoer.

Akira Kazami (minister ke-7), setelah menang pada thn 1912 dari Waseda-University, moela2 hidoep sebagai journalist. Kemoedian sampai bertoeroet2 dipilih 4 × mendjadi anggauta Dewan Perwakilan Djepang dan pada thn 1937 men djadi 1e secretaris dari kabinet Konoye jg pertama. Oesianja kini ± 55 thn, dan ternjata seorang tempat kepertjajaan dari prins Konoye poela.

Dr. Kunihiko Hoshida (minister ke-8) moela2 melakoekan pekerdjaannja sebagai dokter, dimana dia loeloesan sekolah dokter dari Imperial-University (Tokio) pada thn 1908. Dari 1914 — '18 dia pernah mendjabat pembantoe dari sekolah tinggi tsb. Kemoedian meneroeskan pela

djaran lagi disekolah2 tinggi di Djerman, Oostenryk dan Perantjis. Oemoernja soedah 59 thn, dimana pada thn 1937 telah diangkat mendjadi Directeur First High School, merangkap mendjadi professor dari Imperial-University.

Tadaatsu Ishiguro (minister ke-9) djoega memang dari moelanja memoelai lakon hidoepnja sebagai pembesar dari ministerie pertanian dan hoetan. Oemoernja 57 thn dan loeloes dari sekolah hakim pada thn 1908. Thn 1914, dia diangkat djadi vice-minister oeroesan itoe. Thn 1934 (Juli) mengoendoerkan diri dan terdjoen keperkoempoelan cooperatief sebagai Directeur-Generaal dari Central Depository of Society.

Ichizo Kobayashi (minister ke-10), ada anggauta jg paling toea dlm kabinet Konoye sekarang dimana oesianja soedah ± 68 thn. Pada thn 1892 ia loeloes dari Keio-University, kemoedian melamar sebagai klerk pada Mitsui-Bank. Laloe naik lagi djadi pemimpin dikalangan perdagangan, hingga sampai kini mendjadi President dari Tokyo-Electric-Light-Coy jg paling besar di Djepang dan mendjadi directeur lebih dari seloesin kongsi dagang jg besar. Thn 1935, dia pernah mengirim rombongan opera ke Europah dan Amerika, dan awal 1940 ini termasoek sebagai vice-voorzitter dari missie-economisch-Djepang ke Italia jg dipimpin oleh ambassadeur Djepang, Naotake Sato.

Shozo Murata (minister ke-11) seorang pentolan dlm kalangan pelajaran, president dari Osaka-Shosen-Kaisha dan directeur dari beberapa kongsi pengangkoetan lainnja, oemp: Yapan-Airways-Coy. Moelai Januari 1939 jl. diangkat djadi anggauta Hogerhuis. Oesianja soedah 63 thn. Sedang Naoki Hoshino (minister zonder portefeuille dgn merangkap sebagai president dari National-Planning-Board), adalah anggauta jang paling moeda. Oesianja baroe 49 thn dan loeloes dari sekolah hakim thn 1917. Dia masoek dlm dienst ministerie-keoeangan pada thn 1926 dan mendjadi secretarisnja thn 1932, kemoedian kedepartement oeroesan oemoem pada bln Juli 1932 djoega. Sesoedah itoe bekerdja lagi dlm pemerintahan Manchukuo dan pada thn 1937 diangkat lagi djadi directeur badan oeroesan oemoem Djepang.

***

Tentang „haloean" kabinet Konoye ini, juist — oesaha2 pokok jg akan dilakoekannja, dapat kita ringkaskan menoeroet berita2 kawat jg terbang kemari dari Tokio.

Pertama, menjokong tegoehnja mahkota Keizer Djepang jg mendjadi poesat-semangat persandaran Nippon dgn djalan bekerdja bersama2 dgn ra'jat Djepang;

Kedoea, menambah dan memperbagoes persendjataan dan soesoenan pemerintahan Djepang oentoek pembelaan negeri dan pertahanan nasional Djepang;

Ketiga, memeriksai kembali tentang perhoeboengan antara Djepang dgn Djerman, Italia, Inggeris, Amerika Serikat dan Sowjet Rusland;

Keempat, mempertahankan soepaja oekoeran hidoep ra'jat djangan merosot, dgn djalan melakoekan perbaikan dan perobahan2 diberbagai2 kalangan: pengadjaran, bureaucratie, ekonomi dll. di Djepang;

Kelima, menjelidiki dgn seksama expansie Djepang ke Selatan (Nanyo) j.i. negeri2 jg terletak disekitar laoetan Tedoeh;

Keenam, melandjoetkan peperangan di Tiongkok oentoek mentjiptakan pemberesan-oemoem dan ketertiban-baroe dari Asia-Timoer-Besar diatas basis pekerdjaan bersama2 antara pemerintah Djepang-Manchukuo dan Tiongkok.

Jg penting diketahoei berkenaan dgn keadaan sekarang ini, akan tetapi jg masih samar, ialah bagian ke-3 dan ke-5 jang mengenai perbaikan perhoeboengan antara Djepang dgn lain2 mogendheden jg besar2, dan expansienja kedjoeroesan Selatan. Terhadap perhoeboengan dgn lain2 mogendheden itoe teroetama dgn Inggeris dan Amerika, lebih gelap, berdasar politiek Konoye jg doeloe2 jg amat berat ke Djerman dan Italia. Semakin gelap poela karena waktoe memberikan keterangannja tentang haloean politiek loear dan dlm negeri Djepang dlm persconferentie pada 23 Juli jl, prins Konoye sendiri tidak maoe menegaskan bagaimana tjaranja memperbaiki perhoeboengan dgn Djerman bertali dgn perbaikan perhoeboengan antara Djepang dgn Inggeris dan Amerika Serikat itoe. Katanja, hal itoe perloe lebih doeloe kepada permoesjawaratan dgn Keizerlijk-Hoofdkwartier dan minister2 Djepang sendiri. Begitoe djoega tentang gerakan Djepang oentoek meloeaskan daerahnja kesebelah Selatan, masih tidak djelas. Expansie bagaimana dan roepa apa jg dikehendaki oleh kabinet Konoye itoe: politiekkah, economiekah, atau apa? Tapi bahwa Djepang ingin menetapkan „statusquo" dinegeri2 loear Europah ini, inilah jg masih dapat kita pegang.

Begitoelah sedikit keterangan tentang auto-biographie dari sebagian anggauta2 dari kabinet Konoye sekarang dan arah haloeannja ditoedjoekan, meskipoen antaranja ada jg masih koerang djelas. Lebih djaoeh tidaklah hak kita oentoek mendahoeloei takaran tentang bagaimana dan apa jg moengkin terdjadi diperiode kabinet jg baroe dibentoek ini. Keadaan masih gelap, walaupoen berdasar keterangan djenderal Hata (sewaktoe meminta mengoendoerkan diri dari kabinet Yonai doeloe), — bahwa ra'jat Djepang menghendaki soeatoe kabinet jg tidak lembék seperti kabinet Yonai jg telah koebra itoe.

Dus bererti dgn bangoennja kabinet Konoye jg sekarang ini, ra'jat Djepang ingin mempoenjai kabinet jg lebih keras?

***

Menoeroet Reuter dari New York jg diterima disini sore Sabtoe kemaren, sk. „New York Sun" menerangkan bahwa bahaja kelaparan kini soedah moelai mengantjam benoea Europah. Didoega setengah dari pendoedoek2 district disekitar Warschau (Polen) soedah mengalami bahaja kelaparan. Begitoe djoega Belgie, Nederland, Noorwegen, Denemarken dan Perantjis, masing2 terantjam langsoeng oleh bahaja itoe. Sedang dikota Warschau sadja ditaksir saban hari ada ± 1000 orang jg menemoei adjal nja.

Walaupoen berita ini boleh djadi tjoema 75 atau 50% dapat dipertjajai, akan tetapi bahwa benoea Europah moengkin diantjam kelaparan, boekanlah satoe barang moestahil waktoe ini. Pengaroeh peperangan itoe kedjam. Boekan sadja mengorbankan djiwa serdadoe, memoesnahkan gedong2 dan kota, tetapi menjebabkan segala pekerdjaan manoesia bisa terhalang. Pertanian, tentoe salah satoe pekerdjaan jg mengalami keroesakan itoe. Sabab manakah pa' tani jg dapat lagi bekerdja dgn aman kalau setiap waktoe perasaannja penoeh oleh rasa ketjoet dan tjemas dari antjaman bom?

Menoeroet „New York Post" gara2 koeatir atas kelaparan ini, pemerintah Perantjis (Petain) telah meminta pertolongan kepada Amerika soepaja soeka mengirimkan minjak dan makanan2 dengan berdasarkan crediet jg lama.

Roepanja sebagai djoega Djerman, Perantjis poen moelai melihat bahaja jang datang mengantjam itoe. Istimewa karena Inggeris teroes mendjalankan blokkade economie (makanan) kepada Djerman dan Perantjis, dimana menoeroet sk. „Le Temps" menjebabkan sedjoemlah 260.000 ton makanan oentoek Perantjis dlm beberapa minggoe jg achir ini dapat dibeslag Inggeris.

Boleh djadi disebabkan keadaan ini djoega, membikin pemerintah Petain di Perantjis djadi lebih tidak sabar melihat perboeatan djenderal2 Perantjis jg belot kepada pemerintahnja. Oleh sebab itoe seperti jg telah kita terangkan dlm gelora zaman jl., pemerintah nazi-Petain di Perantjis zonder ampoen lagi mendjatoehi hoekoeman kepada bekas2 leider Perantjis jg tidak maoe toendoek itoe, karena merekalah jg dipersalahkan telah mendjeroemoeskan Perantjis-Raya kelembah kesoekaran hingga sampai menderita dan toeroet diantjam bahaja kelaparan sebagai sekarang. Tindakan itoe kelihatan diteroeskan dlm Senin ini, dimana menoeroet Havas hari Sabtoe kemaren, kepada djenderal Perantjis De Gaulle jg membantoe Inggeris itoe soedah didjatoehkan hoekoeman boenoeh bij verstek (dengan tidak dihadirinja) oleh madjlis militer Perantjis di Clermont Ferrand.

Disini njatalah bahwa kesoekaran dan bahaja kelaparan mengantjam dimana2 diseloeroeh benoea Europah jg sedang dihinggapi penjakit itoe.........

SPECTATOR.

Oentoek kepentingan Islam Indonesia

PEMBITJARAAN WAKIL2 H. B. PERSJARIKATAN OELAMA, MADJALENGKA DENGAN ADVISEUR VOOR INLANDSCHE ZAKEN DI BATAVIA-CENTRUM.

Sebagai soedah kita toeroenkan toelisan Abikoesno dlm. hoofdart. no. 30 jl. tentang pembitjaraan Adv. voor Inlandsche Zaken dengan wakil2 perhimpoenan2 Islam, dan kita mengandjoerkan soepaja segala pembitjaraan diroending kan langsoeng oleh wakil2 pemerintah dgn badan gaboengan MIAI, maka dibawah ini kita moeatkan kiriman H.B. Persjerikatan Oelama. Dgn kiriman ini ternjata tidaklah benar perkataan t. Abikoesno bahwa dilarang menjiarkan pembitjaraan2 itoe. Dan dgn memperhatikan tiap2 soal jg dibitjarakan adalah bersangkoetan dgn keadaan oemat Islam oe moem, semakin keras kita mengandjoerkan soepaja pemerintah berhoeboengan langsoeng dengan MIAI.

Dinomor ini kita moeatkan pembitjaraan Adv. voor Inlandsche Zaken dgn H.B.P.O. Dinomor datang kita moeatkan poela verslag pembitjaraan dgn perhimpoenan2 Islam jg lainnja.

REDAKSI.

—o—

PADA 17 Juli 1940 H.B.P.O. jg diwakili oleh *Kiai H. Abdulchalim* dan *K.H. A. Ambarie* telah berconferentie dgn Toean Adviseur voor Inlandsche Zaken dikantoornja Kramat No. 61, Batavia-Centrum. Hadlir poela didalamnja selain dari beliau2 itoe seorang ambtenaar Inlandsche Zaken sebagai secretarisnja dan Toean *Rd. Wiwoho Poerbohadidjojo* lid Volksraad. Adapoen berita-ringkas seperti berikoet:

Conferentie dimoelai djam 10 lebih dgn pimpinan T. *Dr. G. F. Pyper*, Adviseur voor Inlandsche Zaken. Beliau mengoetjapkan terima kasih dan selamat datang kepada wakil2 H.B. „Persjarikatan 'Oelama" itoe, kemoedian mempersilahkan kepadanja oentoek mengemoekakan kepentingan2 oemmat Islam jg dirasa perloe oleh perhimpoenan P.O., jg kiranja perloe diperhatikan oleh Pemerintah.

K.H.A. Ambarie: Lebih dahoeloe mengoetjapkan diperbanjak terima kasih kepada Toean Adv. v. Inl. Zaken atas oendanganja, kemoedian dikemoekakan olehnja soal2 seperti dibawah ini:

1. *Disekolah2 Gouvernement moelai sekolah rendah, pertengahan dan tinggi hendaklah diadjarkan pengadjaran agama Islam, karena sebahagian besar anak2 moerid dan peladjar2 itoe sama memeloek agama Islam jg sewadjibnjalah mereka mempoenjai hak akan mendapat pengadjaran agamanja bagi memimpin boedi pekerti dan rohaninja".*

Keterangan: Permohonan itoe menoeroet kepoetoesan Congres P.O. ke 16 di Tegal pada th. jl., dan soedah poela disampaikan kepada P. Kd. Toean Besar G.G. pada 15 Sept. '39, akan tetapi sampai dewasa ini beloem mendapat djawaban.

Adv. v. Inl. Zaken: Sebenarnja saja telah dikoeasakan oleh Pemerintah Agoeng oentoek mendjawabnja, bahwa tidak lama lagi H.B.P.O. tentoe akan menerimanja. Soenggoehpoen begitoe be liau menjatakan djoega, pengadjaran Is lam disekolah pertengahan moelai A.M. S. sampai selandjoetnja, Pemerintah memang akan mengadjarkannja dgn setjara facultatief, dan goeroenja akan ditentoekan oleh Pemerintah sendiri. Sedang disekolah2 rendah seperti Volksschool dan kelas II boleh djoega diadjarkan pengadjaran agama Islam, asal lebih dahoeloe haroes minta waktoe kepada Schoolcommissie, dan permintaan itoepoen haroes dgn njata2 atas harapannja ra'jat.

2. *„Hoekoem bagi waris hendaknja dikembalikan lagi kepada Raad Agama!".*

Keterangan: Hoekoem bagi waris setjara Islam, jg telah bertahoen2 dilakoekan oleh Raad Agama, moelai 1 April '38 termaktoeb dlm Stbl. 1938 No. 116 dipindahkan ke Landraad dgn hoekoem setjara Adatrecht.

Maka hal ini mendjadikan keberatannja kaoem Moeslimin. Adapoen sebabnja:

a. Pada oemoemnja pendoedoek Indonesia adalah memeloek agama Islam, jg mempoenjai hoekoem warisan sendiri. Mereka soedah tentoe merasa lebih senang diberi hoekoem tentang warisan setjara jg telah ditentoekan didlm hoekoem agamanja.

b. Dlm hoekoem agama Islam, siapa jg menghoekoemi dgn hoekoem jg menjalahi hoekoem Islam itoe ia boleh dihoekoem memboeang agamanja, karena peratoerannja (hoekoem2nja) soedah tidak diindahkan lagi. Lebih tegas soal ini adalah dinjatakan didlm al-Qoerän soerat al-Maidah ajat 44, 45 dan 47.

c. Adatrecht itoe tidak tetap dan tidak berketentoean, sedang hoekoem agama Islam adalah tetap dan tentoe selama2nja. Dan bagi oemoemnja pendoedoek Indonesia perkara warisan (faraidl) itoe soedah mendjadi hoekoem adat poela.

d. Dgn perobahan Stbl. tsbt., maka perasaan oemmat Islam koerang senang, karena hak agamanja seolah2 dihapoeskan.

K.H. Abdulchalim: Saja harap hoekoem bagi waris diserahkan sahadja ke pada „madjelis oelama" jg diadakan oleh kaoem Moeslimin sendiri. Kalau ini beloem dapat dikaboelkan, minta dikem balikan sahadja kepada Raad Agama lagi.

Adv. v. Inl. Zaken: Pemerintah sebeloem memindahkan hoekoem bagi waris dari Raad Agama ke Landraad itoe lebih dahoeloe soedah mengangkat commis sie oentoek menjelidikinja. Pendapatan commissie tsb. banjak Penghoeloe2 jg moefakat memindahkannja kepada Land raad itoe. Dan adatrecht pada sebagian tempat adalah hoekoem sjara' djoega, dan kalau kiranja ada orang jg hendak membahagi poesakanja dgn sekehendaknja sendiri menoeroet sjara' Islam, kemoedian minta dishahkan oleh Landraad, itoe boleh djoega. Adapoen oentoek mengembalikannja lagi kepada Raad agama, Pemerintah sementara akan membiarkan sahadja dahoeloe, sebab perkara itoe baroe sahadja berdjalan doea tahoen lamanja. Dan beliau menjatakan poela, bahwa P.P.D.P., N.O., Moehammadijah dll. poen soedah mengoe soelkan poela jg demikian itoe.

K.H.A. Ambarie: Dlm praktijknja hoekoem sjara' didlm Landraad itoe njata2 tidak berlakoe. Boektinja di Landraad Madjalengka apabila Penghoeloe Landraad memberi advies tentang hoekoem warisan setjara Islam, maka oleh President Landraad ditolak; katanja hoekoem Landraad ini boekanlah hoekoem Islam. Poen djoega orang2 jg mengangkat perkara tentang warisan kesidang Landraad itoe merasa lebih soekar dan lebih berat. Menoeroet pengalaman Peng hoeloe Landraad disana oempamanja ada sesoeatoe perkara warisan kalau kiranja diperiksa oleh Raad Agama tjoekoep (poetoes) satoe persidangan sahadja, karena hoekoem pembahagiannja masing2 itoe soedah tentoe. Sedang oempamanja diperiksa oleh Landraad tidak tjoekoep doea kali sidang, karena be-

loem ada ketentoean pembahagiannja. Dari itoe tetap saja mengharap kembalinja hoekoem itoe kepada Raad Agama, asalkan Raad Agama diperbaiki kedoedoekannja. Perbaikan itoe dgn djalan:

a. Kalau kiranja hoekoem warisan soedah dikembalikan lagi kpd Raad Agama, maka hendaklah Raad Agama itoe diberi volmacht dlm pada melakoekan vonnisnja.

b. Lid2 Raad Agama haroes diperbaiki, djanganlah hanja terdiri dari pegawai pernikahan sahadja, dan haroes orang2 jg mengerti poela.

Adv. v. Inl. Zaken: Perbaikan Raad Agama akan diperhatikan djoega, dan lid2nja memang tak oesah terdiri d.p. pegawai pernikahan belaka, tetapi boleh djoega orang2 loearan jg terpandang tjakap.

3. *„Pegawai pernikahan hendaknja diberi keloeasan dlm melakoekan pernikahan setjara Islam, bagi siapa jang soedah njata beragama Islam, baik tahadinja beragama apa sahadja atau bangsa apapoen djoega".*

Keterangan: Di Madjalengka atjapkali kedjadian bangsa Belanda jg masoek Islam. Bilamana hendak menikah setjara Islam, Penghoeloe tidak berani menikahkan sebeloem mendapat keterangan dari kantoor burgerlijkestand, karena ia takoet dihoekoem. Demikian poela bangsa boemipoetera jg tahadinja beragama Keristen kemoedian beragama Islam, dan hendak menikah setjara Islam, kerap disoekarkan poela. Tepat benar jg saja kemoekakan ini seperti jg kedjadian baroe2 ini di Solo. (Jaitoe termoeat dalam madjallah „'Adil" 15 Juli '40 No. 37 th. ke VIII: ada seorang perampoean bernama R. di Solo kini soedah Islam dan menjerboekan diri dlm Nasjiah 'Aisjijjah, soedah beberapa tahoen mengikoet cursus2 'Aisjijjah, dan mendjadi moerid Moeballighah, ia hendak dinikah dgn seorang Moeslim poela, tetapi Penghoeloe ta' berani menikahkan, karena dia beloem mendapat verklaring dari Pastoor).

Adv. v. Inl. Zaken: Boleh djadi dia disoekarkan oleh Penghoeloe itoe karena nakal, ta' soeka menetapi kewadjibannja seperti memberi nafkah dls. atau gadis koerang oemoer.

K.H.A. Ambarie: Boekan karena itoe, Toean, tetapi Penghoeloe itoe karena takoet dipersalahkan oleh Wet Negeri, sampai kedjadian orang jg seperti itoe terpaksa tjampoer tidak dgn nikah lagi.

Adv. v. Inl. Zaken: Kalau ada kedjadian sematjam itoe Penghoeloe boleh minta advies kpd Pembesar Negeri (oempamanja Toean Regent), dan kalau kiranja merasa koerang poeas boleh djoega minta advies kesini (Adv. v. Inl. Zaken).

4. *„Hendaklah diadakan oendang2 jg tentoe oentoek melarang pelatjoeran dan pergoendikan".*

Keterangan: Menoeroet Wet agama Islam dan lain2 agama poela serta wet kemanoesiaan, bahwa hal itoe adalah dilarang, dan mengoerangkan kesoetjian negeri, djoega meroesakkan kesehatan dan ketoeroenan, lagi poela hal itoe seringkali mendjadikan onar, jg mengganggoe ketertiban dan keamanan oemoem.

Adv. v. Inl. Zaken: Pemerintah memang soedah mengadakan atoeran larangan pelatjoeran ditempat2 jg openbaar (terboeka), tetapi ditempat2 jg tertoetoep, ini masih dibenarkan oleh wet negeri. Dan diharap djoega dari fihak perhimpoenan2 berdjoang oentoek propaganda menghilangkan kedjadian2 jg sematjam itoe, soepaja orang2 djangan berani lagi melakoekan perboeatan zina itoe. Poen djoega soal ini boekanlah soal baharoe lagi, karena perhimpoenan P4.A. soedah menoentoet hal ini.

K.H.A. Ambarie: Jg dimaksoedkan oleh P.O., hendaklah Pemerintah melarang pertjampoeran antara laki2 dan perempoean jg zonder nikah, tegasnja Pemerintah hendaklah mengadakan soeatoe tindakan (atoeran) soepaja pertjampoeran antara kedoeanja haroes dgn nikah jg dishahkan oleh agamanja masing2.

Adv. v. Inl. Zaken: Permohonan ini akan ditjatat dan diperhatikan.

5. *„Keberatan pergerakan P.O. disebahagian tempat (plaatselijk)."*

Keterangan: Sesoedah dioemoemkan Staat van beleg pada 10 Mei, maka H. B.P.O. telah memperloekan menghadap kepada Pembesar Negeri di Madjalengka oentoek menegaskan pendiriannja terhadap kepada P.O. Dari beliau didapat kedjelasan, bahwa pembatasan hak berserikat dan berkoempoel itoe tidak mengenai kepada „Persjarikatan 'Oelama", djadi baginja boleh djalan teroes. Oleh karenanja P.O. boeat didaerah Madjalengka berdjalan sebagaimana biasa, akan tetapi disebahagian tjabang2 jang diloear Madjalengka memang ada poela larangan oentoek melakoekan organisatie itoe, jg timboel karena beleidnja Pembesar Negeri disitoe, seperti di Tjiawigebang, di Bandoeng, Soreang. Hal ini mohon perhatian Toean soepaja P.O. seloeroehnja dapat berdjalan langsoeng.

Adv. v. Inl. Zaken: Jah, akan diperhatikan.

K. H. Abdulchalim: Sekarang saja akan moelai mengemoekakan soal2 bahagian diri saja sendiri, jaitoe:

6. *„Penghinaan kepada Islam atau Nabinja, hendaknja diadakan hoekoemannja."*

Keterangan: Penghinaan kepada agama Islam dan Nabinja itoe memang atjapkali mengetjiwakan hati kaoem Moeslimin, maka oentoek mendjaga keamanan, soedah sepatoetnja kalau diadakan tindakan oleh Pemerintah jg sematjam itoe.

Adv. v. Inl. Zaken: Pemerintah masih merasa soelit akan mengadakan sesoeatoe artikel jg demikian itoe, jg mengetengahi segala agama dgn mengingat keneutralannja. Sementara Pemerintah akan menjiarkan sirkoelir kepada Pembesar2 Negeri, agar soepaja orang jg berboeat demikian itoe ditegor dan diperingatkan olehnja, hendaknja dia itoe tiada berani lagi berboeat begitoe. Dan kalau ada kedjadian jg demikian hendaklah segera diberitahoekan kepada Pembesar Negeri soepaja dioeroes.

7. *„Moeslimin Indonesia jang sama moekim di Mekah jang kini sedang menderita kesoekaran, hendaklah diperkenankan permintaannja tentang minta kapal vrij dari Pemerintah.*

Adv. v. Inl. Zaken: Perkara mengirim kapal vrij ke Hedjaz pada masa sekarang ini tidak moengkin, karena Laoet Merah sedang djadi medan Perang antara Inggeris-Italia. Choeatir kalau mengirim kapal kesana itoe akan dibombardeerd, djadi lebih berbahaja bagi mereka.

K. H. Abdulchalim: Oempamanja mengirimkan kapal vrij kesana itoe tiada moemkin atau ta' dapat dikaboelkan, —

MENGADAKAN BAITOEL MAAL

Oleh : Mr. MOH. DALIJONO. (Adil).

PILOE DAN sedih hati kita mendengar ratap dan tangis teman2 kita seagama ditanah soetji Mekkah itoe.

Keadaan doenia kian hari kian djelek. Perdamaian dan keamanan djaoeh terdapat. Soember penghidoepan makin lama makin sempit.

Mereka, kawan2 kita jg ada ditanah soetji, terdjepit, maoe poelang, tidak ada oeang, maoe tinggal disana kehilangan penghidoepan. Kesoedahannja mereka minta2, minta2 kepada teman-temannja kaoem moeslimin ditanah Indonesia, minta2 kepada Pemerintah Hindia Belanda, minta-minta akan kapal vrij!

Siapa gerangan jang maoe mengaboelkan permohonan itoe? Orang lainkah, jang boekan Islam? Pemerintahkah? Djawab pertanjaan jang terkemoedian itoe telah kita dapat. Menoeroet keterangan secretariaat M. I. A. I. jang dioemoemkan didalam pers Pemerintah menoenggoe initiatief oemmat Islam sendiri.

Maoekah golongan lain mendengarkan ratap tangis saudara2 kita di Mekkah itoe? Tidak, sekali-kali tidak. Kita orang Islam haroes pertjaja akan kekoeatan kita sendiri. Dengan kemaoean Toehan jang maha Esa kita akan mendapat kekoeatan jang kita harap-harap-kan itoe.

Marilah kita memperhatikan initiatief kita, kemaoean dan ketjerdasan kita bekerdja. Membangoenkan sekarang djoega baitoelmal jang telah lama kita tjita-tjitakan dan kobar-kobarkan itoe.

Ingatlah akan organisatie kita dalam agama, adanja perintah memberi zakat, memperbanjak sadaqah dan peratoeran 'amil.

Adakanlah 'amil, orang jang menghimpoen zakat, dimana-mana tempat, atoerlah mereka itoe setjara tetap, seperti persjarikatan lain jang meloeloe hidoep dan bekerdja oentoek mengambil derma akan organisatienja sendiri dan oentoek keperloean 'oemoem.

Berikanlah kepada 'amil itoe bagiannja menoeroet sjara' agama, djangan pertjaja akan tenaga jang diberikan dengan pertjoema sadja. Bekerdja dengan pertjoema tidak tahan lama dan koerang 'adilnja. Berilah kepada orang jang bekerdja oepahnja jang sepadan dengan keringatnja.

Boeanglah tjara permintaan derma jang kadang2 diadakan dan tidak teratoer tetap itoe. Dengan tjara jang kita andjoerkan disini ini, dapatlah kita mempoenjai harta benda jang selaloe sedia dan tiap-tiap sa'at dapat dipergoenakan oentoek keperloean kita oemmat Islam seoemoemnja.

Sekali lagi, marilah menghimpoenkan harta benda Islam dan menjimpan harta benda itoe didalam seboeah baitoelmal jang diatoer dan dipergoenakan menoeroet kemaoean agama.

Semasa kita telah mempoenjai baitoelmal, ta' oesahlah kaoem kita meratap dan menangis ditengah-tengah padang pasir oentoek mendapat „kapal vrij! Selajaknjalah pembangoenan baitoelmal ini diselenggarakan oleh M.I.A.I. gaboengan jang tidak bersifat daerah.

Moedah-moedahan semoea ini mendapat samboetan sepantasnja. Amien ja rabbal 'alamien.

---

padahal ketika ada hoeroe-hara di Shang Hai pada thn '37 Pemerintah soedah mengirimkan kapal perang Van Hellen oentoek memperlindoengi hamba2nja jg ada disana —, maka bagi orang2 jg bermoekim di Mekkah itoe baiklah Pemerintah memberi pertolongan tentang kehidoepannja djangan sampai kelaparan.

Adv. v. Inl. Zaken: Sekarang djoega sedang diadakan perdamaian dgn Consul Belanda jg ada di Djeddah, dan sedang diselidiki poela betapa keadaan me reka jg sebenarnja; kemoedian akan diambil sikap tjara bagaimana memberi pertolongan kepadanja.

8. *„Subsidie kepada agama2 minta dihapoeskan atau disamakan."*

Keterangan: Mengingat angka2 Subsidie jg diberikan oleh Pemerintah kepada agama Keristen ada berlipat ganda daripada jg diberikan kepada agama Islam, lebih baik kalau subsidie2 itoe dihapoeskan atau disamakan.

Adv. v. Inl. Zaken: Sebenarnja Pemerintah dlm tjara memberikan subsidie itoe memang soedah terlandjoer, dan mengingat keadaan jg memaksa dan boleh djadi poela koerang menjenangkan pada sesoeatoe fihak (Moeslimin). Akan tetapi perkara ini berangsoer2 akan diperbaiki jg kiranja menjenangkan kesegala golongan. Karena ma'loemlah dahoeloenja Staat itoe mendjadi satoe dengan Kerk (Geredja), dan pada ketika itoe begrootingnja termasoek begrooting Negeri djoega. Oentoenglah sekarang soedah dapat dipisahkan.

9. *„Oeang kas mesdjid djanganlah dipergoenakan oentoek kepentingan mesdjid kotta sahadja, tetapi boleh djoega dipergoenakan oentoek lain2 kepentingan agama.*

Keterangan: Sepandjang pengetahoean saja, dahoeloe kas mesdjid itoe dinamakannja *Baitoel-maal, kemoedian* entah kapan diganti nama itoe dgn seboetan *kas mesdjid*, jg hanja boleh dipergoenakan oentoek keperloean mesdjid sahadja, lagi poela hanja satoe2nja mesdjid kotta (Kaboepaten). Sedang mesdjid district atau onderan jg didalamnja diperlakoekan pernikahan, jg sebahagian dari oeang nikah itoe oentoek mengisi kas, tidak dibolehkan mempergoenakannja; melainkan keperloean penerangan belaka. Djadi oempamanja ada keroesakan jg besar, tiada dapat mengambilnja oentoek memperbaiki keroesakan itoe. Dan saja merasa heran, tempo hari commissie kas mesdjid di Madjalengka dimana saja mendjadi salah-seorang dari pada lidnja poela, telah memoetoeskan hendak memberi soembangan kepada Comite Pesantrén Loehoer di Solo besarnja *f* 20.—, tetapi kepoetoesan itoe ditolak oleh circulaire Pemerintah.

Adv. v. Inl. Zaken: Mesdjid2 district atau onderan jg didalamnja diperlakoekan pernikahan, memang boleh djoega memakai oeang kas mesdjid itoe. Saja kira maka sebabnja tidak diberi perkenan memakainja karena keadaan kas itoe hanja sedikit. Dan perkara soembangan kepada Comité Pesantrén Loehoer sebanjak *f* 20.— setahoen memang sederhana sekali, tetapi keadaan peratoeran sekarang tidak boleh dipergoenakan keloear afdeling (regentschap), dan selain dari pada keperloean mesdjid. Nanti akan diadakan uitbreiding (pengloeasan) jg kiranja dapat dipergoenakan oentoek kepentingan itoe.

10. *„Artikel 177 I. S. hendaknja djangan ditjaboet.*

Keterangan: Kiranja telah dapat diketahoei dgn djelas, bahwa didlm Pers ada dinjatakan poela keberatan2 oemmat Islam akan pentjaboetannja artikel tsb., kiranja tak perloe saja terangkan lagi lebih djaoeh.

Adv. v. Inl. Zaken: Pemerintah sekarang ini tidak lagi akan mentjaboet artikel itoe dan tidak poela hendak dibitjarakan di Volksraad, karena masih banjak lain2 kepentingan. Djadi artikel itoe akan dibiarkan sahadja dahoeloe, hendaklah kaoem Moeslimin tinggal tenang. Kemoedian beliau menjatakan, bahwa roendingan ini *boleh* dioemoemkan poela.

K.H. Abdulchalim: Sebagai penoetoep menjatakan, bahwa agama Islam itoe adalah agama rust en vrede (tenteram dan damai), kemoedian mengoetjapkan diperbanjak terima kasih lagi atas perhatian Pemerintah jg telah memberi kelapangan bagi „Persjarikatan 'Oelama" oentoek meroendingkan apa2 jg mendja dikan kepentingannja, serta mendapat poela djawaban meskipoen beloem memoeaskan. Moedah2an sahadja djandji2 fihak Pemerintah itoe akan dipenoehinja.

Adv. v. Inl. Zaken mengoetjapkan terima kasih lagi dan lagi berpesan, bilamana ada perkara, segeralah berhoeboengan langsoeng kepadanja soepaja lekas diperhatikan.

Toean Wiwoho Poerbohadidjojo dlm pada peroendingan itoe toeroet poela mendjelaskan keterangan, baik dari fihak wakil H.B.P.O. maoepoen dari fihak T. Adviseur voor Inlandsche Zaken.

—o—

INDONESIA VERSUS FASCISME

FAHAM JANG BERTENTANGAN DENGAN DJIWA INDONESIA.

Oleh Ir. SOEKARNO

—o—

Dari hal Führerprinzip.

DOENIA SEKARANG didalam pan tjaroba. Fascisme mengamoek kemana-mana. Hitler dan Mussolini menghantam kekanan dan kekiri. Bagi orang Indonesia jang mengetahoei *isi* fascisme itoe, ta' soekar lagilah menentoekan perasaannja terhadap kepada fascisme itoe. Bagi dia, fascisme boekan satoe probleem lagi, tapi satoe *„kedjahatan"* jang njata. Tapi tidak semoea orang Indonesia mengetahoei *isi* fascisme itoe. Jang diketahoei oleh kebanjakan orang 'awam hanjalah tindakan-tindakan fascisme itoe sadja, jg tampaknja haibat dan „boekan main". *„Wah, boekan main djagonja negeri Djerman dan Italia itoe! Negeri-negeri jang koeat disapoe didalam beberapa hari sadja!"* — itoelah oetjapan jang sering kita dengar.

Boeat orang-orang jang beloem mengetahoei isi fascisme itoe saja menoeliskan ini serie artikelen baroe. Oemoemnja orang jang beloem mengetahoei isi fascisme memang orang jang tidak banjak pengetahoean „politiek". Maka oleh karena itoe akan saja tjoba terangkan isi fascisme itoe dengan tjara jang populair. Doeloe soedah pernah ada orang berkata kepada saja: „Soedara tentoenja selaloe maoe menoelis dengan tjara jang moedah dimengarti orang, tapi saja minta soepaja soedara lebih permoedahkan lagi soedarapoenja tjara menoelis itoe, sebab kadang-kadang saja masih beloem mengarti semoea kalimat-kalimat jg soedara toelis". Sesoenggoehnja, sajapoenja ideaal ialah menoelis dengan tjara jang dimengarti orang. Itoelah pokok-asalnja „pembawaan-diri" jang tempohari diseboetkan oleh soedara Mohammad Hatta: pembawaan-diri bahwa saja selaloe „mempermoedahkan soal".

Djoega ini kali saja maoe mempermoedahkan soal. *„Indonesia versus Fascisme"!* Apa sebab „Indonesia versus Fascisme"? Oleh karena djiwa-Indonesia bertentangan dengan djiwa-fascisme. Oleh karena djiwa-fascisme tidak sesoeai dengan djiwa-Indonesia! Djiwa-Indonesia adalah djiwa democratie, djiwa kera'jatan, dan djiwa-fascisme adalah djiwa anti democratie, djiwa anti kera'jatan. Djiwa-Indonesia ialah satoe djiwa, jg menoeroet *adat* (lihatlah di Minangkabau atau rapat-rapat desa di Djawa) adalah djiwa jang senang kepada „moefakat" dan „moesjawarat", dan jang oleh *agama Islampoen* dididik tjinta kepada „moefakat" dan „moesjawarat" itoe, — *Wa amroehoem sjoera bainahoem!, Wa sjawirhoem fil amri!* —, sedang djiwa-fascisme adalah djiwa jang menjerahkan segala hal kepada kehendaknja satoe orang sadja, djiwa „perseorangan", djiwa kezaliman, djiwa dictatuur!

Marilah saja terangkan lebih djelas tentang *dictatuur* ini. Pembatja tentoe semoea soedah mengetahoei apa arti dictatuur. *Dictatuur* adalah satoe tjara pemerintahan, jang memoelangkan segala kekoeasaan pada satoe orang sadja, zonder moefakat, zonder moesjawarat, zonder peroendingan dengan oetoesan-oetoesan ra'jat. Dictator menentoekan dan memoetoeskan segala hal sendiri, ia adalah dengan sesoenggoeh-soenggoehnja seorang tjakrawarti. Ia doedoek diatas poetjoeknja toeboeh pemerintahan, dan semoea orang jang dibawah poetjoek itoe, haroeslah tanggoeng djawab kepadanja. Ia mengasih *perintah,* lain-lain orang hanjalah mengerdjakan sadja iapoenja perintah itoe.

Lain dengan tjara pemerintahan kera'jatan, boekan? Didalam tjara pemerintahan kera'jatan itoe *ra'jatlah* jang memerintah, *ra'jatlah* jang memboeat wet dan mengambil poetoesan, *ra'jatlah* jang menentoekan segala tindakan-tindakan jang perloe. Ra'jatlah jang tjakrawarti, pemerintah hanjalah *mengerdjakan* apa jang dipoetoeskan oleh *ra'jat* itoe.

Memang systeem pemerintahan fascisme itoe adalah tjotjok dengan *falsafat-hidoep (wereldbeschouwing)* fascisme itoe. Bagaimanakah wereldbeschouwing fascisme itoe ?

Wereldbeschouwing fascisme ialah, bahwa *manoesia itoe memang tidak boleh dikasih hak sama rata.* Manoesia selaloe bertingkat-tingkatan, jang satoe mengatasi jang lain, jang satoe mengoeasai kepada jang lain. Inilah satoe „moeka" dari falsafah-hidoep fascisme itoe. Lain „moeka" lagi ialah, bahwa manoesia *tidak boleh dikasih kemerdekaan diri.* Kemerdekaan diri itoe haroes toendoek kepada kemerdekaan *bangsa,* toendoek kepada kepentingan dan kemegahannja *bangsa. Bangsa* haroes „moelia", *bangsa* haroes „haroem nama", *bangsa* haroes „besar" dan „loehoer", meskipoen *manoesia* didalam lingkoengan bangsa itoe sengsara, banjak berkorban, banjak kekoerangan apa-apa.

Njata bahwa falsafah-hidoep jang demikian ini bertentangan dengan doea falsafah-hidoep jang lain: bertentangan dengan falsafah-hidoepnja *democratie* jang mengatakan hak manoesia haroes sama rata, dan bertentangan dengan falsafah-hidoepnja *Marxisme,* jang mementingkan *kesedjahteraan manoesia* daripada kemegahan bangsa. Njata poela ia bertentangan dengan falsafah-hidoep Islam, jang djoega mengasih hak sama rata kepada manoesia, dan djoega mementingkan manoesia daripada „bangsa". Tetapi fascisme memang tidak boleh kita oekoer dengan oekoerannja democratie, atau marxisme, atau Islamisme. Sebab fascisme adalah memang memakai oekoeran jang lain daripada oekoeran-oekoeran jang dipakai oleh tiga isme itoe tadi. Fascisme tidaklah beroekoer kepada *„kemanoesiaan"*, sedangkan tiga faham jang lain itoe adalah beroekoer kepada „kemanoesiaan".

„Bangsa" diatas „manoesia"! Kebesaran „bangsa", dan boekan keselamatan „manoesia"! En toch, — satoe paradox —, kebesaran bangsa itoe didjelmakan oleh fascisme kepada kebesarannja seorang *manoesia,* kebesarannja seorang *dictator,* baik ia bernama Mussolini maoepoen bernama Hitler, bernama Franco maoepoen bernama Primo de Rivera. Manoesia jang satoe inilah jang diagoeng-agoengkan, dikeramat-keramatkan, didewa-dewakan, manoesia jang satoe inilah jang segala kehendaknja ditoeroet sebagai kita menoeroet Allah atau Nabi. Manoesia jang satoe inilah, sebagai tadi saja katakan, menoentoet pertanggoengan djawab dari semoea orang jang ada dibawahnja, — dari minister-minister, dari djenderal-djenderal, dari amtenar-amtenar, dari paderi-paderi, dan soedagar-soedagar dan koeli-koeli. Boekan dia jang tanggoeng djawab kepada ra'jat, tapi ra'jat jang tanggoeng djawab kepada dia.

Soedahkah pembatja pernah mendengar perkataan *„Führerprinzip"?* Führer pembatja tentoe soedah sering mendengar, dan barangkali soedah mengetahoei artinja poela. Führer berma'na pemimpin, „Mein Führer" bagi orang Djerman adalah berarti „akoepoenja Maha-Pemimpin". Tetapi soedahkah pembatja pernah mendengar perkataan Führer*prinzip?*

Führerprinzip adalah azas-pemerintahan jang memakai atoeran tanggoeng-djawab-*keatas,* sebagai saja terangkan didalam rentjana „Boekan perang ideologie" tempohari. Jang dibawah tanggoeng djawab kepada jang diatas, dan boekan jang diatas tanggoeng djawab kepada jang dibawah. Tempo hari saja kemoekakan persesoeaiannja dengan soesoenan militair: serdadoe tanggoeng djawab kepada sersan, sersan kepada letnan, letnan kepada kapten, kapten kepada djenderal, djenderal kepada mahadjenderal Generalissimus, dan tidak sebaliknja daripada itoe. Nah begitoe poelalah systeem pemerintahannja fascisme: boekan sebagai democratie jang pemerintah tanggoeng djawab kepada ra'jat, tetapi Führerprinzip. *„Autorität je des Führers nach unten, und Verantwortlichkeit nach oben"*, begitoelah perkataan Hitler didalam iapoenja boekoe Mein Kampf, jang Indonesianja ialah: *„Perintahnja tiap-tiap pemimpin kepada jang ada dibawahnja, dan pertanggoengan-djawab dari jang dibawah itoe kepada jang diatas".*

Itoelah Führerprinzip! Ia mengemoekakan Autoriteitnja tiap-tiap pemimpin,

jang haroes diikoeti sadja oleh tiap-tiap bagian dibawah, zonder banjak tanja lagi, zonder banjak memikir lagi. *„Sami'na wa atha'na"*, — tetapi didalam artinja jang meliwati batas, bahkan didalam artinja jang djahat. *„Sami'na wa atha'na"*, jang achirnja memoentjak kepada apa jang Hitler seboetkan dengan kata *„Kadavergehorsam"*, artinja: *menoeroet sadja dengan boeta-toeli! Kadavergehorsam* dari *tiap-tiap orang*, kepada *tiap-tiap* pemimpin jang ada diatasnja! Dan dipoentjak jang teratas daripada soesoenan Kadavergehorsam itoe, laksana doek diawang-awang, bertachtalah Sang Maha-Pemimpin Adolf Hitler, Maha-Dictator dan Maha-Tjakrawarti, didalam diapoenja tangan sendirilah achirnja terletak mati-hidoepnja miljoen-miljoenan bangsa Djerman, miljoen-miljoenan bangsa jang telah ta'loek kepadanja.

Tidak dari semoela-moelanja partai N.S.D.A.P. (partai „Nazi") menoentoet perloenja dictator itoe. Merekapoenja program dari tahoen 1920 tidak menjeboet-njeboetkan hal dictator itoe. Tetapi, sebagai jang sering saja katakan kepada pembatja, tiap-tiap perdjoangan „menadjam" dan „meroentjing". Tiap-tiap perdjoangan achirnja mendjadi *extreem*. N.S.D.A.P. mendjadi makin extreem, manakala perdjoangannja dengan kaoem democraat dan kaoem marxist mendjadi makin haibat. Tiap-tiap minggoe, tiap-tiap hari N.S.D.A.P. doeloe itoe hantam-hantaman dengan partai-partai kera'jatan itoe. Perlementarisme, democratie, faham sama rasa sama rata, — semoea itoe mendjadi toedjoean hantaman jang pertama dari merekapoenja offensief. Didalam tahoen 1922 maka *Moeller van den Bruck* soedah moelai dengan ragoe-ragoe mengeloearkan „koemis-koemisnja" faham kedictatoran. Didalam tahoen 1923 koerang ragoe-ragoe lagi ia dibentoek-bentoekkan oleh *Gottfried Feder*. Dan didalam tahoen 1925 didalam Mein-Kampfnja Hitler ia telah dikemoekakan terang-terangan dan boelat-boelat. Marxisme disitoe digambarkan sebagai penjakit pest, tetapi *democratie* diseboetkanlah olehnja *pendahoeloeannja* Marxisme itoe.

Democratie? Apakah Hitler tidak mau democratie? Ja zeker, Hitler maoe kepada „democratie", tetapi democratie itoe haroes „democratie Djerman" jang sedjati, seperti democratienja bangsa Germaan dizaman poerbakala didalam rimba-rimba riboean tahoen jang laloe, dan boekan „democratie á la Weimar": „pemilihan" seorang jang maha-mahakoeasa oleh ra'jat Djerman, jang sendiri memoetoeskan segala soal, sendiri mengambil timbangan, sendiri mendjalankan iapoenja *kemaoean*, zonder tanja lagi kepada ra'jat, zonder tanggoeng djawab lagi kepada ra'jat. Orang mahakoeasa ini hanjalah wadjib tanggoeng-djawab kepada Dzat jang lebih tinggi dari dia sadja, dan boekan kepada sesoeatoe „badan-perwakilan" atau apapoen sadja jang ada dibawahnja. Ia hanja wadjib tanggoeng-djawab kepada „Allahnja orang Djerman" sadja, kepada „Gott der Deutscher".

Maka Führerprinzip ini boekan sadja mereka kenang-kenangkan boeat soesoenan *staat*, führerprinzip itoe mereka kerdjakan djoega didalam soesoenan *partai*. Autoriteitnja pemimpin diatas sub-pemimpin, dari sub-pemimpin diatas anggauta-biasa, autoriteit dari atas kebawah ini mendjadilah poela toelang-poenggoengnja merekapoenja partai. Anggauta-biasa *tidak boleh memilih* subpemimpin atau pemimpin jang diatas mereka, anggauta-biasa haroeslah terima sadja pemimpin-pemimpin jang ditaroeh diatas mereka, dan *menoeroet* sadja kepada segala perintah-perintah pemimpin-pemimpin itoe dengan boeta-toeli zonder banjak tanja lagi. Pemilihan pemimpin atau bestuur sebagai jang kita kenal itoe, tidak adalah didalam partai Nazi. Sub-pemimpin *dibenoem* oleh pemimpin, pemimpin *dibenoem* oleh maha-pemimpin. Dan maha-pemimpin? Maha-pemimpin dibenoem oleh Gott.........

Dan boekan sadja didalam oeroesan staat atau partai Führerprinzip haroes dipakai! Didalam oeroesan economienja handel dan bedrijf, didalam oeroesan persoeratchabaran, didalam oeroesan kesenian, — dimana-mana sadja moesti dipakai Führerprinzip itoe. Mereka katakan bahwa Führerprinzip itoe adalah prinzipnja natuur! Adakah, mereka tanja, adakah natuur memilih pemimpin? Adakah kawanan kera memilih pemimpinnja, atau kawanan gadjah memilih kepalanja? Begitoe djoega didalam doenia manoesia! *„Pemimpin-Besar itoe tidak karena pilihan"*, — kata Dr. Goebbels — *„pemimpin-besar „ada", kalau ia perloe ada"*. Maka Hitler merasa dirinja seorang Pemimpin-Besar itoe. Ia terang-terangan mengambil theorienja *Treitschke* tentang „laki-laki-besar" didalam sedjarah. Ia poen mengikoet falsafah *Nietzsche* tentang Oppermensch alias Orang-Djempolan, jang Opper-mensch inilah menentoekan nasib manoesia jang lain-lain. Ia tertawa terbahak-bahak kalau membatja theorie Marxisme, jang mengatakan bahwa sedjarah peri-kemanoesiaan itoe ditentoekan oleh keadaan-keadaan economie dan keadaan-keadaan masjarakat. Tidak, boekan keadaan economie atau keadaan masjarakat jang menentoekan sedjarah, tetapi manoesia-djempolanlah jang menentoekan sedjarah itoe. Iskandar Zoelkarnain, Napoleon, Bismarck, Djingis Khan, Tamerlan, — orang-orang jang seperti itoelah menentoekan sedjarah. Dan dizaman sekarang ini: Akoe, Adolf Hitler! „Tiap-tiap tindakankoe adalah sedjarah", — begitoelah ia kata — „elke daad van mij is geschiedenis".

Karena itoe, seloeroeh ra'jat Djerman, dan kelak seloeroeh ra'jat dimoeka boemi, haroes ikoet sadja apa jang *akoe* fikirkan dan apa jang *akoe* poetoeskan. Akoe, Hitler, adalah otaknja sedjarah, matanja sedjarah, tangannja sedjarah, djiwanja sedjarah. „Dia adalah toeboehnja sedjarah abad kedoeapoeloeh", begitoelah Dr. Goebbels berkata didalam satoe pidato pada soeatoe hari-tahoennja Hitler. Dia, Hitler ta' pernah salah. *„Hitler hat immer recht"* mendjadilah satoe sembojan jang diteriakkan dan ditoeliskan oleh kaoem Nazi dimana-mana. Orang fascis di Italia mengobarkan sembojan „Mussolini selamanja benar", orang fascis dinegeri Djerman selaloe berteriak „Hitler hat immer recht".

Betapa tidak? Tidakkah ia memang di anggap oetoesan Ilahi? Sehingga Hermann Göringpoen, jang biasanja tidak moedah mendjadi mystis, mendjadilah samasekali mystis kalau menerangkan terloepoetnja Hitler dari kesalahan itoe. Dengarkanlah iapoenja keterangan: „Sebagaimana orang Rooms-Katholiek memandang Paus terloepoet dari kesalahan didalam segala hal jang berhoeboengan dengan agama dan moraal, maka begitoe djoega kita kaoem nationaal-socialist pertjaja dengan kepertjajaan jang sama dalamnja, bahwa kitapoenja pemimpin itoe, didalam segala oeroesan politiek dan segala oeroesan-oeroesan lain jang mengenai kepentingan-kepentingan nationaal dan sociaal daripada kitapoenja ra'jat, adalah semata-mata loepoet dari kesalahan poela. Dimanakah letaknja rahasia iapoenja pengaroeh jang begitoe maha-besar diatas iapoenja pengikoet-pengikoet?......... Itoe adalah satoe hal jang mystiek, jang ta' dapat diperkatakan, jang hampir ta' dapat dimengarti. Siapa ta' dapat merasakan ini setjara instinctief, ia ta' akan dapat menangkap ini samasekali. Kita tjinta kepada Adolf Hitler, karena kita pertjaja sedalam-dalamnja dan setegoeh-tegoehnja, bahwa Allah telah mengoetoes dia datang kepada kita, boeat mengangkat Djermania dari malapetaka".

Jawel, „Hitler selamanja benar!" Maka oleh karena itoelah ra'jat diwadjibkan tha'at sadja, diwadjibkan menoeroet sadja zonder pikir-pikir lagi. Maka karena itoelah tidak boleh ada critiek dari bawah, tidak boleh ada bantahan dari kalangan ra'jat dan pemimpin-pemimpin lain, tidak boleh ada vergadering-vergadering jang merdeka soeara, tidak boleh ada pers jang bersoeara merdeka. Maka oleh karena itoelah poela tidak boleh ada lain partai melainkan partainja Sang Hitler itoe. *Kadavergehorsam* sebagai jang saja katakan tadi, zonder tanja-tanja lagi dan zonder pikir-pikir lagi, Kadavergehorsam jang demikian itoe adalah kewadjiban pertama dari manoesia Djerman jang soedah „dibikin merdeka" didalam „Keradjaan jang Ketiga"! Kadavergehorsam, kalau toean tidak maoe meringkoek didalam pendjara, atau mendekam didalam concentratie-kamp jang ta' terbilang lagi djoemlahnja itoe......... Kadavergehorsam, kalau toean tidak maoe ditjap „Jahoedi" atau ditjap „merah"......... Kadavergehorsam kalau toean maoe mendapat pekerdjaan jang membawa oepah baik, jang hanja

dibagikan kepada orang-orang 'jang „boleh dipertjaja" sadja.........

Ja, Kadavergehorsam, meskipoen pajah masoek kitapoenja akal, jang mengenal ra'jat Djerman itoe doeloe sebagai satoe ra'jat jang telah melahirkan kampioen-kampioennja kemerdekaan manoesia, sebagai Heine, sebagai Luther, sebagai Marx atau Lassale, sebagai Bebel atau Liebknecht. Meskipoen ra'jat Djerman mendapat didikan „Freiheit" berpoeloeh-poeloeh tahoen sebeloem Hitler. Meskipoen kaoem middenstand dan kaoem tani jang boeat sebagian besar mengisi barisan-barisan N.S.D.A.P. itoe, doeloenja ta' pernah mempoenjai kejakinan jang tetap dan dalam. En toch, benar-benar mendjadi satoe *feit* jang ta' dapat disangkal, bahwa miljoenan orang menjerahkan diri sama-sekali kepada Kadavergehorsam itoe! Dan soenggoeh boekan dengan ragoe-ragoe atau setengah-setengah, tetapi dengan sepenoeh-penoehnja penjerahan-ichlas; boekan dengan berat-hati, tetapi dengan senang dan gembira, dengan sorak „Heil Hitler" dan „Sieg Heil", — atas nama „Kemerdekaan" dan „Kelaki-lakian".

Maoekah toean satoe keterangan jang psychologisch, ja'ni satoe keterangan jang mengenai ilmoe djiwa? Ada keterangan jang lain-lain, tetapi marilah saja mengasih keterangan jang psychologisch itoe lebih doeloe.

Sesoedah perang doenia 1914 — 1918 Djerman adalah satoe negeri jang remoek. Ra'jat Djerman ta' berhenti-henti mendapat poekoelan-poekoelan hai bat, teroetama diatas lapangan economie. Ra'jat Djerman didalam tahoen-tahoen sesoedah peperangan doenia itoe adalah berkeloeh dibawah bebannja soal-soal jang maha-soelit dan maha-berat, — satoe ra'jat jang beroelang-oelang menghadapi malapetakanja staatsbankroet. Ia mendjadi satoe ra'jat jang „petjah kepalanja" mentjari djalan-selamat keloear dari bentjana-bentjana politiek sociaal dan economis, satoe ra'jat jang dengan dahsjat dan bingoeng mentjoba ini dan mentjoba itoe, mengakalkan ini dan mengakalkan itoe, boeat terlepas dari tjengkeramannja kebangkeroetan jang samasekali. Ia mendjadi satoe ra'jat jang „tjape memikir", „tjape mentjari", „tjape ichtiar". Ia moelai „tolah-tolèh" mentjari seorang-orang jang soeka mengover segala ichtiar dan segala pekerdjaan-otak jang maha-maha soelit itoe. Alangkah leganja, alangkah ni'matnja, alangkah bahagianja kalau ada satoe orang jang memikir *bagi mereka*, mentjari *bagi mereka*, memoetarkan otak *bagi mereka!* Sebab mereka sendiri benar2 soedah habis ichtiar dan habis pikir, habis mengakal dan habis mentjoba.

Maka datanglah djoestroe pada sa'at itoe Adolf Hitler menebah-nebah dadanja, dengan iapoenja „kerongkongan" jang maha-koeasa, serta iapoenja propaganda-apparaat jang maha-haibat. *„Akoe, akoe, akoelah* jang tahoe djalan bagi kamoe semoea, *akoelah* jang akan memimpin kamoe keloear daripada kebentjanaan ini. *Akoe* kamoepoenja pemimpin, *akoe* kamoepoenja bapa, *akoe* kamoepoenja djenderal, *akoe* kamoepoenja Al-Masih!" Führerprinzip itoe menoeroet ilmoe djiwa sebenarnja hanjalah satoe pendjelmaan sadja daripada rasa-kelegaan-hati ra'jat Djerman, jang mereka achirnja,*achirnja* mendapat satoe Absolute Autoriteit, satoe Bapa-Besar jang memikir dan mentjari *bagi mereka*, satoe Al-Masih jang membawa hiboeran kepada mereka dan menghilangkan segala rasa kedoekaan dari hati mereka. Dia, dialah mengetahoei segala hal, dialah dapat memetjahkan segala soal, dialah „hat immer recht", dialah akan mengoeroes segala-galanja, dialah memikoel semoea pertanggoengan-djawab. Dialah jang sanggoep membalas dendam kepada moesoeh-moesoeh jang sedia kala. Hoetang djiwa balas djiwa, hoetang pati balas pati! Bangoenlah kembali, hai ra'jat Djermania, bangoenlah kembali hai Deutschland, — Deutschland erwache! —, ini akoe telah datang boeat mengepalai engkaupoenja kebangoenan, melakikan engkaupoenja langkah, membesikan engkaupoenja tindjoe, menggemblengkan engkaupoenja pedang men djadi pedang jang haibatnja sebagai kilat. Ikoet sadja kepadakoe, pertjaja sadja kepadakoe, serahkan sadja segala hal kepadakoe, tidak oesah engkau ikoet memikir, akoelah jang akan memberes-kan segala kesoesahan, akoelah jg menghabisi segala soal!

Dan ra'jat Djerman jang „tjape pikir" itoe tadi mengikoetlah dan pertjajalah, mengikoet dan pertjaja setjara Kadavergehorsam jang tha'at memboeta-toeli. Teroetama sekali kaoem middenstand menjerahkan samasekali mere kapoenja djiwa dan raga kepada Bapa itoe. Mereka dihinggapi djiwanja *„infantilisme"*, dihinggapi „djiwa anak-anak". Mereka kembali seperti anak-ketjil, jang menarohkan kepalanja diatas pangkoeannja seorang bapa jang streng dan keras, tetapi menjinta kepadanja. Mereka serahkan segala rasa-hati dan segala oeroesan kepada bapa itoe dengan pertjaja, pertjaja, pertjaja......... Bahwa sibapa itoe kebetoelan seorang boedjang jang tiada beristeri, itoe dianggaplah makin menambah tjintanja kepada anak-anaknja. Dan bahwa Maharadja di Radja ini tiada bermahkota dan malahan toeroenan orang-biasa biasa jang pernah merasakan kemiskinan, itoe adalah makin menambahkan keramatnja iapoenja nama, dan — keramatnja iapoenja dictatuur. Maka oleh karena itoe: rasa manis Heil Hitler, rasa pahit djoega Heil Hitler, — persetan marxisme dan democratie, hidoeplah Führerprinzip, hidoeplah ketha'atan jang seperti bangkai!

Begitoelah keterangan ilmoe djiwa dari lakoenja Kadavergehorsam itoe.

Didalam nomor jang akan datang saja terangkan akar-akar jang lain, dan

teroetama sekali akar economis, dari fascisme itoe. Tetapi boeat bagian jang sekarang ini, soedah njatalah bahwa stelsel jang demikian itoe adalah bertentangan samasekali dengan djiwa *kita.* Bertentangan dengan adatnja ra'jat kita, bertentangan dengan dasar-dasarnja politieke ideologie kita, bertentangan dengan adjaran-adjarannja agama kita. Bertentangan dengan apa jang oemoem menamakan *democratie.* Maka oleh karena itoe, meskipoen didalam pengoepasan asal-asalnja peperangan ini saja ada berselisihan pendapatan dengan sdr. Moehammad Hatta, toch saja akoer samasekali dengan penoetoepnja toelisan soedara itoe didalam P.I. no. 18 — 19:

„Bagi kita disini", — begitoelah sdr. Hatta menoelis, — „bagi kita disini, bagi ra'jat jang banjak, jang REEEL jaitoe pertanjaan: mana jang akan menang, demokrasi barat atau fascisme. Memang demokrasi barat tidak akan membawa kemerdekaan bagi Indonesia, tetapi adakah fascisme akan membawakannja? Apa jang akan dibawakannja, kita sama ma'loem.

Keboetoehan-mentah dibelakang masing-masing ideologi itoe boleh mendjadi pokok soal, barang koepasan bagi teori. Bagi ra'jat jang banjak, jang njata hanja ideologinja: demokrasi barat atau fascisme. Ra'jat Indonesia berat ke pada demokrasi, sebab toentoetannja ialah demokrasi jang sebenar-benarnja. Toentoetannja itoe dapat dialaskannja kepada teori kaoem demokrasi barat sen diri. Kepada fascisme ia tidak dapat mengemoekakan alasan".

Begitoelah perkataan sdr. Hatta. Memang, — kita dengan fascisme, adalah seperti air dengan api. Djiwa kita adalah djiwa democratie, djiwa fascisme adalah djiwa kezaliman. Oleh karena itoe, kita tidak bisa dan tidak boleh menganggap peperangan sekarang ini sebagai satoe peperangan jang tidak mengenai kita, direct ataupoen indirect. Oleh karena itoelah poela maka serie artikelen saja jang sekarang ini saja boebochi kepala *„Indonesia versus fascisme"!*

Zaman sekarang zaman genting. Datanglah saatnja kita memboeka mata betoel-betoel.

Insjaflah semoea orang jang beloem insjaf!

—o—

DIKELILING :

Penahanan dan penangkapan Mr. Amir Sjarifoeddin

II

DINOMOR jl. kita berdjandji menoenggoe keterangan dari M. H. Thamrin. Sekarang keterangan itoe soedah datang, j.i. menoeroet soeratnja kepada t. M. Tabrani, Dir. Hoofdred. Pemandangan, jg melahirkan kritik jg tadjam itoe. Masing2 pembatja dapat mengambil kesimpoelan sendiri.

Red.

Dengan hormat,

Boeat pertama kali semendjak 28 Juni j.l. soedah 4 hari tidak ada serangan di Pemandangan terhadap saja. Ini boeat saja soeatoe tanda jg boleh djadi toean poenja fikiran sekarang ada lebih tentram dari pada hari-hari jg laloe dan t. bisa menimbang lebih tenang djawaban atas serangan toean.

Toean mempersalahkan saja :

Tidak berboeat soeatoe apa oentoek keselamatan Mr. Amir Sjarifoeddin (Pemandangan 28 Juni).

dan

mengapa abang Thamrin jg sebangsa (Indonesia) hanja „bergojang kaki" (Pemandangan 16 Juli).

Lain2 toedoehan dan serangan biarpoen sangat dan kedjam, saja tidak akan bitjarakan, sebab pokok dan asal penjerangan t. apa jg tsb. diatas.

Toedoehan2 terseboet tidak benar. Doedoeknja perkara begini:

Dihari Mr. Amir ditangkap saja mendengar kabar itoe baroelah pada djam 9 malam dari Mr. Lie Tjiong Tie oleh karena sorenja Mr. Lie tidak dapat bitjara dgn saja. Dari Mr. Lie saja mendapat beberapa keterangan tentang waktoenja ditangkap dll. keterangan. Oleh karena telah djaoeh malam, ta' dapat saja berboeat apa2.

Besok paginja saudaranja Mr. Amir datang pada saja, pada siapa saja tjeritakan soedah mendengar kabaran penangkapan dan pada siapa saja menanja dgn siapa ia telah berhoeboengan. Sepandjang ingatan saja padanja saja kata *„Goed, als er berichten zijn zal ik U doen weten".*

Itoe hari djoega sesoedahnja bervergadering kira2 djam 11 á 12 saja berhoeboengan dgn t. Soangkoepon, dan ringkasnja pokok pembitjaraan saja begini.

„Sebentar tengah hari saja haroes ke-Bandoeng; (oentoek menghadiri vergadering penting dari Radio-Commissie dlm mana akan dipoetoeskan penjerahan Radio Ketimoeran kepada P.P.R.K).

Saja harap toean bisa pergi selekasnja kepada Procureur-Generaal dan „houd mij op de hoogte".

Maksoed saja dgn pesanan ini soepaja djika perloe saja akan tjampoer tangan sesoedahnja kembali. Hari Selasa pagi baroe saja balik ke Djakarta. Saja menanjakan kepada t. Soangkoepon apa hasilnja perkoendjoengannja, dan dari beliau saja mendapat verslag tentang pembitjaraannja dgn jg berwadjib.

Verslag itoe tidak memberi kesempatan kepada saja oentoek tjampoer tangan dan sebeloemnja saja dapat djalan jg baroe, maka 2 hari kemoedian Mr. Amir dimerdekakan.

Dari keterangan terseboet diatas akan njata pada toean bahwa toedoehan toean saja seolah2 tidak memperdoelikan Mr. Amir, tidak benar. Ketika Mr. Amir ditangkap boeat pertama kali dan kabaran itoe sampai pada saja pada djam 6 sore, maka dgn lantas saja bisa bekerdja sehingga mendapat kepastian bahwa Mr. Amir itoe malam djoega dimerdekakan pada djam 8. Ini hanja oentoek memboektikan bahwa nasib kawan, saja perhatikan, boekan oentoek membanggakan.

Apa sebabnja saja tidak mendjawab serangan t. dgn lantas?

Pertimbangan saja demikian: Artikel t. tertgl. 28/6 bersemangat bermoesoeh (vijandige geest) dan bersifat menjerang. Biarpoen baroe „bisikan2" sadja t. telah mengambil beberapa kesimpoelan (conclusies) jang keras dan kedjam seperti:

Awaslah terhadap seorang seperti bang Thamrin itoe. Makin tjepat dia disingkirkan dari doenia pergerakan, makin baik (Pem. 28/6-'40).

dan

persoon Thamrin jg kita anggap berbahaja boeat keselamatan gerakan kita bersama". (Pem. 28/6-'40).

Ini kesimpoelan2 tidak patoet dan tidak sopan. Tidak patoet, oleh karena t. mengandjoerkan menghoekoem saja boeat satoe kesalahan (*djika* saja salah) dgn hoekoeman jg seberat2nja. Hoekoeman jg demikian pantas didjatoehkan kepada orang jg berchianat kepada pergerakan, bangsa atau kepada Noesa.

Kesimpoelan t. mendjadi boekti kepada saja jg maksoed toean ialah hendak menjerang kepada saja dan kesalahan(?) saja dlm hal Mr. Amir hanja dipakai sebagai lantaran sadja. Dgn semangat jg demikian roepa, pertjoema saja bantah serangan t. dan bantahan itoe akan mendjadi lantaran oentoek memandjangkan perdebatan dan peroesoehan antara kita dgn kita dlm waktoe jg penting ini, dan saja tidak bermaksoed oentoek memberi djalan kepada t. boeat memandjangkan peroesoehan.

Saja mengenal adat t. sebagai seorang jg tidak moedah mengalah (koppig), dan oleh karena itoe tidak akan berkehendak mengakoe salah. Toean poenja serangan tidak sopan oleh karena t. dasarkan serangan atas „berdjenis2 bisikan" (Pem. 28/6-'40).

Toean berpoeloeh kali dalam waktoe jg soedah dapat menemoei dan menanj beberapa hal dan minta advies kepada saja, maoepoen dgn telefoon. Apa sebabnja t. tidak menanja terlebih dahoeloe sebeloem menjerang, benar atau tidaknja „bisikan" itoe, djika boekan maksoed t. teroetama hendak menjerang? Alasan gampang ditjari dan gampang dibesar2kan.

Seorang jg bersemangat menjerang dan bermoesoeh, menoeroet pengalaman saja lebih baik djangan diladeni, biarkan sadja dahoeloe sehingga datang tempo jg fikirannja lebih tentram dan terang.

Sindiran t. jg rendah terhadap saja waktoe Ir. Soekarno ditangkap dan lain2 toedoehan jg kedjam poela saja maafkan kepada toean. Oleh toean boleh djadi soesah dipertjaja jg sehingga saat ini persahabatan dan perasaan persaudaraan dari kedoea fihak jaitoe Ir. Soekarno dan saja masih tetap dan tegoeh seperti dahoeloe.

Wassalam,

M. H. THAMRIN

Djakarta, 24 Juli 1940.

Sekarang datang lagi soal baroe jang bersangkoet dgn diri Mr. Amir djoega dan mengenai akan pergerakan kita oemoemnja, j.i. P.B. Gerindo mentjaboet mandaat Mr. Amir Sjarifoeddin boeat doedoek dlm Secretariaat Gapi. Sebeloem kita melahirkan pemandangan lebih djaoeh, lebih dahoeloe kita ingin mendengar keterangan P.B. Gerindo, alasan2 apakah jg mendorong mereka mengambil tindakan itoe.

Persatoean Agama dengan Negara

Oleh: A. MOECHLIS.

V.

Motto:
„Kita datang dari Timoer,
Kita menoedjoe kearah Barat"
(Zia Keuk Alp)

„Baik dibarat ataupoen ditimoer,
Kita menoedjoe keridlaan Ilahi"
(Moeslim)

——o——

TIDAK KITA memoengkiri akan keberanian dan ketjakapan Kemal Pasja cs. sebagai panglima2 perang, oentoek mengatoer perlawanan terhadap kepada bangsa Griek sebagaimana a.l. jang telah terdjadi dimedan peperangan di **Sak karia**, „Dumlu Punar" dll. itoe. Tidak kita memoengkiri kelitjinan Kemal Pasja cs. dlm diplomatie terhadap negeri loear. Malah *Lloyd George*, Singa Brittania itoe mendapat tamparan jg hebat2 dlm politiek ketimoeran keradjaan Inggeris. Kita tidak memoengkiri keberanian Kemal Pasja cs. mengoesir pengaroeh Inggeris dan tentera keradjaan2 asing dari tanah Toerki, dari Thracie dan Constantinopel. Malah seorang Generaal jg termasjhoer seperti Generaal **Harrington** itoe terpaksa berkata kepada **Ismet Pascha: „Memang kami hendak menarik diri, Pasja-Exellentie, akan tetapi kami hendak menarik diri dgn kehormatan!"** Sampai begitoe Raksasa-Brittania terpaksa berkata terhadap si kerdil-Toerki! Kita tidak memoengkiri akan kelitjinan dan ketabahan hati delegatie Toerki dibawah pimpinan Ismet pada conferentie di Lausanne itoe, sehingga seorang diplomaat seperti **Lord Curzon** terpaksa poelang dgn hidoeng pandjang (**Dagobert v. Mikusch** dalam iapoenja kitab: „Zwischen Europa und Asien").

Walhasil, siapakah jang hendak memoengkiri semoea ini „sampai merah ia poenja moeka seperti oedang"? — Kita tidak! Akan tetapi jang **tidak** bisa dan tidak boleh kita biarkan, ialah apabila orang membawakan bermatjam2 keadaan dan kedjadian ditanah Toerki sebagai mana jg telah kita perbintjangkan dinomor jang telah soedah, laloe ia tjampoer adoekkan, ia padoe dan ia boelatkan men djadi satoe bom dan ia lemparkan kepada „kaoem-pekih-jang-tahoe-sedjarah" dgn perkataan „inilah makanja Toerki memisahkan Agama dari Staat". Seolah2 semoea kemenangan Toerki baik dlm po litiek didalam ataupoen diloear negeri itoe, tidak moengkin mereka tjapai melainkan dgn dan **sesoedahnja** mereka me lemparkan agama dari oeroesan kenegaraan. Tidak bisa dan tidak boleh kita bi arkan, kalau orang hendak membawakan gambaran2 jang seperti itoe, membawakan alasan-toenggang-balik seperti itoe.

Kemal Pasja cs. sekali2 **boekan** mendapat kemenangan sesoedah, apalagi **lantaran** mereka melemparkan hoekoem2 agama — melainkan sebaliknja, mereka lemparkan hoekoem2 agama **sesoedahnja** kemenangan dan kekoeatan ada dlm tangan mereka.

Pada tgl 7 Sept. 1921, persis 7 thn sesoedah pertempoeran dimedan perang **Marne**, berlakoelah satoe pertempoeran **„Marne"** di Timoer, pertempoeran di **Sak** karia jg amat masjhoer itoe. Satoe pertempoeran jang memoelai naiknja pasang-politiek bangsa **Toerki** terhadap doenia Barat. Tgl. 26 Augt. 1922 Toerki mengalahkan tentera Griek samasekali. Tgl. 9 Sept. 1922 Smyrna dapat didoedoeki oleh tentera Toerki. Diboelan itoe djoega si kerdil Toerki berhadapan dgn Raksasa Great-Brittain di Chanak.

Kita bertanja: Apakah semoea kemenangan militair ini mereka dapat sesoedahnja mereka **„memerdekakan agama** dari staat"?—Tidak! Malah ra'jat Toerki jg banjak, jang mengorbankan semoea harta dan djiwa mereka dlm semoea per tempoeran itoe pernah mengharap2kan dan melihat kepada Kemal Pasja sebagai **„Pembela dari Agama Islam"**, sebagai satoe saifoellah jang memperlindoengi keimanan dan kaoem Moe'minin".

Akan tetapi! Setelah kekoeatan dan ke pertjajaan ra'jat ada ditangan mereka, mereka oekoer kekoeatan itoe beransoer. Sultanat mereka hapoeskan dgn tjara te lah kita katakan dinomor jl. Ra'jat tidak terkedjoet, tidak berontak lantaran itoe. Sebab memang jang demikian itoe sedjalan dengan kehendak kepentingan ra'jat jg banjak. Setelah itoe mereka madjoe selangkah: hapoeskan Kalifat. Ini ada mendatangkan reactie. Akan tetapi tidak lah amat bererti. Maka semendjak sa'at itoe makin bertambahlah kentjangnja po litiek Kemal Pasja dari selangkah keselangkah melemparkan hoekoem2 Islam. Moela2nja ia biarkan pengakoean „Islam sebagai staatsrelegie, sebagai agama kenegaraan", tertoelis dlm grondwet Toerki. Akan tetapi moelai dari th. 1924 mereka ansoer, dari selangkah keselang kah menoekar oendang2 Islam dgn oendang2 boekan Islam. Mereka ansoer dari selangkah-keselangkah melepaskan pengaroeh agama dari pendidikan ra'jat.

Th. 1928 hilanglah symbool ke Islaman dari grondwet Toerki dg penghapoesan pengakoean: „Islam sebagai agama keradjaan". Moelai dari itoe tiap2 tahoen berkoeranglah djoega post oentoek oeroesan agama dlm staatsbegrooting. (Demi kianlah jang disaksikan oleh ***Harald Fischer,*** tjoekoep dgn membawakan angka2 nja dlm iapoenja dissertatie: „Die neue Tükei und der Islam").

Kemal Pasja jg dlm th. 1920 sampai 1924 tidak maoe menjeboet2 „oeroesan Agama", lambat-laoen bertambah berani mengédjék2 agama dan orang jang mengerdjakan agama dimoeka oemoem. Se lakoe seorang **Vrijmetselaar** 1), boeat Kemal Pasja memang tidak akan tersangkoet2 lidahnja menamakan seseorang jg „pergi mesdjid itoe seorang jg „gila" atau sekoerangnja seorang jg „tak-bergoena" „useless" (Lihat keterangan H. C. Armstrong dlm iapoenja boekoe jang terkenal „Grey Wolf).

Setelah berdjalan beberapa lama, pihak oppositie jang masih banjak mempoenjai roeh ke Islaman soedah bertam bah koerang djoega, maka larangan2 Islam seperti minoem alkohol mendjadi di hapoeskan. Dan oleh karena sebeloemnja ada revolutie di Toerki **beloem** ada satoe industrie alkohol samasekali, maka dapatlah dgn gampang pemerintah Toerki **mendirikan industrie alkohol negara sebagai staatsmonopolie** oentoek mendjadi **soember pentjarian bagi staat** sendiri (............ "um auf diese Weise eine Einnahmequelle zu sichern". H. Fischer: „Die neue Türkei").

Bagi orang jang soeka „berhakim ke pada riwajat" kita hendak menompang berkata: „Ini boekan isapan djempol! Ini riwajat! Ini feiten-materiael! Mengapakah, dgn maksoed apakah maka hendak dikemoekakan tjara berargumentatie bertoenggang balik, tjara berhoedjdjah tjampoer-adoek, kalau berhadapan dgn „kaoem pekih-jang-tak-tahoe-sedjarah" ! ?

Kemalisten pernah mengadjak: „Lepaskanlah agama itoe dari staat. Djangan" diperlindoengi djoega agama itoe lagi. Soepaja agama itoe boekan agama „kunstmatig". Soepaja „ra'jat bisa men djelmakan ideaalnja Islam dgn iapoenja levensstrijd, dgn gerak bantingnja iapoe nja djiwa dan tenaga", enz, enz. Kita **boekan** soeka kepada agama-kustmatig. Dan barangsiapa jg memperhatikan per djoeangan pendoedoek Indonesia dlm ¼ abad jg achir2 ini, akan tjoekoep mengetahoei, bahwa dl. **pergerakan** kita kaoem Moeslimin disini **sesoenggoehnja memanglah agama** mereka itoe sebagian dari **levensstrijd** mereka, baik dlm lapangan sosial ataupoen politiek. Akan tetapi **boekan** begitoe keadaannja dgn „teman2" kita di Toerki itoe. Mereka telah berdjoeang. Mereka telah mendapat ke menangan. Mereka mengakoe mendjadi poetra2 Islam. Akan tetapi **setelahnja** mereka mendapat kemenangan dan kekoeatan itoe, **boekan** mereka „verwerkelijken" tjita2 ke Islaman mereka, melain kan mereka **tindas** pengaroeh Islam dgn beransoer2! Seorang seperti Mahmoed Essad Bey memang tidak akan tersangkoet2 lidahnja mengatakan: „Kami kasi lepas agama dari staat, soepaja „ra'jat mampoe verwerkelijken" tjita2 Islam dg perdjoangan sendiri............"

Kita berkata! Memang amat gampang orang berteriak2 kepada seseorang jang

1) Ini boekan isapan djémpol!

telah diikat kaki tangannja dan dilemparkan kedalam laoet, „Hajoh, tjoba perlihatkan „perdjoangan sendiri", tjoba „tolong diri sendiri" soepaja mendjadilah engkau laki2 jg akil baligh jang gagah, jang dynamis „.:......... enz. enz.!"

Apa jang dilakoekan oleh Kemalisten di Toerki dgn Agama Islam atas nama „menjoeboerkan" Islam, dgn kedok „me merdekakan Islam", tidak lebih dan tidak koerang dari perboeatan seperti jg kita seboetkan itoe.

Toerki telah merdeka!

Toerki telah merdeka. Memang! Akan tetapi **tidak** ada kemerdekaan bagi Islam ditanah Toerki-merdeka, walaupoen jang memegang kekoeasaan poetera2 Toerki jang mengakoe Islam. Tidak ada kemerdekaan bagi Islam dalam Toerki-merdeka, walaupoen „orang sembahjang dimesdjid tidak dihentikan" sebagaimana kata Halide Edib Hanoum. („Amboi!" Manakah dia satoe pemerintah walaupoen pemerintah Kristen ataupoen Boedda ataupoen apa sadja, jang berani „menghentikan orang beribadah dgn larangan sembahjang?!").

Tidak ada kemerdekaan bagi Islam di tanah Toerki-merdeka, sekalipoen Kemal Pasja cs. soedah menoekar tasbih jang tadinja mengoengkoeng „Islam-sedjati", dgn sepatoe dansa jang sekarang mengin djak2 „Islam-sedjati". Sekalipoen Kemal Pasja cs. soedah bisa menoekar doepa dg botol bier, menoekar asap kemenjan dgn baoe jenever.

Kemal Pasja cs. **tidak** berkoeasa memerdekakan Agama Islam sedjati sebagaimana jang mereka soeka da'wakan itoe. **Boekan** lantaran mereka tidak oeloeng dlm diplomatie, boekan lantaran mereka boekan-patriot, boekan lantaran mereka tidak orang Islam dan anak2 Iboe Bapa Islam. Boekan lantaran mereka tidak tahoe bagaimana kemaoean dan adjaran Islam sedjati. Boekan lantaran mereka tidak tjoekoep kekoeatan seandainja soeka berdjoeang dgn moefti2, mollah2, dan goeroe2 sontolojo di Toerki itoe. Boekan! Akan tetapi lantaran semangat dan perasaan Kemal Pasja cs. boekan semangat dan perasaan Islam. Lantaran falsafah hidoep mereka **boekan** falsafah hidoep Islam. Lantaran levenshouding mereka **boekan** levenshouding Islam. Lantaran tjita2 kehidoepan mereka **boekan** tjita2 kehidoepan Islam

Kalau kita hendak membatja perdjalanan sedjarah dan riwajat dan hendak mengambil natidjah dari bermatjam2 kedjadian, atau hendak mentjari perhoeboengan sabab dgn moesabbab, **tidaklah** tjoekoep semata2 kita membatja apa kata tanja feiten itoe sadja, apa kata keadaan materie itoe sadja. Selain dari ini semoea, adalah **manoesia** sendiri, „de mensch" sendiri jang mana manoesia **boekan** semata2 satoe materie jang passief — men djadi salah satoe factor jang paling besar pengaroehnja atas perdjalanan riwa jat, selakoe salah satoe aliran kekoeatan jang toeroet menoendjoek kan arah natidjah, arah resultante dari segenap kekoeatan jang ada.

Tentang ini kita teroeskan dinomor depan.

—o—

TJORAT TJORET DARI PERDJALANAN.

Pergerakan Pemoeda di S'baja

XIX

WALAUPOEN KAMI tahoe bahwa tjatetan kami tentang pergerakan Islam di Soerabaia masih djaoeh dari mentjoekoepi, tetapi karena mengingat masih pandjang djalan jang mesti kami tempoeh dan banjak kota jg haroes kami tjatetkan, maka kami tjoekoepkanlah se kedar demikian. Kami tahoe banjak lagi perkoempoelan jang beloem kami masoekkan jang pengaroehnja besar djoega di Soerabaia. Dari pergerakan Islam ialah *PSII* jg Dewan Partynja berkedoedoekan di Soerabaia ini, dan *Moehammadijah* jg besar tenaganja dikota ini. Dari pergerakan Arab terkenal *„Ar Rabithatoel Arabijah"*, dan dari pergerakan Indo Arab ada *Party Arab Indonesia*, dan *„Indo Arabische Beweging"*, jg kedoeanja berpoesat di Soerabaia.

Tentang PSII akan kami bitjarakan nanti sewaktoe kami sampai di Betawi, dipoesat L. T.nja, dan Moehammadijah kami tjoekoepkan dengan oeraian tentang H.B.nja di Djokdja dahoeloe. Tentang pergerakan Arab, kami tjoekoepkan sehingga itoe, sedang tentang pergerakan Indo nanti kami bitjarakan sewaktoe kami di Semarang. Selain dari itoe ada satoe jg soenggoeh menggembirakan kami, jaitoe tentang keroekoenan dan perhoeboengan jang rapat diantara segala matjam pergerakan Islam itoe. Memang tidak sia2 Soerabaia mendjadi pengganti Gresik dan Toeban jg terkenal sebagai poesat ke Islaman diabad2 jl., maka kota perdagangan jg **ramai** itoe akan menghidoepkan kembali sedjarah perdjoeangan Islam jg gilang gemilang. Oentoek mendjadi peringatan, baik djoega kami terangkan disini anggota2 secretariaat MIAI sebagai badan gaboengan Islam jg didoedoeki oleh pemoeka2 perhimpoenan Islam, jaitoe: Ketoea *W. Wondoamiseno* (President Dewan Party PSII); Penoelis/bendahari *Sastradiwirja* (Pengoeroes Persis), Penoelis II *A. Kadir Bahalwan* (Voorzitter madjlis Sjari-'at wal 'ibadat PSII). Pembantoe2 *S. Oemar Hoebeis* (pemoeka Al Irsjad), *H. Faqih Oestman* (Consul H. B. Moehammadijah), *Kyai H. A. Wahab* (Penasehat Nahdhatoel Oelama) dan *S. Bahris* (dari P.A.I.), dan Penasehat *Kyai H. A. Dahlan* (tidak ada party), Ladjnah Oeroesan Loear Negeri dipimpin oleh: *H. A. Kahar Moezakkir, Mr. A. Kasmat* (pe noelis II dan I dari PII) dan H.M. Machfoez Siddiq (Ketoea H. B. Nahdhatoel Oelama).

Sekarang datang lagi masanja kita hendak membitjarakan soal pergerakan pemoeda di Soerabaia. Sebagai halnja gerakan jg lain, maka dlm pergerakan pemoeda ini Soerabaia tidak maoe ketinggalan. Misalnja didlm perhimpoenan dewasa jang mempoenjai onderbouw, pergerakan pemoedanja bekerdja aktif. Siapa jg tidak mengingat pergerakan pemoeda PSII jaitoe PMI dan SIAP jg baroe pada 2 thn jg lewat melansoengkan kongresnja jg ke V di Soerabaia, pada 19 — 28 Juli '38. Begitoe djoega pergerakan Pemoeda Al Irsjad, Anshar Nahdhatoel Oelama, Pemoeda Moehammadijah dan H. W.nja, pemoeda Parindra Soerya Wirawan, dan banjak lagi jg lain nja. Doea pergerakan pemoeda jg terbesar dari doea aliran, jaitoe Indonesia Moeda dari nasional dan JIB (Jong Islamieten Bond) dari Islam, mempoenjai kedoedoekan jang baik di Soerabaia.

Tetapi semoeanja itoe tidaklah dapat kami peringati disini. Dari antara pergerakan pemoeda jg berpoeloeh djoemlahnja itoe, kami akan pilih:

M. CHOESNAN AFFANDI.
Penoelis Oemoem Pisi.

Pemoeda Islam Indonesia (PISI).

Satoe pergerakan pemoeda Islam jg mempoenjai harapan besar di Soerabaia ialah Pisi. Perkoempoelan itoe moela didirikan di Probolinggo pada th. 1935 dan kemoedian karena desakan kemadjoean jg didapatnja achirnja terpaksa dipindahkan kekota jg lebih besar, jaitoe Soerabaia. Ditempat kediamannja jg baroe itoe baroelah Pisi menoendjoekkan rona jg djelas mengambil perhatian oemoem. Pada kongresnja jg ke III di Djember pada 27/28 Juli '38 telah disahkan poela berdirinja *„Kepandoean Islam Indonesia"* dari Pisi dgn kwartier besarnja di Soerabaia djoega, dan begitoe djoega badan keisteriannja jg dinamakan *„Pisibi"*.

Apa jg menarik hati kita tentang Pisi ini, ialah asasnja jg mengoetamakan Islam dan nasional. Pisi insaf bahwa dalam perdjoeangannja, kedoea asas itoe tidaklah dapat dipisahkan melainkan haroeslah sama diakoei dan didjadikan toedjoean jg achir dlm oesahanja. Sebab itoe selamanja Pisi memperingati pahlawan Islam nasional jg terbesar Pangeran Diponegoro, dan boeat itoe soedah beroelang kali mereka siar2kan sedjarah hidoepnja. Tetapi amat sajang, peringatan mereka jg sangat dlm kepada pahlawan itoe telah meminta korban jg beroelang kali dari mereka. Pertama boekoe ketjil jg mereka terbitkan dgn nama *„Ichtisar sedjarah hidoep pahlawan Diponegoro"* telah disoeroeh bakar oleh P.I.D. sebanjak 497 boeah pada 22 Oct. '38 dikantoor Pisi di Kramat Gantoeng 81 Soerabaia, jaitoe menoeroet advies dari Adviseur voor Inlandsche Zaken dan Gouverneur Djawa Timoer, sedang jg selebihnja sebanjak 300 boekoe diangkoet kekantoor P.I.D. Kedoea, sjair2 dlm orgaan officielnja „Angkatan Baroe", jaitoe karangan Mhd. Fahmi dan A. Dahri, telah menjebabkan delictnja pemimpin madjallah itoe. Sdr. M. Choesnan Affandi sebagai Penanggoeng djawab dari madjallah itoe dan djoega Penoelis Oemoem dari Pisi menerangkan, bahwa dlm perkara delict itoe soedah beroelang kali dia dipanggil P.I.D., dan landraad Soerabaia akan bersidang nanti pada 24 Juni (Achirnja sebagai jg soedah kita siarkan dlm P.I. no. 28, sdr. M. Choesnan Affandi telah didjatoehkan hoekoeman 3 boelan pendjara, dan hoekoeman itoe moelai didjalaninja pada 14 Juli jl., red.).

Kita mendo'akan Pisi sebagai perkoempoelan pemoeda jg berasaskan Islam dan nasional akan semakin soeboer hidoepnja, terdjaoeh dari mala petaka jg akan menghalangi kelandjoetan oemoernja, dan semakin menoendjoekkan djasa kepada agama dan tanah airnja.

Persatoean Pemoeda Techniek (PPT).

Keinsafan terhadap organisasi boekan sadja didapati pada pemoeda2 oemoem dan boekan hanja dilapangan sosial, tetapi djoega terdapat dikalangan peladjar2 dan dilapangan techniek. Beberapa peladjar2 telah berkoempoel pada 15 Dec. '35 di Soerabaia oentoek membentoek soeatoe organisasi antara mereka tentang oesaha menjemangatkan techniek ditanah air kita. Dihari itoelah disahkan berdirinja perhimpoenan PPT, dan ditentoekan anggotanja terdiri dari peladjar dari sekolahan2 A.B.L., B.A.S., K.E.S., E.R.T.S. dan K.V.A., jaitoe dari peladjar Ambachtschool, Radio dan lainnja. Dari Soerabaia perkoempoelan itoe mendjalar ke Djakarta, dan pada Dec. '38 berdiri lagi tjabangnja di Bandoeng.

Sebagai seorang jang mentjintai tanah airnja, tidaklah dapat kita menahan hati akan melahirkan sjoekoer dan gembira atas adanja perhimpoenan itoe. Karena boekankah bagi bangsa kita techniek itoe adalah soeatoe barang baroe dlm perasaannja, padahal doenia modern sekarang adalah dilipoeti oleh hasil2 techniek. Walaupoen hanja dgn sepatah doea, dapatlah djoega kita menoempahkan minat kepada perhimpoenan pemoeda techniek jg berpoesat di Soerabaia itoe.

Padi.

Selain dari soal techniek, di Soerabaia ada djoega perhimpoenan pemoeda jang memboelatkan perhatiannja kepada soal dagang dan ekonomi, jaitoe perhimpoenan (P)erserikatan (A)nak (D)agang (I)ndonesia. Tjita2 hendak membangoenkan perhimpoenan itoe soedahlah dikandoeng sedjak bl. Juni '37, tetapi baroelah pada 5 Sept. '37 dilangsoengkan oprichting vergaderingnja dengan dihadiri oleh 30 orang. Padi dipimpin oleh sdr. *M. Y. Mahar*, sedang Eere Voorzitternja ialah t. *Ir. Dermawan Mangoenkoesoemo*. Sesoedah 1 tahoen berdjalan Padi mempoenjai anggota 175 orang, dari antaranja ada 5 orang poeteri, dan soedah mempoenjai tjabang di Mataram. Pada bl. Febr. '38 telah dibangoenkan Cooperatie jg dipimpin oleh Oestman dan diawasi oleh Ir. Dermawan jg kemoedian telah mengadakan perhoeboengan dengan Departement van Economische Zaken di Betawi.

Oesahanja kedjoeroesan handel dan ekonomi, soenggoeh sangatlah diharapkan. Bagi pemoeda sekarang, jg serba kekoerangan dlm segala2nja, apalagi karena lemahnja perekonomian bangsa kita, pendidikan handel dan ekonomi jg dilakoekan oleh perkoempoelan seperti Padi itoe, soenggoeh besarlah artinja.

Poesoera.

Disamping segala perhimpoenan jg berbagai matjam tjoraknja itoe, Soerabaia mempoenjai perhimpoenan lagi jg terchoesoes bagi pemoeda pendoedoeknja sadja, bernama *„Poetera Soerabaia"*, kependekannja „Poesoera". Perhimpoenan itoe berdasar persaudaraan dan ke Islaman, dimasoeki oleh segala golongan dan lapisan ra'jat asal sadja dia poetera asli dari kota itoe. Poesoera dipimpin oleh H. Mansoer, sedang sdr Ali Thaha jg terkenal besar djasanja adalah mendjadi wakil ketoea, dan perkoempoelan ini memasoeki segala lapangan oentoek kepentingan kemadjoean poetera Soerabaia.

Dgn lahirnja Poesoera timboellah kegiatan dan perlombaan mentjari kemadjoean antara kaoem dagang jg datang dgn pendoedoek asli, dan tidak dapat tiada hal itoe mentjepatkan madjoenja Soerabaia.

Sampai disini kita habisi pemandangan kita tentang pergerakan di Soerabaia. Donomor datang kita toetoep pembitjaraan tentang Soerabaia dgn membitjarakan soal perdagangan.

N.B.

Dlm. P.I. no. 29 ada tertoelis tentang berapa banjaknja djoemlah masdjid Soerabaia. Segala perkataan itoe moelai dari *„Kami jang datang dari loear...... sampai........ masdjid Taqwa jang djaoeh roemahnja itoe,* harap dipandang sebagai tidak ada sadja.

Penjerboean lasjkar Islam kebenoea Europa

III

Spanjol dan Perantjis dalam krisis besar.

SEBAB2 jang menjebabkan tjepat datangnja lasjkar Islam kebenoea Europa oentoek membawa keamanan dan peradeban baroe, soedah semakin banjak. Tanah Spanjol dan tanah Perantjis jang mendjadi toedjoean pertama dari penjerboean lasjkar Islam dan jang kemoedian mendjadi lapangan pertempoeran dan medan peperangan jang maha hebat antara lasjkar „tauhid" itoe dgn balatentera „palang salib", adalah didalam sa'at krisis jang sehebat2nja.

Tanah Spanjol soedah poeloehan abad lamanja mendjadi reboetan bagi bangsa jang menang perang, moelai dari zaman pereboetan bangsa Phoenicie dgn Yoenani pada abad 9 sebeloem masehi, kemoedian disamboeng lagi dgn perdjoeangan hebat antara bangsa Carthagena dengan Romawi. Bangsa Carthagena jang dibawah pimpinan Hamilcar Barca mena'loekkan Spanjol pada th. 470 s.m. (sebeloem masehi), terpaksa berhadapan dgn moesoeh jang lebih koeat pada th. 222 s.m., sehingga achirnja pada th. 133 s.m. Romawi berkoeasa disana dan keradjaan mereka bertambah loeas dizaman Yulius Caeser mendjadi wali Negeri disana pada th. 61 s.m. Nasib Spanjol semakin djelek, karena sekali lagi negeri itoe mendjadi reboetan dan lapangan perdjoeangan antara keradjaan Romawi dg bangsa Barbarian jang datang menjerang dengan boeas sekali pada th. 410 m. (sesoedah masehi). Tiga kali dynastie bangsa Barbarian ini memoesnahkan tanah jg soeboer dan kaja raya itoe, dari zaman Alan jg terkenal dengan radjanja „Atace", kezaman „Vandales" jang datang dari Afrika Oetara, dan achirnja zaman „Gouthia", bangsa oesiran dari Perantjis Selatan, jang memegang koeasa dengan ganasnja. Dizaman jg belakangan inilah moentjoelnja **Don Rodrigo** sebagai seorang perampas hak kekoeasaan dari tangan keloearga radja jang asli bernama „Don Yuliane". Sebagai seorang jang berhak mendoedoeki singgasana, Don Yuliane jang diwaktoe itoe mendjadi Goebernoer di Ceuta (Afrika Oetara), senantiasa beraksi boeat mendjoengkirkan Don Rodrigo, dan dialah jang mengadjak oemat Islam soepaja memasoeki tanah air jang ditjintainja itoe. Hal itoe ditambah poela oleh revoloesi ra'jat Pamphalona di Spanjol Oetara, dan djoega penoentoetan balas dari dendam Jahoedi jg senantiasa ditindas mati2an. Dizaman itoelah lasjkar Islam datang menjerboe oentoek memerdekakan ra'jat Spanjol dari kekedjaman pemerintahan Don Rodrigo jang maha kedjam itoe.

Adapoen tanah Perantjis dimasa itoe adalah menghadapi krisis jg tidak koerang besarnja dari di Spanjol itoe. Negeri jang terkenal dgn „Gallia" itoe, adalah lapangan penoempahan darah antara pahlawannja jang gagah2 dgn bangsa Romawi jang tidak berhenti2nja datang menjerang. Bangoenlah pemerintahannja jang koeat bernama „Merovingens", dan satoe dari radjanja jang terkenal ialah Clovius, dinobatkan pada th. 481 m., jang beloem pernah kalah dalam tiap2 pertempoerannja. Sesoedah mati Clovius pada th. 511, baroelah datang zaman kebinasaan bagi Perantjis, jaitoe 4 orang poeteranja jang berotak oedang telah bereboet koeasa dan berperang satoe sama lain, sehingga achirnja keradjaan djatoeh ketangan kepala pengawal astana. Haroes poela diperingati diwaktoe itoe, bahwa beberapa provinsi di Perantjis Selatan adalah dibawah kekoeasaan Spanjol jaitoe provinsi Roussillon jang beriboe kota Perpignan dan provinsi Languedoc jang beriboe kota Toulouse. Kegelisahan ra'jat dari penindasan pemerintahan jang katjau balau dan djoega terpetjah belahnja tanah Perantjis itoe, menjebabkan moedahnja djalan bagi lasjkar Islam akan datang melindoengi ra'jat jang teraniaja itoe.

Spanjol dan Perantjis dalam krisis besar, didalam kantjah pergolakan dan revoloesi hebat jang menghantjoer loeloehkan. Diwaktoe itoelah lasjkar Islam datang menjerboe ke Europa oentoek memerdekakan ra'jat jang soedah sesak nafasnja dibawah tindasan jang maha kedjam itoe. Siapakah jg haroes bertanggoeng djawab atas kedatangan bangsa asing kebenoea Europa itoe? Datangnja lasjkar Islam jang terdiri dari bangsa Barbar dari Afrika Oetara dan bangsa Arab dari Asia, jang dgn mati2an berdjoeang mereboet kekoeasaan negeri dari bangsa Gouthia di Spanjol dan ketoeroenan pengawal astana Pepin Aristal di Perantjis? Boekan orang lain, boekan oemat Islam jang datang menjerboe itoe, dan boekan poela Count Yuliane jang di toedoeh oleh beberapa orang ahli sedjarah bangsa Europa memantjing2 datangnja oemat Islam, tetapi jang bersalah besar dan haroes bertanggoeng djawab atas datangnja bangsa asing dari Afrika Oetara dan Arabia itoe ialah Don Rodrigo dan kaoem2 bangsawan jang mempermainkan hak2 ra'jat dibawah hawa napsoenja. Merekalah jang haroes memikoel segala kesalahan, mereka jang menjebabkan ra'jat tidak lagi setia kepada radjanja, dan lebih senang berdjoeang memihak kepada moesoeh jang berdiri dalam keadilan dan kebenaran daripada memehak kepada Don Rodrigo cs. jg berperang oentoek kedoedoekannja. Sebab itoe, kemenangan Islam ke Spanjol itoe **tidaklah hanja kemenangan Islam semata2**, tetapi djoega dipandang sebagai kemenangan ra'jat djelata atas radja2 dan kaoem2 bangsawannja.

Figuur Moesa bin Noesheir.

Sewaktoe Spanjol dan Perantjis dlm menghadapi krisis jang maha hebat itoe, dan sewaktoe kedoea negeri itoe moelai lemah toelang2 sendinja, **Afrika Oetara** dalam menghadapi zaman kebesaran dan kedjajaannja, dibawah pimpinan **Wali Negeri** jang terkenal **Moesa bin Noesheir**. Dibawah pimpinannja bersiaplah soldadoe2 Arab jang tjakap dan georganiseerd dan bangsa Barbar jang dilatih dgn baik dan berhati gembira. Moesa bin Noesheir jang ditangannja bertoendoek bangsa Barbar di Afrika Oetara, jang sebagai kata Sjeich Aboe Moehammad bin Abi Zaid Kairawan, tidak koerang bangsa itoe moertad dan mendoerhaka 12 kali banjaknja sedjak dari Tripolie sampai ke Tanger, dan ditangan pahlawan itoelah bendera Islam berkibar diseloeroeh Afrika Oetara. Pahlawan inilah jang mengatoer rantjangan oentoek menjerboe ke Europa itoe.

Boeat pertama kali Moesa mengirimkan lasjkar ekspedisi banjaknja 500 orang (dari antaranja 100 lasjkar berkoeda) dgn dibawah pimpinan Abi Zar'ah bin Malik Nacha'ij, pada bl. Ramadhan 91 h. (710 m). Lasjkar penjoeloeh ini telah berhenti disatoe tempat jang sampai sekarang dinamakan menoeroet nama pemimpin lasjkar itoe, jaitoe *Tarifa,* dan kemoedian mereka poelang membawa rapport jang sangat menggembirakan. Sesoedah genap 1 tahoen, pada bl. Ramadhan 92 h. (711 m.) baroelah dia kirimkan lasjkar jang teratoer sebanjak 7000 orang dibawah pimpinan **Thariq bin Zijad** dgn membawa 4 kapal perang poela. Kemoedian lasjkar itoe ditambahnja lagi 5000 orang banjaknja, sehingga terdjadilah perang bersosoh jg sehebat2nja disekeliling *Guadel guivir* antara mereka dg balatentera Don Rodrigo jang banjaknja 100.000 orang.

Sesoedah berdjoeang mati2an 3 hari lamanja, baroelah pada hari jang keempat kedengaran tempik sorak kegembiraan atas kemenangan lasjkar Islam, sedang Don Rodrigo mati terboenoeh dlm peperangan itoe. Setelah kemenangan di perolehnja, Thariq membahagi operasinja kepada 4 djoeroesan, jaitoe: ke **Cordova** dgn 700 lasjkar berkoeda dibawah pimpinan Moegist el Roemij, ke **Toledo** dgn menemboes goenoeng Morena dibawah pimpinan Thariq sendiri, ke **Malaga,** dan satoe lagi ke **Granada** dan Albirah. **Setelah berita kemenangan itoe disampai**kan rapportnja ke kwartier besar di Afrika Oetara, Moesa bin Noesheir lantas tergerak poela hatinja akan mentjoba peroentoengan mentjari kemenangan ditanah Spanjol itoe. Tetapi dia mempoenjai tjita2 jang lebih besar lagi, lebih loeas dari tanah Spanjol jang soeboer itoe, melewati pergoenoengan Pyreneen jang sebagai batoe karang membatas Spanjol dgn Perantjis itoe. Sebab itoelah dia menjiapkan lasjkar banjak sekali, jaitoe sebanjak 18.000 orang, terdiri dari 10.000 bangsa Arab dan 8000 bangsa Barbar.

Dalam perdjalanannja, dia telah mengalahkan Merida, Toledo, memasoeki Arragon, Saragossa, Tarragona, Barcelona kemoedian mengharoengi tanah Perantjis.

Bagaimana perdjoeangan Islam dalam pertempoeran2 jang terkenal itoe, tidak lah akan kita oeraikan disini. Boekan sadja karena halaman madjallah kita tidak mengizinkan, tetapi karena permintaan jang banjak dari para pembatja se mendjak keloearnja karangan ini dari be berapa nomor jl. soepaja diboekoekan, perdjoeangan jang menarik hati itoe kami djandjikan sadja didalam boekoe itoe. Karangan jang sekarang ini bolehlah di pandang sebagai perintis djalan bagi boekoe itoe, dan disini para pembatja akan mendjoempai garis2 besarnja sadja.

Perdjoeangan Islam di Perantjis.

Sebagai halnja kemenangan lasjkar Islam di Spanjol, begitoelah poela kemenangan mereka di Perantjis mendjadi tjatetan sedjarah jang gilang gemilang. Tetapi amat sajang, tidaklah begitoe banjak ahli sedjarah bangsa Europa jang menghadapkan perhatiannja kepada perdjoeangan Islam di Perantjis itoe, sebagai aktifnja mereka menoempahkan perhatian kepada peperangan di Spanjol, sampai kepada soal jang seketjil2nja. Se waktoe ahli sedjarah bangsa Perantjis **M. Renaud** mengoempoel sedjarah jang lengkap tentang lasjkar Islam di Perantjis itoe, dia merasa bangga bahwa dialah orang jang mengoempoel riwajat itoe dgn selengkap2nja. Tjoema djangan tidak sadja, memang soedah ada 2 orang menoelis sedikit tentang itoe dalam doea boeah boekoe jang bernama „Keringkasan tarich peperangan oemat Islam di negeri Gallia" dan boekoe Tarich oemoem bagi Abad2 Tengah". M. Renaud mentjatet akan kedoeanja dgn toelisannja:

„Nous devons cependant feire mention du" prcis historique des Guerres des Sarrazins dans les Gaules „par M. B..... N. C. F. Paris 1810; et de" l'histoire générale du moyen-âge „par M. Desmichels, Paris 1831, T. II".

Bagaimana besarnja kesan jang ditinggalkan oleh peperangan oemat Islam ke Perantjis itoe, ada diterangkan oleh M. Renaud seperti berikoet:

„Soal ini boekanlah hanja soal ta'loeknja beberapa provinsi Perantjis jang terbatas, tetapi sebahagian besar dari tanah Perantjis telah mendjadi medan pertempoeran bagi lasjkar Arab didalam masa jang lama. Kemoedian mereka menjerboe ke Savoie, Pièmont dan Zwitserland, dan mereka telah mendoedoeki benteng jang paling tegoeh diseloeroeh Europa. Jaitoe dari selat St. Troves kedanau Constanz, dan dari soengai Rhone ke Lombardy. Satoe barang jg tidak dapat dibantah lagi, ialah peringatan perang2 Arab dinegeri itoe boekan tidak ada bekasnja kepada penjerangan2 Kruistochten (salibijah) dan kepada gerakan oemoem jnag telah membandjirkan Europa seloeroehnja ke Asia dan Afrika, jaitoe pengikoet Bybel berhadapan dgn penganoet Qoerän didalam abad jang berlama2".

Disekitar:

Doenia Kristen di Indonesia menghadapi krisis besar

Oleh: A. M. PAMOENTJAK

DLM. P. I. no. 27 soedah kita kemoekakan bagaimana hebatnja kesoekaran jg menimpa doenia Keristen di Indonesia karena peperangan jg sekarang. Kita noekilkan teriakan kaoem Katholiek dlm madjallahnja „Soeara Katholiek" dgn angka2 jg lengkap, dan kita toeroenkan poela tentang kesoekaran geredja Gereformeerde. Maka dibawah ini kita toeroenkan poela kesoekaran jg menimpa zending Protestant menoeroet keterangan Mata — Hari via Tjerdas (25 Juli '40); dgn berkepala *„Zending dlm kesoekaran"* dgn motto „Doeloe terima *f* 75.000 seboelan dari Nederland":

Sedjak Nederland terlibat dalam perang, organisatie Zending di Indonesia mendapat perobahan besar. Doeloe Zending diatoer dan ditoendjang dari Nederland.

Banjak perkoempoelan Zending soedah lebih doeloe titahkan pada kedoea consulnja di Betawi *(Mr. S. C. Graaf van Rendwijck* dan *mr. M. de Niet Gz.)* boeat segera dirikan badan zending sendiri, apabila perhoeboengan dgn Nederland poetoes. Begitoelah pada tanggal 14 Mei jl. soedah dirikan *Zendings noodbestuur* di Betawi dibawah pimpinannja *prof. mr. J.M.J. Schepper*. Dalam bestuur ini doedoek djoega wakil Geredja Protestant dan voorzitter serta anggota dari Kerkbestuur.

Dari soesoenannja Zendingsnoodbestuur itoe ternjata, bahwa segera diadakan hoeboengan rapat dgn Geredja Protestant. Dari Kerkbestuur dan dari banjak madjlis geredja dan pendita didapatkan bantoean jg berharga.

Dibawah pimpinan Zendingsnoodbestuur ini bekerdja 13 perkoempoelan Zending. Jg tidak termasoek disitoe Zending dari Geredja Protestantsch jg tidak dapat poekoelan dari perang dan Zending dari Geredja Gereformeerd, boeat mana diadakan noodsbestuur sendiri. Bahwa pekerdjaannja Zending dinegeri ini sangat penting, ternjata dari angka2 statistiek jg dikemoekakan t.h 1938. Sama sekali ada 911.985 jg diserahkan dan 412.693 jg mendjadi anggota Zending. Sekolahan Zending boeat anak2 Indonesier ada 1.898 boeah dgn 141,179 moerid Djoemlah roemah sakit (terhitoeng polikliniek dan roemah sakit lepra) ada 208 boeah dgn 2.098.670 orang rawatan, 9.077 kelahiran dan 2.132.462 polikliniek-consul, beberapa ratoes goeroe Indjil dan goeroe sekolahan, 1824 pegawai antaranja 50 dokter.

Jg lakoekan pekerdjaan Zending ada 156 pendita Eropah, dari mana 12 pergi verlof ke Nederland dan sekarang tidak bisa kembali lagi disini. Pada tg. 10 Mei ada 64 pendita dan beberapa dokter diinterneer, lantaran termasoek kebangsaan Djerman. Boeat gantikan mereka, maka dari Celebes dipindahkan 10 pendita ke Soematera.

Lantaran peperangan, djoemlah pendita mendjadi koerang dengan separoeh, hal ini boekan sadja berarti pekerdjaan mesti banjak dikoerangi, tetapi djoega penghematan besar. Doeloe memang soedah mesti dilakoekan penghematan banjak. Salarisnja pegawai2 Zending jg soedah tidak besar, dikoerangi lagi dgn 30 %.

Sebeloem ada perang, boeat Zending dinegeri ini diterima oeang sedjoemlah *f*75.000 seboelan dari Eropah. Sekarang djoemlah ini tidak bisa diterima lagi, tetapi kalau bisa diterima *f*40.000 atau *f*50.000 seboelan sadja maka pekerdjaan Zending jg paling penting masih bisa diteroeskan dgn berlakoe djoega atoeran atoeran penghematan. Zendingsnoodbestuur harap bisa terima djoemlah itoe dari orang jg berigama Protestant.

Pada semoea orang Protestant diandjoerkan boeat saban boelan soeka serahkan sebagian dari mereka poenja penghasilan, kira2 5 % pada Zending. Banjak jg soedah loeloeskan permintaan itoe dan banjak djoega jg djandji akan serahkan lebih banjak lagi dari penghasilan mereka, sampai ada jg berikan 25 %.

Tetapi sampai sekarang masih beloem bisa dikoempoelkan jg perloe boeat teroeskan pekerdjaan Zending. Betawi baroe koempoelkan *f*3.000. Bandoeng *f*2.000, dan Soerabaja *f*1.200. Pimpinan centraal mengandoeng penoeh kepertjajaan bahwa mereka akan diberi kesempatan boeat teroeskan pekerdjaan Zending jg begitoe penting boeat negeri ini dan soedah moelai melakoekan pekerdjaannja membawa berkah sedjak abad ke-19. Adalah kewadjibannja semoea orang jg berigama Protestant, boekan sadja sebagai orang Christen, tetapi djoega sebagai orang Belanda, boeat bantoe teroeskan pekerdjaan itoe.

Sekian toelisan dari M. H. Bagaimana nasib zending dan missie Keristen di Indonesia, soedahlah njata dari segala noekilan kita itoe. Bagi kita dari pehak oemat Islam, kedjadian itoe semakin menimboelkan keinsafan bagaimana pentingnja kita tidak menggantoengkan harapan dalam soal keagamaan kepada siapa djoega.

—o—

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XXVII

Menoeroet penjelidikan kami, pendapatan jang sama tengah, ialah: pendapa tan Asj'ari lama, jang qadim, jg berdiri pada dzat Allah. Jg kita batja, kita hafal dinamakan baharoe. Walaupoen demikian sebaik2 perkataan (ta'rif kalam) jang telah kami peroleh, ialah ta'rif jg diberikan Moehammad Abduh dlm risalah Tauhidnja, jaitoe: **„Al-Kalaamoe sja' noen min sjoe-oenih, qadiemoen bi qidamih** = Perkataan Allah itoe, satoe oeroe san dari oeroesan2Nja, qadim menoeroet keqadimanNja". Ta'rief jang terseboet ini, telah di commentari oleh As-Sayid Ridlaa begini: „Allah itoe bersifat sedjak dari azaly dg sifat kalam, ja'ni dg satoe sifat jang dg dialah Allah mengadakan pembitjaraan; sebagaimana Allah bersifat dg qoedrat jg dg dialah Allah mengadakan 'alam, mendjangka segala oekoeran machloeqNja". Dg rigkas boleh kita katakan: Bahwa bagi Allah jang maha moelia, ada satoe sifat jang tetap pada dzatNja. Dg sifat itoe, Ia memberi kan tahoe kepada siapa jang Ia kehendaki, apa jang Ia kehendaki, bila Ia berkehendak. Memberi tahoe itoe, diseboet taklim dan wahjoe. Kita tidak boleh memeriksa kelakoean kalamNja jg qadim, dan tiada poela tjara Allah mewahjoekan sesoeatoe kepada rasoel2Nja. Oeroesan ini wadjib diterima *bila taklif, bila soeäl walaa bahst*; karena pertjoema, 'akal ta' sanggoep membahasinja.

Kata Moehammad Abduh: Bagaimana Allah mewahjoekan kepada NabiNja, ta' moengkin kita mengetahoei, ta' moengkin kita mengetahoei tjaranja. Nabi sen diri jang mengetahoeinja. Lantaran itoe, tiadalah sejoegianja kita memeriksainja, tiada boleh kita berdaja oepaja mentjahari hakikatnja. Nabinja sendiri jang me nerima wahjoe itoe poen ta' dapat mene rangkan betapa kalaamullah itoe kepada orang lain, karena ta' ada perkataan jg dapat melaksanakan penerangan itoe. Ingin mengetahoei hakikat kalam, sama dengan ingin mengetahoei hakikat dzat. Dan beloem pernah didalam kalangan ka oem muslimin (walaupoen ia orang ratio analist jg terlaloe radical) memeriksa ha kikat dzat. *„Tafakkaroe fi chalqillah, walaa tafakkaroe fi dzaatih* = Koepas, periksa, bahas segenap machloek Allah, tetapi djangan engkau berani memeriksai dzat Allah sendiri". Orang jang masih normaal akalnja, tiada akan melakoe kan pemeriksaan, tiada akan meminta her onderzoek, her oriëntatie dan-dan-dan dalam soäl jang seroepa ini.

Kita imankan akan kitab, selain dari jang telah diseboet, ialah: kita menoeroet, segala pertoendjoeknja, mengakoe, bahwa segenap pertoendjoeknja benar belaka, ta' ada jang boleh diragoe2i.

Bilangan2 kitab soetji.

Kata setengah oelama: Kitab2 soetji itoe jg ditoeroenkan kepada nabi2 jg sebeloem Moehammad, ditoeroenkan berke ping2. Sebahagian mereka mengatakan, menoeroenkan kitab2 soetji itoe, sama dgn menoeroenkan Al-Qoerän. Kitab2 itoe, dinamai: shoehoef = bladen. Wadjib kita imankan adanja Toehan menoe roenkan kitab2 itoe, boekan meimankan dgn arti kita toeroet dan ikoet segala isi nja jg ada sekarang ini. Kita pertjaja, bahwa Allah ada menoeroenkan kepada Moesa oempamanja kitab Taurat, kepada nabi Isa kitab Indjil................

Menoeroet pendapatan jg masjhoer, kitab2 itoe ada sedjoemlah 104 boeah. 60 boeah oentoek nabi Sjiest, 30 boeah oentoek nabi Ibrahim, 10 boeah oentoek nabi Moesa, ditoeroenkan sebeloem Taurat, 1 Taurat, 1 Zaboer, 1 Indjil, dan 1 Al-Foerqan (Al-Qoerän). Ada djoega jang berkata bahwa shoehoef jang ditoeroenkan kepada Sjiest 50 boeah banjaknja. Mereka jang berpendapatan begini, mengatakan: 20 boeah shoehoef dari jg 104 itoe, ditoeroenkan kepada Idris. Kepada Ibrahim dan Moesa, sepoeloeh2. Setengah oelama mengatakan: kitab semoeanja 114. Oentoek Sjiest 50, oentoek Idris 30, oentoek Ibrahim 20, dan jg 10 lagi — jg selain dari kitab empat, ada jg mengatakan ditoeroenkan kepada Adam, ada jg mengatakan oentoek Moesa.

Menoeroet penjelidikan kami amat oetama kita tiada menghinggakan kitab2 itoe, karena ta' ada hoedjdjah jg benar dlm hal ini. Semoeanja sangka2 sahadja. Tjoekoeplah kita imankan, bahwa Allah ada menoeroenkan kitab2nja kepada beberapa orang nabi, dan Allah ada menoeroenkan Taurat kepada Moesa, Zaboer kepada Daoed, Indjil kepada 'Isa, dan Al-Foerqän kepada Moehammad saw. (Zie Kalimah Attauhied).

Dan hendaklah kita imankan, bahwa Al-Qoerän itoe, ditoeroenkan oentoek mendjadi ganti segala kitab2 jg terdahoeloe dp. nja. Hoekoem2 jg terdapat dikitab2 dahoeloe, jg telah dimansoechkan oleh Al-Qoerän, ta' boleh kita pakai lagi. Dan hoekoem2 jg diakoei tetapnja oleh Al-Qoerän, terpakailah sampai hari kemoedian. Peganglah tegoeh akan Al-Qoerän, agar selamat sentosa sampai ke poelau keselamatan.

Betapa kita (oemmat Islam) beriman akan kitab jg empat itoe?

a. Kita beri'tikad, bahwa Allah ada menoeroenkan kitab *Taurat* kepada *Moesa,* oentoek menjatakan kepadanja beberapa hoekoem agama, kepertjajaan jg be nar, djandji baik dan boeroek.Dan didalamnja poela ada keterangan tentang kedatangan Nabi kita Moehammad saw. Taurat itoe menegaskan, bahwa Nabi Moehammad datang membawa agama baharoe, oentoek menggantikan agama2 lama seloeroehnja; oentoek mendjadi penoentoen kebahagiaan doenia dan achirat. Sesoedah itoe, kita oemmat Islam beri'tiqad poela, bahwa Taurat jg ada sekarang ini, boekan Taurat jg asli lagi. Isinja tidak sebagai jg ditoeroenkan kepada Moesa lagi, telah banjak jg ditoe kar, diobah2. Didalam Taurat jg ada sekarang ini, tiada terdapat penerangan perihal sjorga dan neraka; padahal pene rangan ini amat pentingnja. Segenap kitab soetji perloe menerangkannja. Dan jg paling achir dari Taurat sekarang, ter dapat penerangan tentang hal kematian Moesa, padahal Moesa itoelah jg menerima kedatangan kitab2 itoe. (Zie: Aldjawahir).

b. Kita oemmat Islam beri'tikad, bahwa Zaboer itoe, soeatoe kitab Allah djoega;ditoeroenkan kepada nabi Daoed. Isinja berbagai2 do'a, dzikir, pengadjaran dan hikmat. Hoekoem sjara' ta' ada didalamnja, karena Daoed itoe masih didalam hoekoem sjara' — ,mengikoet dan menoeroet hoekoem Taurat jg ditoeroenkan kepada Moesa itoe.

c. Kita oemmat Islam pertjaja, bahwa Allah ada menoeroenkan Indjil kepada Al-Masih. Goenanja oentoek menerangkan beberapa roepa hoekoem, oentoek menjeroe manoesia kembali mentauhied kan Allah, oentoek mengadakan heroriën tatie dl agama Jahoedy, oentoek menghapoes sebahagian dari hoekoem Taurat jg tidak tjotjok lagi dgn zaman 'Isa itoe; dan menerangkan tentang hal kedatangan Nabi kita,seperti jg masih terdapat dalam „Indjil Bernaba" Sesoedah itoe, kita oemmat Islam mengakoe: bahwa Indjil sekarang ini, ada 4 boeah, jg ditoelis oleh: Mathius, Lucas, Marcus, dan Johanna. Indjil jg 4 itoe, satoe sama lain bertentangan2 isinja. Dan keempat2 pengarang itoe, tiada bertemoe sekali2 dg 'Isa Almasih, mereka tidak menerima sendiri dari moeloet 'Isa, sebagaimana sahabat Nabi kita menerima Al-Qoerän. Indjil itoe diketika 'Isa beloem lama naik kelangit (mati), amat banjak naschahnja. Kemoedian dimasa kira2 200 thn setelah 'Isa naik kelangit (mati) itoe, baharoelah naschah2 itoe diboeang, ditinggalkan jg 4 boeah ini sahadja.

Terseboet dlm kitab *Dienullah,* bahwa Indjil Mathius, Marcus dan Lucas ditoelis antara th 60 dan 65 sesoedah 'Isa. Indjil Johanna ditoelis antara th 79 — 95 m. Adapoen risalah2 Bules, ditoelis antara th 52 — 67 m.
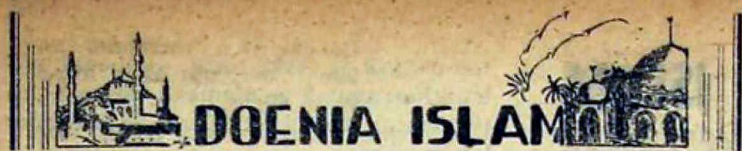
REPUBLIEK TURKY DALAM BAHAJA?

III

Semendjak Roemenie dan Bulgary berloetoet dibawah kaki Djerman dlm konferensi di Salzburg, D.N.B. mengoemoemkan, bahwa dgn sendirinja **Balkan Entente** tidak ada lagi. Roemenie dan Bulgary berloetoet ke Djerman, Joegoslavie menjebelah ke S. Rusland, sedang Griek dipehak Inggeris. Sekarang tinggal lagi Turky jg ditoenggoe sikapnja, apa akan boelat2 kepehak Inggeris, atau kepehak Djerman, atau masih soeka berdiri seperti sekarang. Baik djoega kita toeroenkan tjatetan kegagahan Turky sebagai pendjaga pintoe Laoet Hitam dimasa jg lewat.

20 TH. JL. Toerkia sangat lemah setelah keloear dari me dan perang dg kekalahan selakoe teman serikat dari Djerman dlm Perang Doenia. Tanah djadjahannja pada waktoe itoe telah lepas dari kekoeasaannja. Tetapi kini, berkat pimpinan Mustafa Kemal Ataturk almarhoem, dlm masa 20 tahoen, Toerkia jg lemah dan tidak bergaja itoe berobah mendjadi soeatoe bangsa dan negeri jang penoeh semangat dan disegani orang dimasa kini. Konon poela dimasa sekarang.

Kini, baroe sadja Toerkia moelai mentjapai oesia dewasa, sekonjong2 ia mesti menghadapi satoe Perang Doenia ke doea dgn menempati satoe kedoedoekan jang penting disoedoet kanan dari medan perang. Berbeda dengan Perang Doenia jang lampau, sekali ini Toerkia berdiri dipihak Negeri Sekoetoe, disamping Britania dan Franka, sebab katanja: „Brittania moengkin kalah dalam pertempoeran, tetapi tidakkan moengkin kalah dalam peperangan, sebab ia mempoenjai oeang, armada laoet, dan karakter!"

Bangsa asing jg mentjoba menakar berapa besar nanti pengaroeh Toerkia dalam peperangan Eropah jang sekarang, haroeslah lebih dahoeloe insjaf bahwa Toerkia sekarang boekanlah Toerkia jang dahoeloe. Toerkia dahoeloe, dimana Soeltannja banjak mengoeroeng anak perempoean dlm istana pendjara, memboenoehi saudara misannja sendiri, mempoenjai sedjoemlah banjak isteri dan goendik, memerintah atas nama Allah, Toerkia model itoe tidak ada lagi pada Toerkia sekarang. Topi fez, harem, soedah lenjap!

Toerkia Moeda, adalah satoe repoeblik dengan rakjat 18.000.000 djiwa, daerahnja kira2 sama besar dengan daerah Djerman jg sekarang. Sewaktoe Toerkia berada dibawah perintah alm. Ataturk Toerkia boleh dikatakan diperintah setjara diktator, tetapi negeri itoe ada mempoenjai grondwet. Artikel jang pertama dari grondwet itoe berboenji: **Negeri Toerkia adalah satoe repoeblik. Artikel ini menetapkan Toerkia adalah satoe repoeblik, tidak boleh diobah".**

Selain dari 18 miljoen djiwa itoe, ada lagi kira2 15 miljoen bangsa Toerkia di Sowjet Roeslan dan 3 miljoen di Asia Timoer. Laki2 dan perempoean Toerkia berkoelit poetih dan kebanjakan warna matanja biroe.

Orang2 Toerkia sekarang sangat megah karena mempoenjai iboe negeri kota Ankara jang modern tetapi sederhana. Kaoem iboe Toerkia sekarang bekerdja disamping kaoem laki2. Sekalian sekolah2 berazaskan co-educatie.

50 pCt pendoedoek Toerkia jang sekarang terdiri dari pemoeda2 jg beroesia dibawah 20 tahoen. Jang lain kebanjakan beroesia 30 th. dan diantaranja terdiri dari kaoem Hawa. Tiap 1000 orang perempoean Toerkia dewasa hanja terbanding dgn 669 kaoem laki2 dan diantara 1000 perempoean itoe seperempat jang djanda.

Revolusi Toerkia mendidik toeroenan moeda itoe oentoek mendjadi burgers modern. Ini adalah satoe pekerdjaan jang boekan moedah. Dalam tahoen 1920 kira2 90 pCt pendoedoek Toerkia jang boeta hoeroef, 80 pCt jang hidoep bertani (Toerkia pada waktoe itoe mempoenjai 17,000,000 keloearga tani). Hanja 16 pCt dari daerah Toerkia jang dapat didjadikan lapangan pertanian dan penanaman boeah2an, sedang 10 pCt. lapang pelepaskan hewan, selain dari itoe hanja goeroen tandoes. Ataturk djoegalah jang telah menghapoeskan beberapa banjak perkataan Arab dan Parsia dan mengandjoerkan soepaja memakai perkataan internasional seperti automobiel, listrik, telegraf, talipon, benzin, makina, fizik, moesik, spor, demokrasi, party, sinema, foto, radio, gazete pasport dan lain2. Seteroesnja pemerintah mengandjoerkan soepaja ditiap2 doesoen didirikan sekolah bagi kaoem dewasa dan anak2.

Bangsa Toerkia sebenarnja mempoenjai peradaban dan kesopanan jang tidak kalah toeanja dgn bangsa Tionghoa. Sedjak sedjarah ada, mereka telah mengembara ke Asia-Tengah. Setelah Roma leboer, bangsa Toerkialah jang telah pernah membangoenkan keradjaan raja jang loeasnja moelai dari Laoet Kaspi sampai ke Laoet Djepang. Dalam abad jang ke 13 berdirilah Ker. Otteman jg keradjaannja beroesia sampai penghabisan Perang Doenia, terhitoeng dgn Afrika Oetara, Oekrajine, dan daerah Eropah, sampai ketembok kota Weenen. Dlm bahasa Toerkia, serdadoenja digelarkan *„Mehmetjik"*, jg berarti seorang jg siap, sigap, tjerdik dan sabar. Dlm peperangan Doenia jang lampau, tentera Toerkia telah dapat memoekoel moendoer serangan Inggeris dan Perantjis dari Dardanella. Setelah selesai perang, Toerkia diserang Griek. Serdadoe2 jang soedah pajah ketika itoe berlindoeng dibawah pemerintah Ataturk sehingga achirnja mereka djoega jang mendapat kemenangan!

Karena kebanjakan daerah Toerkia beroepa goeroen tandoes dan sangat sedikit ditoemboehi pohon2an, maka tentera Toerkia tiada begitoe sanggoep melawan mesin2 terbang dan pasoekan2 tank jang besar.

Alat sendjata tentera Toerkia boleh dikatakan bermatjam2. Serdadoenja memakai topi wadja bikinan Frans, diperalat dgn senapang Mauser Djerman. Meriam lapangan jg dipakai adalah bikinan Djerman (Krupp) dan bikinan Frans (Schneider) kaliber 7,8 c.m. Kebetoelan kedoea meriam itoe memakai pelor jang sama besarnja. Meriam lain beroepa meriam anti tank, mortier keloearan Krupp dan Skoda kaliber 20.8 c.m. dan senapang mesin. Pesawat2 pelempar bom modern terhitoeng Blenheims dari Inggeris, Martin bikinan Amerika, Heinkel bikinan Djerman, Savoi bikinan Italia dan sekian banjak lagi jang lain2.

Paberik pelor kepoenjaannja sendiri soedah ada. Bagian lasjkar terdiri dari 22 divisie infanterie dan 5 divisie cavalerie. Diwaktoe perang dapat dimadjoekan 1.300.000 serdadoe.

Kalau oempamanja terdjadi peperangan antara Roeslan dan Toerkia, Brittania didoega akan mengirimkan sebagian dari armadanja ke Laoetan Tengah oentoek membantoe Toerkia. Armada Toerkia soenggoehpoen ketjil, tetapi ketjil2 tjabe rawit. Dgn bekerdja bersama2, mereka akan dapat mentjegah pihak Roes mendaratkan lasjkarnja dipesisir Toerkia, dan dapat poela memoetoeskan perhoeboengan pelajaran ka pal2 minjak Roes di Laoet-Hitam.

Soenggoehpoen begitoe angkatan oedara Roes moedah membom Toerkia disegala djoeroesan dan djoega soember2 minjak tanah kepoenjaan Inggeris di Mosul. Berbeda dgn Fina, di Toerkia tidak banjak hoetan tempat lasjkar bersemboenji. Dipihak lain tentera Roes jang diwaktoe **Perang Doenia** jl. dapat madjoe sampai kesetengah daerah Toerkia, ini kali dapat dibendoeng madjoenja pada ketiga selat goenoeng disebelah Timoer, sedang perhoeboengan Roes—Djerman via Laoet Hitam poen dapat dipoetoeskan oleh armada Inggeris. Di samping itoe pipa minjak Roes di Batu poen dapat dileboerkan oleh angkatan oedara Toerkia atau Inggeris, demikian djoega nasib soember2 minjaknja di Batu.

Lasjkar Toerkia jg sekarang memang terdidik oentoek peperangan modern. Satoe divisie lengkap, ialah divisie jg ke 15, dewasa ini mengawal pelaboehan Sainsun. Demikian poela banjak serdadoe Toerkia dan meriam2nja di Erzerum, dimana telah dibangoenkan koeboe2 disamping koeboe tjiptaan Toehan, ja'ni barisan goenoeng jang ada disekitarnja.

Panglima perang besar Toerkia bernama **Fauzi Cakmak**, sangat conserfatief dan ta'at beribadat. Pembesar militer no. 2 ialah djenderal **Kasim Orbay**, komendan dari tentera ke 3.

MEMBOEDAKKAN PENGERTIAN ISLAM

(Oleh: M. S. Al-Lisaan)

V

KATA TOEAN Soekarno: Sekembali dari Conferentie Lausanne, Ismet Pasja insaf dan berkata: Kita mesti koeatkan Toerki, dan sedjak itoe dimoelai memodernkan Toerki setjara Barat.

Aneh betoel2 omongan t. Soekarno jg kelihatannja seperti orang jg sangat dojan meleter. Apakah sebeloem Conferentie Lausanne, Ismet dan teman2nja tidak insaf boeat memperkoeatkan Toerki? Djadi, dg maksoed apakah mereka reboet Toerki jg soedah njawa2 ikan diwaktoe itoe? Didalam beberapa oeroesan, di zaman ini, boeat mentjapai kemadjoean doenia, memang orang mesti ambil dari Barat. Ini tidak memberi arti, bahwa Toerki mesti toeroet Barat didalam hal memboeang agama. Kalau Barat boeang agama, memang pantas, lantaran agama mereka tidak mengatoer pemerintahan negeri. Tjobalah t. Soekarno oendjoekkan satoe perkara sahadja dari hoekoem2 Islam jg apabila tidak diboeang, tidak bisa tertjapai kemadjoean !!

Kalau t. Soekarno seorang jg djoedjoer, boekan hendak melepaskan dendam, tentoe soeka menoendjoekkan hoekoem2 agama Islam jg ia dan orang2 Toerki sontolojo pandang sebagai penghalang kemadjoean. Kalau mengandjoerkan sesoeatoe dgn tidak pakai boekti dan alasan, maka selain dari t. Soekarno, ada banjak orang jg bisa bertjeloteh lebih dari t. Soekarno.

Toean Soekarno samboeng lagi, bahwa „Negeri2 Barat hanjalah bisa disaingi dgn methode Barat".

Theorie t. Soekarno ini, 100 — per — 100, theorie moeqallidin dgn kedjam mata, alias pengambing, pemoending, pemboentoet, malah inilah theorie orang jg tidak mempoenjai roeh pendirian sendiri. Tiap2 benoea dan tiap2 negeri ada mempoenjai tjara dan methode sendiri2. Negeri jg lain biasanja mengambil apa2 jg djadi baik boeat dirinja. Hal ini soedah berlakoe dari zaman poerbakala antara satoe negeri dgn satoenja, dgn tidak memboeang 'adat dan agama masing2. Tetapi menoeroet faham dan theorie t. Ir. kita, bahwa kita mesti tiroe Barat didalam semoea hal. Kita perloe ambil apa sahadja jg ada di Barat, kalau tidak, kita ta' bisa menjainginja. Barat terlentang, kita ikoet; Barat terloengkoep, kita toeroet; Barat idzinkan persoendalan, kita idem; Barat bolehkan djoedi, kita halalkan; Barat benarkan pemabokan, kita mengambing.

Pendeknja apa sahadja Barat boeat, kita mesti toeroet, hingga Barat boeang agama jg tidak mengatoer kedoeniaan poen kita boeang Agama kita, walaupoen Agama kita tjoekoep mengandoeng peratoeran2 doenia dan pemerintahan. T. Soekarno seorang jg roepanja sangat kepenoehan theorie dan mabok theorie, bahkan tenggelam dlm laoetan theorie.

Toean Soekarno salin perkataan seorang pemimpin Toerki, katanja: „Kita tidak bisa membikin doenia mendjadi seperti Toerki. Oleh karena itoe, kita mesti membikin Toerki djadi seperti doenia".

Pendirian ini ialah selemah2 dan serendah2 pendirian jg bisa ada pada djasad jg berdjiwa dan otak jg ber'aqal sederhana, bahkan inilah pendirian orang jg ta' mempoenjai pendirian. Menoeroet pendirian t. Soekarno ini, kita mesti dja di moesjrikin apabila adjakan kita kepada mereka tidak mempan.

T. Soekarno soedah bekerdja dlm P. N. I. Lantaran tidak berhasil, apakah maoe t. Soekarno, dgn redla hati, beroebah haloean terleboer dlm fihak jg berhadapan dgn P.N.I.-nja? Orang2 jg ber'aqal, berkemaoean keras dan berpendirian tetap, tentoe berdiri dibatas pendiriannja dgn tidak moendoer walaupoen setapak, maoepoen orang doenia toeroet ataupoen sedoenia membelakanginja.

Sekarang marilah kita periksa, apakah jg Toerki soedah kerdjakan boeat membikin doenia djadi seperti Toerki. Tidak ada!! Malah di Toerki tidak ada apa2 boeat menarik orang lain kesana. Hanja mereka jg moelhidin maoe memBarat, maoe melaini dari dahoeloe, soepaja kekoeasaan tetap ditangan mereka, karena kalau dgn asas Islam, mereka choeatir, lambat laoen, kekoeasaan akan berpindah ketangan orang2 jg tahoe hoekoem2 Islam dan berpendirian Islam, sedang mereka tidak tahoe. Toean Soekarno tidak sangat2 memoedji Toerki baroe ini melainkan lantaran Toerki madjoekan **kebangsaan**.

Toean Soekarno berkata, bahwa ra'jat Toerki boekan fanatiek Agama. Toerki beloem lama masoek Islam. Doeloenja mereka beragama lain. Lantaran itoe, tidak heran kalau mereka boeang oeroesan2 lama, walaupoen mengenai Agama atau berlawanan dgn Agama.

Saja tidak tahoe dari djempol mana t. Soekarno isap perkataan Toerki tidak fanatiek Agama. Kalau dikatakan „Toerki boekan satoe qaoem jg soeka memikirkan falsafah2 Agama", itoe bisa djadi. Siapa jg membatja tarich keradjaan Toerki diwaktoe damai dan dlm masa perang, nistjaja mendapat tahoe kedoestaan omongan t. Soekarno itoe. Dgn kefanatiekan Agamalah doeloenja bangsa Toerki terkenal dan dapat kemenangan jg besar dan loeas. Tentara2nja diberanikan dgn soentikan Agama. Sebeloem Islam, Toerki tidak terkenal sebagai satoe bangsa jg terkemoeka. Sesoedah melepaskan agama menjembah serigala poetih, lantas memeloek Islam, termasjhoerlah mereka.

Bangsa Toerki oemoemnja fanatiek ke pada Islam, hanja kefanatiekannja itoe ada tingkatnja. Tetapi Toerki — sebagaimana lain2 bangsa djoega — ada didalamnja intellect2 sontolojo. Kebetoelan intellect sentolojo dan ke-Baratan ini berkoeasa, lantas menindas kaoem2 Agama, hingga ta' dapat bergerak.

Kalau sekiranja Toehan taqdirkan ANWAR PASJA dapat kemenangan, tentoelah Toerki diwaktoe ini djadi poesat persatoean Islam sedoenia, dan tidak ada orang jg mengatakan Toerki tidak fanatiek Agama. Orang Barat tidak moesoehi Toerki dan hendak hapoeskan dia dari Europa melainkan lantaran fanatiek agamanja. Apa boleh boeat, dlm perdjoeangan antara kaoem Islamdji dan Toerkdji boeat mereboet kekoeasaan itoe, kaoem Toerkdji (kebangsaan) menang!

Ir. Soekarno salin perkataan Mahmoed Essad Bey: „Manakala agama dipakai boeat memerintah masjarakat manoesia, ia selaloe dipakai sebagai alat penghoekoem ditangannja radja2, orang2 zhalim dan orang2 tangan besi".

Tadi t. Soekarno ada berkata, bahwa bangsa Toerki itoe boekanlah bangsa jg natuurnja soeka memeriksa dan memikirkan falsafah2 agama seperti orang2 'Arab dan India. Kalau kita perhatikan perkataan Essad Bey dan kita fikirkan poela t. Soekarno jg memetiknja sebagai „dalil" boeat boleh memisahkan agama dp. oeroesan negeri, nistjaja kita dapat tahoe, bahwa t. Soekarno sendiri seperti orang2 Toerki, tentang tidak bisa berfikir walaupoen sedikit dalam.

Alasan tjetek menoendjoekkan fikiran tjetek! Kalau ada radja2, orang2 zhalim dan orang2 tangan besi menggoenakan agama (agama Islam) sebagai alat penghoekoem, katakanlah dgn tjara jg zhalim, maka adakah hal ini memberi arti, bahwa agama itoe tidak tjakap mendjadi wet negeri atau agama itoe tidak mempoenjai wet jg 'adil? Tidakkah pembatja lihat dan dengar, beberapa banjak poela radja2, orang2 zhalim dan orang2 tangan besi menggoenakan wet negeri bikinannja sendiri sebagai alat boeat memeras, menindas dan menganiaja ra'jat?

Lihat negeri Prantjis dizaman sebeloem revoloesi besar! Lihat negeri Roes sebeloem dan sesoedah communis!! Batjalah poela tarich2 jg dahoeloe dari itoe dan dilain2 negeri, nistjaja t.t. bertemoe terlaloe banjak radja2 menghoekoem manoesia dgn wet bikinan sendiri dgn tjara jg amat kedjam, bahkan lihatlah dinegeri2 jg dikatakan madjoe dizaman ini, tidak sedikit poela mereka mem bikin hoekoem sewaktoe2 jg mereka rasa perloe oentoek menindas ra'jat!!! Alangkah pitjik dan tjetek otak t. minister justitie, Essad Bey, jg dipoedji2 oleh Ir. kita itoe?

Roepanja tidak bisa memikir sedikit tinggi jg dikatakan oleh t. Soekarno itoe, memang ada pada kaoem intellect Toerki, malah ada poela diintellect2 kita jg memoending kepada intellect2 jg tjetek itoe.

T. Soekarno teroeskan salinan Essad Bey: „Manakala zaman modern memisahkan oeroesan doenia dp. oeroesan spiritueel, maka ia adalah menjelamatkan doenia dari banjak keben tjanaan dan ia mengasih kepada Agama itoe satoe singgasana jg maha koeat didalam kalboenja kaoem jg pertjaja".

T. Soekarno roepanja tidak atau beloem tahoe, bahwa bentjana doenia jg begini banjak, datangnja lantaran negeri2 tidak dioeroes menoeroet Agama jg sebenarnja. Kalau doenia dioeroes setjara Agama jg sebenarnja, nistjaja selamatlah doenia dp. semoea bentjana.

Memisahkan Agama dari negeri hingga tidak ada ketoea jg berhak menghoekoem orang2 jg melanggar perintah Agamanja itoe, boekan berarti memberi singgasana jg koeat dihati pemeloeknja, tetapi berma'na menjediakan liang qoeboer jg dalam boeat Agama itoe. Dg melepaskan Agama dari kekoeasaan negeri2 — kalau dipandang sebagai memberi singgasana jg koeat — maka lepaskanlah poela hoekoem2 negeri dp. kekoeasaan pemerintah, soepaja peratoeran2 dan wet2 negeri poela mendapat singgasana jg koeat dihati pendoedoeknja. Tidakkah pitjik dan tjioet fikiran orang jg membikin pemisahan itoe ?

Sebagai alasan boeat boleh memisahkan oeroesan doenia dari Agama, t. Soekarno oendjoekkan satoe dalil dari Bijbel, jg artinja: „Berikanlah haq radja kepada radja dan haq Toehan kepada Toehan".

Disini ada sontolojo lagi! Apakah dg memisahkan 2 hak itoe, berarti oeroesan doenia boleh dilempar oleh satoe pemerintah dari pemerintahannja atau boleh dioeroes satoe negeri dg wet jg boekan dari Allah dan RasoelNja ? Bisa djadi jg demikian itoe oentoek agama Kristen, karena agama Kristen tidak mengatoer hal2 pemerintahan, tetapi Islam ada lain. T. Soekarno perloe tahoe hoekoem2 pemerintahan di Islam sebeloem menoelis. Tidak tjoekoep boeat mengetahoei hal2 itoe dg membatja 40 atau 41 boekoe orang Barat tentang Toerki.

Sesoedah membaikkan dan membagoeskan pemisahan negeri dari wet Agama, t. Soekarno bertanja: „Benarkah ini? Atau salahkah ini?

Pertanjaan itoe tentoe mendapat djawaban: Salah! Boekan sahadja pemisahannja salah, bahkan pemoedjinjapoen toeroet salah!!

Lantas t. Soekarno iringkan lagi, bahwa salah-benar tindakan Toerki, akan diboektikan oleh tarich dan zaman.

Kalau Toerki, propagandist2nja dan pemoedji2nja, mengakoe soedah meloetjoetkan diri dari Islam, maka kita akan salahkan kekoefoeran mereka. Tetapi selama mereka mengakoe djadi oemmat Islam, maka mengoeroes satoe negeri dg wet jg boekan dari Allah itoe *koefoer jg goelita*. Firman Allah di Al-Maidah 47-50, jg maksoednja :

„Bahwa orang jang tidak menghoekoem dg hoekoem Allah itoe, ialah zhalim, fasiq, kafir".

Dan firmanNja di An-Nisaa 64, jang ma'nanja :

„Bahwa tidak dinamakan mereka Moe'min hingga mereka djadikan-moe (Moehammad) sebagai hakim dalam perselisihan mereka".

Ajat2 itoe memberi arti, bahwa orang2 jg tidak pakai Qoerän dan Hadits2 Nabi dl. menghoekoem itoe, boekan Moe'min.

Kata t. Soekarno, bahwa hal pemisahan itoe „Ra'jat Toerki terima dg gembira dan besar hati".

Ini satoe doesta besar jg moentjoel dari t. Soekarno. T. Soekarno soedah batja 41 boekoe tentang Toerki, tetapi roepanja disitoe tidak ia bertemoe bagaimana tidak senangnja ra'jat Toerki jang terbanjak kepada hal pemisahan itoe ! Toean Soekarno mesti batja djoega lain2 boekoe jg menjalin teriakan ra'jat Toerki dari perboeatan moelhidin2 itoe:

Toean Soekarno samboeng, bahwa seorang student Toerki berkata dg gembira: „Pemerintah soedah menoendjoekkan djalan kepada kita. Kini kita merdeka dan tanggoeng djawab sendiri boeat menentoekan apakah kehendak2 Agama kita jg sebenarnja".

Kalau student jg t. Soekarno petik perkataannja itoe bermaksoed membolehkan hal pemisahan staat dari Agama, maka terpaksa kita berkata: Omongan student sontolojo itoe tidak djadi alasan apa2.

Saja merasa terlaloe heran, bahwa didalam oeroesan Agama jg ia sendiri ber kata penting itoe, ia bawakan dalil dari Bijbel, dari student, dari Pasja, dari Bey, dan Hanoum, dari Njonja dan dari Nona!! Sifat jg begitoe apakah t. Soekarno tidak merasa lebih rendah dari sifat taqlied jg ia sendiri mendjelekkan dg kalimah „mengambing" dsbnja?

Di penoetoep dl. oeroesan Toerki, t. Soekarno berkata: „Memang tertanggoeng atas ra'jat Toerki sendiri boeat memboektikan kepada doenia loearan kebesaran Islam sebagai Agama jg hidoep, geloof jg hidoep, pedoman doenia jg hidoep dan api djiwa jg hidoep".

— Diatas tadi t. Soekarno soedah oendjoekkan, bahwa Toerki beloem lama beragama Islam dan Toerki boekan fanatiek Agama, dan lantaran itoe, ia tidak takoet berbentrokan dg hoekoem2 Islam, dan tidak takoet poela membikin peroebahan walaupoen berlawanan dgn Islam. Sekarang ia berkata, bahwa Toerki djadi penanggoeng djawab oentoek menoendjoekkan kebesaran Islam. Boekankah njata dan terang, bahwa t. Soekarno menoelis itoe tidak dg berfikir, malah dg nafsoe jg terdorong? Boekankah rangkaian itoe berlawanan antara satoe dg lainnja ?

Bagaimana satoe kaoem bisa djadi penanggoeng djawab boeat menoendjoekkan kebesaran dan kebahagiaan Islam, apabila ia sendiri soedah digelar kaoem jg tidak takoet melanggar perintah Islam. Tjobalah toean Soekarno fikir2 dg ichlas perlawanan jang terdapat dalam omongannja !

GELORA ZAMAN.

PERDJOANGAN HEBAT DISELAT KANAAL

DJERMAN AKAN MENA'LOEKKAN INGGERIS SEBELOEM MOESIM DINGIN? — TENTARA INGGERIS DITARIK MOENDOER DARI TIONGKOK OETARA DAN SHANGHAI — ADA APA DENGAN GERAKAN ARMADA DJEPANG DI HAINAN DAN FORMOSA?

—o-O-o—

ENTAH SEBAGAI permoelaan dlm langkahnja menerdjang ketanah Inggeris setjara besar2an, maka pada hari Kemis 8 Augt. jl. soedah terdjadi perdjoangan oedara hebat antara pesawat2 oedara Djerman dgn kapal2 perang Inggeris diselat Kanaal (dekat pantai Inggeris). Serangan itoe dilakoekan atas 3 rombongan antara djam 9 pagi dgn djam 5 sore. Pesawat2 terbang Djerman itoe jg terdiri dari sedjoemlah besar pesawat2 pelempar bom jg pandai menjelam dgn diiringi poela oleh pesawat2 pemboeroe bermotor, menjerang convooi Inggeris jg ada diselat terseboet hingga menjebabkan beberapa kapal silam dan kapal pendjaga pantai Inggeris teng gelam. Beloem diketahoei berapa besar korban jang timboel dari serangan ini, akan tetapi dgn keaktifan pesawat pemboeroe RAF-Inggeris, dapat poela memberikan pembalasan jg setimpal.

Kalau bolehlah dipertjajai bahwa per djoangan di Het Kanaal ini sebagai permoelaan dari serangan Djerman ke Inggeris, maka tidak lama lagi dapatlah kita mempersaksikan satoe pertaroengan hebat berhabis2an antara Djerman dan Inggeris. Bahwa tjita2 Djerman oentoek mena'loekkan Inggeris, tidak perloe dioelang lagi. Begitoe djoega persiapan Inggeris oentoek menjamboet serangan itoe, soedah lama kita dengar. Sehingga tidaklah agaknja berlebih2an bila kita mendoega bahwa serangan ke Inggeris ini meroepakan perdjoangan hidoep atau mati, baik oentoek Djerman maoepoen oentoek Inggeris. Boeat Inggeris, karena itoelah jg menentoekan nasib imperiumnja jg telah lama berdiri dan boeat Djerman oentoek menentoekan, apakah tjita2nja hendak mengoeasai doenia bisa atau tidak.

Sesoenggoehnja Djerman sendiri perloe lekas2 mengambil sikap, tidak dapat diengkari lagi. Amat banjak soal2 jg membelit negeri nazi itoe kini jg perloe dibereskan. Penjelesaian soal Balkan jg kini masih koesoet antara Roemenie dgn Hongarije, mempoenjai erti jg maha besar oentoek Djerman. Di Balkan itoe boleh dikatakan sebagian isi peroet Djerman terletak. Dus, kalau Bal kan sendiri tidak aman, ertinja tempat isi peroet Djerman disitoe beroleh ganggoean. Sebab itoe maka ada kabar2 bahwa lambatnja permoesjawaratan Roemenie — Hongarije itoe, mengesalkan Hitler benar.

Lain dari itoe ialah bahaja lapar jg semakin2 mengantjam Europah kini, teroetama didaerah2 jg didoedoeki Djerman sep. Polen, Nederland, Belgie dll.

Mentega jang selama ini ada dilever dari Finland ke Djerman kabarnja moengkin ta' dapat dilakoekan lagi, sebab di Finland sendiri moelai dirasai kekoerangan mentega sehingga terpaksa didjalankan ransoem. Keadaan ini ditambah lagi dgn blokkade economie jg didjalankan Inggeris. Toeroet keterangan „Institüt für Konjunkturforschung", j.i. kantoor oeroesan economie jg opsil dari Djerman, dimoesim damai sadja 35 dan 17% import barang2 bahan dan makanan, perloe dimasoekkan dari loearnegeri ke Djerman. Sekarang dizaman perang, tentoelah Djerman perloe lebih banjak lagi baik selakoe persediaan ataupoen lain2nja. Dlm pada itoe pekerdjaan dari „Ministry of Economic Warfare" j.i. minister oeroesan peperangan economie Inggeris, semakin dipertadjam. Kita tahoe tidak sedikit keroegian export dan import Djerman disebabkan blokkade jg diatoer Ministry of Economic Warfare Inggeris ini.

Tjaranja blokkade terhadap „import" dan „export" itoe berbeda. Terhadap barang2 jg di„export" Djerman jg dapat diblokkade itoe, walaupoen tidak boleh teroes direboet, tapi boleh ditahan atau didjoeal dibawah penilikan Prijzen Hof jg memang diadakan. Tjoema djika barang2 jg diexport Djerman itoe ternjata kepoenjaan negeri2 neutraal, sehabis perang harga barang2 itoe akan dibajar Inggeris.

Tapi terhadap barang2 jg diimport (di masoekkan) ke Djerman, djika didoega barang2 itoe termasoek kedalam contrabandelijst (barang2 terlarang), akan direboet dengan membawanja kemoeka Prijzen Hof jg akan menentoekannja. Djika barang2 itoe termasoek contrabande, Inggeris berhak teroes memilikinja. Demikianlah tjara atoeran blokkade jg dilakoekan Inggeris itoe, jg ternjata boekan sedikit memajahkan economie Djerman selama peperangan ini. Lebih2 ketika moela2 petjah perang doe loe, Inggeris dapat melakoekan blokkade itoe agak merdeka. Karena ketjoeali diberapa pelaboehan ketjil2 dipantai Perantjis dan Spanjol disebelah laoet Atlantic, segala kapal2 jg hendak masoek kepelaboehan Europah haroes melaloei 3 selat, jg ketiganja dikoentji teroetama oleh angkatan laoet Inggeris.

1. selat Gibraltar jg loeasnja 8 myl dan djadi pintoe masoek dari laoet Tengah kelaoetan Atlantik;
2. Selat Dover jg loeasnja 18 mijl di hoentoet poelau Inggeris dan pelaboehan Dover di Perantjis.
3. Selat antara Shetlands jg loeasnja ± 200 mijl, j.i. poelau2 ketjil dioetara Scotland dan pantai Noorwegen.

Tjoema sadja, setelah stand peperangan sekarang berobah, dimana disatoe djoeroesan Noorwegen dan Perantjis soedah toendoek dibawah koeasa (pengaroeh) Djerman, menjebabkan koentji diselat Dover dan selat antara Shetlands, agak kendoer sedikit; sedang koentji di Gibraltar, meskipoen masih dapat dipertahankan Inggeris, tetapi berhoeboeng dgn masoeknja Italia mengatjau dilaoetan Tengah, maka koentji blokkade Inggeris disitoepoen sedikitnja djadi terganggoe.

Sesoenggoehnja, baik Inggeris maoepoen Djerman sekarang sama2 menderita kesoelitan. Djerman sebagai jg kita tjeriterakan diatas. Sedang Inggeris, karena selain dia haroes berperang sendirian, teroetama oentoek mempertahankan kepoelauan Inggeris, djoega karena kini dia haroes poela memetjah2 tenaganja berhoeboeng dgn djatoehnja be berapa negeri jg berhadapan dgn Inggeris kebawah controle Djerman, serta belotnja Perantjis dan antjaman Italia dilaoetan Tengah dan Afrika. Lain lagi jg berkenaan dgn perhoeboengan antara Inggeris — Djepang dlm soal2 di Timoer Djaoeh, jg walaupoen beloem kelihatan tanda2 akan poetoes, tetapi dlm waktoe jg achir2 ini kerap soedah dilanggar pertjobaan.

Menoeroet kawat jg disiarkan disini sore Sabtoe kemaren, kini terbit lagi ke gentingan berhoeboeng dgn Indo China. Kabar2 jg beloem opsil mengatakan ten tang moendar mandirnja kapal2 perang Djepang di Hainan dan Formosa dan andjoeran2 Djepang oentoek mendirikan pangkalan2 militer di Indo China. Keadaan2 di Indo China ini maha besar ertinja oentoek soeasana di Timoer Djaoeh, dimana Inggeris djoega mempoenjai kepentingan. Walaupoen begitoe, Inggeris kelihatannja masih memandang keadaan2 di Timoer Djaoeh sekarang, masih didalam keadaan normaal. Sebab itoe menoeroet kawat sore Sabtoe kemaren, kabarnja Inggeris soedah menarik moendoer sekalian lasjkarnja jg berada di Tiongkok Oetara dan Shanghai, dengan alasan bahwa penarikan itoe me mang soedah lama dirantjang dan soepaja lasjkar Inggeris jg ada disitoe dapat dipindahkan ketempat lain jg lebih penting menilik keadaan sekarang. Moengkin tindakan itoe disebabkan barang2 serangan Djerman jg boleh djadi oleh orang2 di London soedah diketahoei akan diperhebat sebeloem moesim dingin ini ke Inggeris.

SPECTATOR.

—o—

Oentoek Kepentingan Islam Indonesia

PEMBITJARAAN H.B. NAHDHATOELOELAMA JANG BERKEDOEDOEKAN DI SOERABAIA DENGAN ADVISEUR VOOR INLANDSCHE ZAKEN PADA 11 JULI '40 BERTEMPAT DI DJAKARTA RAYA.

II.

Dlm. no. jl. soedah kita moeatkan pembitjaraan H.B. Persjarikatan Oelama dg Adv. voor Inlandsche Zaken. Dinomor ini kita moeatkan poela pembitjaraan H. B. Nahdhatoel Oelama jg diwakili oleh tt. K.H.A. Wahab, H. Machfoez Siddiq dan Zainal Arifin, dgn Adv. voor Inl. Zaken. Pembitjaraan itoe telah dikoempoel mendjadi rekest dan dikirim kepada G. G. pada 10 Juli '40, sehari sebeloem pembitjaraan itoe dilansoengkan.

Bagaimana pentingnja soal2 jg didjadikan rekest dan dibitjarakan itoe, kita toeroenkan disini dari B.N. O. menoeroet tjontoh rekest dgn tidak merobah boenjinja sedikitpoen.

Para pembatja perhatikanlah andjoeran penoetoep dari rekest itoe, soepaja pemerintah melansoengkan permoesjawaratan bersama2 dgn pemoeka2 Islam dan pemoeka2 bangsa Indonesia. Dan toean ingatlah poela andjoeran kita soepaja pemerintah mengadakan perhoeboengan lansoeng dgn badan gaboengan Gapi dlm soal2 politik negeri dan dgn badan gaboengan MIAI dlm soal2 Islam.

Red.

—o—

2237/H.B.

4 Djoemadilàchir 59
Soerabaia ———————
10 Juli 1940

Dipersembahkan
kebawah doeli S.p.t.b. Goebernoer Djenderal
di Betawi.

Seri Padoeka jg bidjaksana.

DENGAN INI hamba persembahkan bahwa Ketoea dan Katiboel 'am dari H. B.N.O. pada tgl 23 Juni '40 menerima sepoetjoek soerat dari jth t. Wiwoho, anggauta Volksraad, bahwa ada kehendak Pemerintah Agoeng akan mengoendang beliau2 (Ketoea H.B.N.O. dan Katiboel 'am) oentoek memberi kesempatan dan membitjarakan soal jg mendjadi perhatian N.O. Kemoedian tiba poela soerat dari p.t. Adviseur voor Inl. Zaken jg bertgl. 4 Juli '40 menentoekan hari pertemoean jg penting itoe (ji. hari Kemis tgl 11 Juli 1940 pk 9 pagi, Red.)

Lebih doeloe perkenankanlah hamba berdoea, H. A. Wahhab dan H. Machfoezh Siddiq, selakoe oetoesan dari H. B.N.O. mempersembahkan dan menjatakan sjoekoer dan terimakasih N.O. jg ta' berhingga atas kemoerahan Seri Padoeka jg bidjaksana mengoendang beserta ongkosnja sekali pada oetoesan2 tsb. dg memboeka pintoe bagi N.O. oentoek mempersembahkan soeatoe soal. Kini telah menghadap kehadapan padoeka jang bidjaksana (jg diwakili oleh p.t. Dr. Pijper, adv. voor Inl. Zaken, Red.) oentoek mempersembahkan dan menerima keterangan2 lebih landjoet.

Adapoen soal2 jg mendjadi perhatian N.O. sebagaimana jg diloekiskan oleh fasal 2 hoeroef c dan f dlm statutennja, dapat diloekiskan dlm kata pokok :

Memperhatikan agama dan oemat Islam didalam peri doeniawij dan oechrawijnja.

Mengingat: bahwa ra'jat Indonesia jg sebagian besar terdiri dari oemat Islam (Sjafi'ijin);

bahwa kedoedoekan agama Islam jang lengkap sjari'atnja itoe amat tegoeh didalam masjarakat oemat Indonesia :

bahwa N.O. perhimpoenan Islam Indonesia jg terbesar, telah diterima, diakoei dan sedjalan dgn oemat Islam Indonesia jg sebagian besar dari desa sampai kekota2;

Mengingat poela akan kemoengkinan masjarakat jg beroemat Islam tadi menghadapi peroebahan, maka:

N.O. mempersembahkan sjoekoer dan terimakasihnja atas perhatian dan pengakoean pemerintah terhadap pada kedoedoekan N.O. dlm masjarakat Indonesia.

1. Pertolongan pada djama'ah hadji di Mekah.

Lebih doeloe perkenankanlah hamba mempersembahkan peristiwa jg amat memasjgoelkan hati pada achir2 ini, ialah tentang *kesengsaraan jg memoentjak* atas ra'jat Hindia Belanda jg ada di Mekah sekarang ini:

1. bahwa merekaitoe dgn langsoeng atau tidak, adalah mendjadi korban dari keadaan perang sekarang ini, haroes mendapat perhatian tidak koerang dp. korban perang lainnja;

2. bahwa kewadjiban jg soedah mendjadi pikoelan oemat ramai di Indonesia sekarang ini dan keadaan mereka berhoeboeng dgn keadaan jg loearbiasa ini, tidak memberikan harapan bagi mereka akan dapat menolong mereka dari initiatiefnja sendiri;

3. bahwa pertolongan kepada mereka menghendaki ketjepatan, karena tambahnja hari jg mereka alami membawa tambahnja sengsara jg selaloe bertambah2;

4. bahwa Tanah Soetji itoe boekan tempat pentjaharian rezeki (kota dagang atau pertanian), sehingga mereka tidak dapat djalan oentoek meringankan kesengsaraannja dgn djalan bekerdja atau sbgnja;

5. mengingat poela akan soerat edaran dari Gouvernements Secretaris pada tgl 16 Mei 1911 no. 1172 (bijblad no. 7469/2): bahwa *ketjoeali dlm hal jg loear biasa sekali* djama'ah hadji tidak akan ditolong pemerintah; kini sampailah sa'atnja pertolongan itoe diberikan, karena tidak sjak poela bahwa mereka sekarang ini ada dlm keadaan *jg loear biasa sekali.*

6. mengingat poela bahwa berhoeboeng dgn pengoendoeran perhitoengan djiwa thn 1940, sampai nanti pada thn 1950, terdapatlah djoemlah oeang f 2.085.000 jg teroentoek boeat keperloean tsb, dapat digoenakan oentoek menolong mereka jg sengsara di Mekah tadi dgn djalan pemberian atau pindjaman jg haroes dibajar oleh mereka masing2 dgn ansoeran, bilamana telah tiba di Hindia Belanda, maka:

N. O. memohonkan dgn sangat, hendaklah mereka jg sengsara di Mekah itoe dipoelangkan ketanah airnja selekas moengkin.

2. Kemerdekaan agama Islam dan perlindoengan atasnja.

1. bahwa soedah semakin njata pentingnja agama boeat tiap2 manoesia oentoek soeatoe doenia jg sentosa, damai dan tenteram;

2. bahwa pemeliharaan pemerintah atas tertib keamanan oemoem soedah lebih dari tjoekoep diatoer didalam oendang2 hoekoem siksa dllnja;

3. bahwa badan2 dan pedjabatan2 pe-

meliharaan ketertiban oemoem itoe lengkap sekali;

4. mengingat poela bahwa Indonesia adalah „Daroel Islam" (Kitab Boeghjatoel Moesjtarsjidin m. 254, bab Aiman wal Hoednah). Tetapi karena keadaan2 alam Islam Indonesia sekarang masih menghadjatkan perlindoengan atasnja, maka N.O. memohonkan:

1. Ditiadakan Goeroe Ordonnantie th. 1925;

2. Bebasnja moeballighien2 dan goeroe2 Agama Islam mengadjarkan ilmoe agama Islamnja dimana2 tempat dibawah dan diloear atap, demikian poela mendjalankan ibadat dan perintah2 agama;

3. penggoenaan kas2 masdjid oentoek maslahatnja agama Islam;

4. tetapnja art. 177 dari IS serta dgn pembatasan: tidak dikampoeng atau desa jg pendoedoeknja berkeberatan, dan tiadanja art. 178 dari IS;

5. menghoekoem atas penghina pada Islam dan pelanggar (hak) koeboeran Moeslimin dgn dipindah kepada lainnja.

3. Subsidie pada agama Kristen.

1. bahwa setiap tahoen perbendaharaan negeri selaloe menghadapi kesoekaran;

2. bahwa pikoelan pemerintah dan ra'jat soedah amat beratnja;

3. bahwa perkembangan agama Kristen, baikpoen jg beroepa pendirian2 jg nampaknja bergoena, maoepoen lainnja, tiada sekali2 mendjadi kemaslahatan dan keinginan ra'jat itoe, bahkan kebalikannja, maka N.O. memohon:

tiadanja subsidie jg diberikan kepada fihak Kristen itoe.

4. Hal Waris.

1. bahwa hoekoem waris Islam, ketjoeali mendjadi soeatoe bahagian dari agama jg tiada dapat dipisahkan, djoega soedah berlakoe di Indonesia semendjak beratoes2 tahoen dgn baiknja;

2. bahwa tiada tjelaan atasnja. Kalau poen ada, adalah tertoedjoe pada Raad Agama, karena hak2nja mendjalankan kewadjibannja, keadaan soesoenannja dan keadaan anggautanja, djaoeh dari sempoerna;

3. bahwa semendjak dipindah hoekoem mengoeroes dan memoetoes hoekoem waris dari Raad Agama Islam kepada Landraad, terdjadilah beberapa ke ketjiwaan misalnja:

a. beberapa poetoesan2 didasarkan atas hoekoem adat, padahal tiada pernah hoekoem adat itoe berlakoe ditempat itoe (Mr. Cornelis);

b. tidak berdasar pada hoekoem agama dan djoega tidak pada hoekoem adat (Soerabaia).

c. mendatangkan kesoekaran2 kalau kedoea fihak jang berperkara itoe mempoenjai adat sendiri2 jg bertentangan, padahal kedoea2nja sama2 Islam;

4. bahwa hoekoem adat dinegeri adat sendiri soedah menggelisahkan;

5. mengingat akan hadist Nabi:

تعلموا الفرائض وعلموها الناس فاني امرؤ
مقبوض - الى - ويظهر الفتن

Mengingat poela, bahwa pengadilan2 adat di Tanah Seberang diberi hak hidoep tegak dan diberi hak mendjatoehkan hoekoeman sepandjang kehendaknja adat, padahal Islam djaoeh lebih sempoerna dan lebih mendalam dlm hatinja tiap2 orang jg beriman, maka N. O. memohon:

kembalinja hak mengoeroes dan memoetoeskan waris dari Landraad pada Raad Agama dgn didoeloei perbaikan Raad Agama, tentang soesoenannja, anggauta dan hak2nja sampai djoega menghoekoem. Selama menoenggoe perbaikan jg haroes dilaksanakan setjepat moengkin itoe, N.O. tidak keberatan jg hak mengoeroes dan memoetoeskan waris diserahkan pada Landraad dgn kewadjiban bahwa hoekoem2 jg digoenakan itoe mesti hoekoem Islam.

5. Loonbelasting.

1. bahwa madrasah N.O. jg bertebaran dikampoeng2 dan didesa2 dari jg serba teratoer sampai jg amat sederhana (dilanggar2 dsbgnja) besar sekali tenaganja didlm oesaha memadjoekan ra'jat Indonesia, misalnja membantras boetahoeroef dan meningkatkan pengetahoean ra'jat oemoem (djelata) diatas peladjaran2 agama Islam jg soetji itoe. Maka seharoesnjalah mendapatkan keleloeasaan dgn menghindarkan sesoeatoe jg memberatkan dan menghalangi;

2. bahwa goeroe2 madrasah itoe didlm pokoknja boekanlah penghasilan harta benda jg mendjadi pokok toedjoean dirinja melakoekan kewadjiban didlm madrasah2 itoe, akan tetapi jang pertamakali mendorong mereka kedlm djabatan itoe adalah soeroehan agamanja, mengembangkan ilmoenja dan memelihara agamanja. Maka tidaklah sekali2 benar sangkaan, bahwa merekaitoe orang2 mentjari oepah, sepandjang ma'na kata *„oepah"* jtsb dlm oendang2 *„Loonbelasting"*;

3. dari hasil enquete (angket) jg soedah hamba persembahkan itoe dapatlah diketahoei bahwa tiada terdapat pihak jg berkewadjiban membajar mereka, karena apa jg mereka dapat itoe hanjalah pendapatan dari moerid2 jg laloe dibagi bagi antara goeroe2 itoe dgn tjara2nja sendiri. Maka tiada terdapat golongan madjikan dan boeroeh menoeroet ma'na jg ada di Oendang2 Loonbelasting (Keterangan Almanak Balai Poestaka, 1935);

4. bahwa kalimat „permohonan" N.O. ditentang itoe sebenarnja „boekan permohonan", karena oendang2 Loonbelasting itoe sendiri soedah tidak mengatakan, maka N.O. memohon:

dilaksanakan pembebasan itoe dari madrasah2 N.O.

6. Perihal doeniawij oemat Islam.

Soal jg tidak koerang pentingnja poela dan mendjadi perhatian N.O. dan oemat Indonesia oemoemnja, adalah soal doenia oemat Indonesia.

Memperhatikan dan menghargakan tinggi akan sabda Seri Padoeka didlm pemboekaan sidang Volksraad baroe2 ini berkenaan soal peningkatan deradjat oemat Indonesia;

dan mengingat poela, bahwa soal itoe boekan hanja soal N.O. belaka, maka:

N. O. mempertimbangkan permoesjawaratan bersama2 antara pemerintah dgn pemoeka2 Islam dan pemoeka2 bangsa Indonesia.

Dgn penoeh kejakinan atas kebidjakan pemerintah, N.O. berkejakinan akan terkaboelnja sesoeatoe kepentingannja terseboet diatas.

Oentoek penghabisan, perkenankanlah N.O. mempersembahkan sekali lagi sjoekoer dan terimakasihnja.

Hormat ta'zim
Hoofdbestuur Nahdhatoel Oelama:
(wg) Ketoea: H. Machfoezh Siddiq
(wg) Penoelis: A.A. Dijar.

INDONESIA VERSUS FASCISME

FAHAM JANG BERTENTANGAN DENGAN DJIWA INDONESIA

Oleh Ir. SOEKARNO

II.

Dari hal ke-Ariaän atau ke-Nordicaän.

1940. — SEBAGIAN dari Eropah soedah diindjak-indjak oleh sepatoe Djermania. Oostenrijk, Czecho Slowakia, Polen, Denemarken, sebagian dari Noorwegen, Nederland, Belgia, dan paling achir sebagian dari Perantjis, disemoea daerah-daerah itoe Hitler telah menanamkan iapoenja toemit. Adakah ini hanja karena keharoesan peperangan jang sekarang ini sadja? Artinja: adakah perampasan-perampasan-daerah itoe disebabkan oleh *paksaan-paksaan* peperangan jang sekarang ini sadja? Disebabkan, mitsalnja, oleh *taktiek mendahoeloei Inggeris*, jang menoeroet keterangan Hitler, akan mendoedoeki Noorwegen, Nederland, Belgia, boeat menghantam kepada Djermania ?

Pembatja, siapa jang mengetahoei isi fascisme, ia akan tertawa akan keterangan Hitler itoe. Sebab, *soedah dari tadinja* ada plan boeat merampas negeri-negeri itoe. *Soedah dari tadinja* ada disoesoen poela satoe theorie, satoe isme jang dinamakan *pan-germanisme*, jang *merentjanakan* perampasan negeri-negeri itoe. Boekan sadja satoe *taktiek* atau satoe *strategie* peperangan, — sebab boeat mena'loekkan Perantjis dan Inggeris memang perloe Hitler mendobrak doeloe Nederland dan Belgia —, tetapi njata satoe *plan*. Meskipoen mitsalnja *tidak* ada peperangan dengan Inggeris dan Perantjis, meskipoen dus mitsalnja *tidak* ada keharoesan mendjalankan taktiek atau strategie peperangan itoe, Nederland dan Belgia toch masoek didalam plan itoe, toch nantinja moesti dirampas, toch moesti dihilangkan kemerdekaannja. Dimanakah ternjata adanja *plan ini?* Soedah tentoe didalam peti-besinja kaoem Nazi, jang doenia-loearan ta' dapat mengetahoei isi-isinja. Tetapi dengan terang-terangan poela dipaparkan didalam boekoenja *Alfred Rosenberg*, „otaknja nationaal-socialisme", jang bernama *„Der Mythos des 20 Jahrhunderts"*. Njata didalam kitab ini, bahwa sebagian besar dari benoea Eropah itoe haroes dita'loekkan kepada Djermania itoe. Njata didalam kitab ini, bahwa doelnja nationaalsocialisme jang terting gi boekanlah *sadja* membalas dendamnja Versailles, tetapi djoega mendirikan satoe keradjaan baroe jang amat besar, *Pan-Djermania*, jang batas-batasnja dja oeh meliwati batas-batasnja Djermania tahoen 1914. Siapa jang membatja kitab Alfred Rosenberg itoe, ia mengetahoeilah, bahwa entah besok entah loesa, entah berapa tahoen lagi, Hitler *moesti* mengoeloerkan tangannja kenegeri-negeri disekeliling Djermania itoe, — ada peperangan atau *tidak* ada peperangan (satoe peroempamaan jang moestahil) dengan Inggeris atau Perantjis atau negeri besar jang manapoen djoega, ada paksaan **keharoesan taktiek** atau *tidak* ada paksaan keharoesan taktiek. Sebab negeri-negeri itoe semoeanja dianggap masoek kedalam lingkoengan *Lebensraum*-nja Djermania.

Tahoekah pembatja soedah, apa arti perkataan „Lebensraum" itoe? Lebensraum berarti *lapangan boeat hidoep, lapangan boeat tidak mendjadi mati.* Zonder Lebensraum itoe, Djermania merasa tidak bisa hidoep, tidak bisa ambil nafas, tidak bisa soeboer. Zonder Lebensraum itoe, Djermania merasa akan mendjadi lajoe, laksāna satoe toemboehan jang akar-akarnja tidak ada tempat boe at mendjalar, atau laksana seekor sapi jang tidak ada lapangan boeat mentjari roempoet. Djermania boetoeh kepada *bahan-bahan boeat iapoenja industrie, kepada pasar-pasar boeat mendjoeal barang-barang bikinan iapoenja industrie, kepada gandoem dan kédjoe dan mentega dan daging dan teloer dan sajoeran boeat makanan iapoenja pendoedoek.* Djermania boetoeh kepada barang2 bekal-hidoep dan bekal industrie jang negerinja sendiri tidak tjoekoep mempoenjainja. Djermania boetoeh kepada *grondstoffen — hegemonie* (menggahi sendiri semoea bekal2 industrie) *boeat tidak tergantoeng kepada negeri lain, dan boeat tidak disaingi pengambilan bekal-bekal itoe oleh negeri2 lain.* Itoelah sebabnja ia boetoeh kepada „Lebens raum" itoe! Sebab dinegeri-negeri sekelilingnja itoelah tempatnja bekal-bekal jang ia boetoehkan itoe, dinegeri-negeri loear-pagar itoelah letaknja bahan-bahan jang ia perloekan.

Inilah salah satoe *„keboetoehan-mentah"* jang tempohari soedah saja seboet kan! Inilah salah satoe *„rauw belang"* jang kaoem Nazi begitoe tjakap sekali menjemboenjikannja dibelakang tabirnja „isme" atau „ideaal" jang moeloek-moeloek. Inilah salah satoe *isinja* sembojan-sembojan-moelia jang terdengarnja begitoe moelia dan loehoer, tertampaknja begitoe indah dan gilang-gemilang. Ja, Hitler cs. memang tjakap sekali menjoesoenkan sembojan dan tjitatjita jang haibat dan moeloek-moeloek! Sebagaimana mereka tjakap sekali mem boengkoes merekapoenja politiek *penegakkan* monopool dengan sembojan dan idealismenja *Führerprinzip* (lihatlah artikel saja tentang perang ideologie tempohari), maka mereka tjakaplah poela memboengkoeskan politieknja *grondstoffenhegemonie* ini dengan satoe *idealisme* poela: idealismenja *ke-Ariaän* jang moeloek dan gilang-gemilang.

Bagaimanakah isme ke-Aria-an ini ? Pembatja, marilah saja terangkan lebih doeloe kepada toean bahwa Rosenberg-Hitler cs. berkata, bahwa sesoeatoe negara hanjalah dapat mendjadi koeat, kalau ra'jat negara itoe terdiri dari orang-orang jang satoe „darah", satoe *ras*. Negara jang ra'jatnja satoe ras itoe sadjalah bisa mendjadi negara jang *satoe kehendak, satoe kekoeatan, satoe tjita-tjita, satoe djiwa, satoe njawa.* Negara2 jang ra'jatnja darah bermatjam-matjam, seperti Perantjis jang disitoe banjak orang dari Afrika, atau seperti Amerika Sarikat jang disitoe ada tjampoeran poetih dan hitam, negara-negara jang demikian itoe menoeroet Rosenberg Hitler ta' moengkinlah mendjadi negara jang tegoeh dan berhati wadja. Negara-negara jang demikian itoe selaloe terpetjah-belah djiwanja, terpetjah-belah rochani dan djasmaninja, dan tidakboleh-tidak achirnja kelak nistjajalah hantjoer dan goegoer. Maka oleh karena itoe *Djermania haroes didirikan dari ra'jat satoe ras sadja, satoe „darah"*, tidak boleh dengan tjampoeran „darah" jang lain-lain. Maka oleh karena itoe Djermania haroes „ditjoetji" dari „kekotoranja" darah-darah jang masoek kedalam toeboehnja negara Djermania dizaman jang achir-achir. Darah Djermania *jang asali sadjalah* boleh hidoep di Djermania, darah jang lain-lain haroeslah dinjahkan, dibasmi, dibinasakan, „ausgerottet" sampai tidak ada sisanja sekorpoen djoega.

Bagaimanakah darah Djermania jang „asali" itoe? Dia adalah darah „Germaan", darahnja bangsa Nordica (Oetara) jang *„ramboetnja emas dan matanja biroe"*, jang *„toeboehnja besar-besar dan djalannja sigap"*. Dia adalah darah jang kita kenal sebagai bangsa *„koelit boelé"*. Dia ini sadjalah jang boleh mendjadi toeboehnja natie Djermania, dia ini sadjalah jang boleh berkata: *akoe anaknja Hitler!* Dia ini sadjalah jang katanja bertjabang dari bangsa *Aria*, jang katanja dari zaman poerbakala ternjata satoe-satoenja bangsa jang selaloe memimpin doenia. Bangsa jang lain-lain, jang boekan *„ramboet emas dan mata biroe"*, jang boekan bangsa Nordica, jang boekan berdarah Aria jang asali itoe, lain-lain bangsa itoe semoeanja adalah bangsa témpé jang koerang harga dan koerang kwaliteit, jang hanja baik boeat didjadjah dan diperintah sadja oleh bangsa Aria-Nordica itoe. Teroetama bangsa *Semiet* oemoemnja, dan bangsa *Jahoedi* choesoesnja, adalah bangsa rosokan dan bangsa bandiet: Bangsa kelas rendah, jang ta' pernah mendjadi penjinar doenia dan pe noentoen doenia, tetapi sebaliknja selaloe mendjadi *„kajoe singgah"* dan *„penjakit"* doenia.

Tahoekah toean soedah, apa jang dina makan bangsa Semiet? Bangsa Semiet adalah bangsa jang *„hidoeng bengkoeng"* dan *„ramboet keriting"*. Bangsa

Jahoedi adalah bangsa Semiet, bangsa Arab adalah bangsa Semiet. Mereka dikatakan selaloe mendjadi sampah doenia, parasiet doenia, penjakit doenia, badjingan-badjingannja doenia. Mereka ta' mampoe mengadakan orang-orang jang loehoer dan djempol. Alfred Rosenberg dengan moeka jang angker sekali telah mengatakan bahwa mitsalnja Nabi Isa itoe *boekanlah* bangsa Jahoedi, *boekanlah* bangsa Semiet! Nabi Isa adalah bangsa *Aria!* Bangsa Semiet tidak bisa begitoe djempol seperti Nabi Isa itoe! Orang jang mengatakan Nabi Isa orang Israil, adalah orang goblok, jang ta' pernah menjelidiki rasnja Nabi Isa itoe. Dia adalah orang jang hanja anoet-geroebjoek sadja, orang jang ta' pernah menggali dalam-dalam rahasia-rahasianja sedjarah. Dia adalah orang jang matanja diaboei agama. Neen, Nabi Isa adalah boekan bangsa Jahoedi, dia orang djempol, dia tentoe orang Aria! *Saja jakin, kalau Rosenberg menjelidiki rasnja Nabi kita Moehammad saw. djoega, nistjajalah ia akan mendapatkan „boekti-boekti" djoega, bahwa Moehammad boekan ras Arab, tetapi ras Aria poela!*

Nah, — baroe djikalau ra'jat Djermania hanja terdiri dari orang-orang Aria sadja, zonder ditjampoeri darah Semiet atau darah lain setetespoen djoega, maka Djermania akan dapat mendjadi staat jang maha koeasa. *Juda verrecke!"*, — modarlah bangsa Jahoedi! —, sembojan ini didengoengkanlah oleh kaoem Nazi dimana-mana, dipractijkkan dengan tjara jang sangat kedjam sekali zonder mengenal ampoen. Orang Jahoedi ditangkap, dirampas harta miliknja, dikeloearkan dari hak-hak-politiek, didesak dan dibongkar toko-tokonja, dimasoekkan pendjara dan concentratiekamp, dioesir keloear, diboenoeh, — semoea itoe oentoek memoernikan „darah" Djermania soepaja mendjadi darah Aria jang sebersih-bersihnja. Semoea itoe atas nama *„Blut und Boden"*, atas nama *„Darah dan tanah air"*. Dan boekan orang Jahoedi sadja! Kebentjian Hitler kepada *tiap-tiap* bangsa jang boekan ramboet emas dan mata biroe adalah tampak njata-njata didalam iapoenja boekoe "Mein Kampf" jang terkenal itoe. Bentji kepada „koeli China", bentji kepada Neger jang bergaoel dengan bangsa koelit poetih di Amerika, bentji kepada bangsa koelit hitam jang berdjalan-djalan dikota Parijs.

Tetapi kalau tjoema maoe mendirikan ra'jat Aria dinegeri Djerman sadja, — soedahlah. Rosenberg-Hitler maoe mendirikan satoe negara-besar jang melipoeti *semoea* negeri-negeri jang darahnja darah Nordica-Aria! Merekapoenja impian ialah satoe staat Pan-Djermania jang mendjadi „roemahnja" semoea bangsa-bangsa Nordica-Aria itoe! Austria, sebagian besar dari Czechoslowakia, Silesia, Polen, Denemarken, Zweden, Noorwegen, Finland, Holland, Belgia, Zwitserland, Luxemburg, Elzas Lotharingen d.l.s., — semoea itoe termasoeklah kedalam merekapoenja maha-tjita-tjita Pan-Djermania jang berdiri atas persatoean darah itoe! *Inilah „pemboengkoesan" jang moeloek dari nafsoe mentjari grondstoffen-hegemonie jang saja tjeriterakan itoe tadi.* Pemboengkoesan dari satoe keboetoehan-mentah dengan boengkoesnja satoe idealisme, satoe tjita-tjita, satoe supra-nationalisme, satoe geloof, jang membangoenkan semangat dan menggetarkan djiwa.

„Bangoenlah Djermania!", — Deutschland erwache! —, dirikanlah negara-besar jang mempersatoekan semoea ra'jat-ra'jat jang berdarah Aria-Nordica itoe, serahkanlah segenap kamoepoenja djiwa-raga kepada ini ideaal maha-maha tinggi goena keperloeannja „Blut und Boden"! Hidoepkanlah kembali didalam kamoepoenja kalboe itoe hati Aria-Nordica jang sedjati, ja'ni hati *„Heldentum"* alias *„Kelaki-lakian"* jang selaloe mendjadi sifatnja hati Aria-Nordica dari zaman poerbakala moela. Hitler adalah propagandist jang terbesar dari „Heldentum" itoe, dia menoeroet keterangan Hermann Rauschning adalah maboek dengan „Heldentum" itoe. Ia, poetera bangsa Aria, dan ra'jat Djermania, ra'jat bangsa Aria, — ia dan ra'jat Djermania itoe akan menentoekan djalannja sedjarah, sebagaimana memang selamanja bangsa Arialah jang menentoekan djalannja sedjarah. Ia dan ra'jat Djerman itoe akan mendirikan kembali Kemegahannja Keradjaan Nordica dari zaman poerbakala! Sebab, katanja, boekankah bangsa Nordica ini jang doeloe mendjadi tjakrawarti doenia ?

Tjita-tjita Pan-Djermania, jang teroetama sekali Alfred Rosenberg mendjadi nabinja dan Adolf Hitler mendjadi propagandist dan pengichtiarnja itoe, tjita-tjita Pan-Djermania itoe menoeroet mereka ta' lain dan ta' boekan hanjalah satoe *„pengoelangan sadja"* dari sedjarahnja bangsa Nordica sediakala, satoe pembangoenan-kembali dari tarichnja itoe bangsa „laki-laki dari Oetara jang mata biroe dan ramboet emas", jang katanja dizaman poerbakala telah menjebar dan membandjir keselatan dan kebarat dan ketimoer membawa kegagahan, kelaki-lakian, ketjerdasan, kesopanan, membawa „Kultur" jang hingga zaman sekarang masih berdiri berseri-serian disebagian besar dari benoea Eropah. Kata mereka, — boekan bangsa Timoer, boekan bangsa Azia, boekan bangsa Jahoedi, boekan bangsa Chaldaea, boekan bangsa Hindoe, boekan bangsa Masir, boekan bangsa Arab, boekan bangsa-bangsa jang dikitab-kitab-sedjarah biasanja diseboetkan bangsa-bangsa pemegang Kultur dan penanam Kultur, tetapi poetera-poetera Maha Dewa Nordica jang datang dari Oetara itoelah jang mengasih Kultur kepada doenia. Poetera-poetera Maha Dewa Nordica dari Oetara itoelah jang doeloe memboeat manoesia mendjadi beradab, berkesopanan, berkultuur, berbeschaving.

Tetapi, ach, alangkah hinanja perdamaian Versailles boeat bangsa Djermania poetera Maha Dewa Nordica itoe ! Heldentum (kelaki-lakian) tidak bisa, tidak maoe, tidak boleh memikoel penghinaan-penghinaan jang datang kepadanja sedjak tahoen 1918 itoe. Heldentum itoe haroes dibangoenkan kembali, dibangkitkan kembali, didynamiseerkan kembali, — dikobarkan kembali sampai menjala-njala mendjilat langit. Hitler tjakap sekali membakar semangat ra'jat, goena membangoenkan „Heldentum" itoe. Ia adalah boekan sadja satoe djago kerongkongan jang oeloeng, ia djoega satoe meester dramatiek. Ia *dramatiseerkan* („perhaibatkan") segala hal jang perloe oentoek menjalakan Heldentum itoe. Ia *tioep-tioepkan* segala bahaja dari loearan, ia *perhaibatkan* segala kekalahan Djermania mendjadi satoe pertjobaan dari moesoeh hendak *menoempas-bina-*

sakan samasekali *ras* Djermania, *bangsa* Djermania, *darah* Djermania.

Ras Djermania, bangsa Djermania, da rah Djermania, — dengarkan benar-benar: hai ra'jat Djerman: *bangsa* dan *darah* Djermania! — sekarang didalam bahaja, hendak dibasmi samasekali oleh kaoem demokrasi, kaoem socialisme dan bolsjewisme, kaoem Jahoedi dengan merekapoenja kekoeasaan oeang. Angkatlah sendjata, poetera-poetera Aria-Nordica, koempoelkanlah semoea bedil dan meriam, koempoelkan semoea keberanian, koempoelkanlah semoea kelaki-lakian, sebab bangsa dan darah Djermania maoe dibasmi orang! Maka menjala-njalalah karena *dramatiek* ini segala nationalisme mendjadi *kemaboekan bangsa* dan *kemaboekan* darah, menjala-njalalah kebentjian kepada orang loearan, ke pada semoea bangsa jang boekan toeroenan „Oetara".

Heldentum, kelaki-lakian, semangat djago, manoesia gemblёngan, darah Nor dica, darah Aria, itoe semoea mendjadilah obat-pemaboeknja hati jang loeka dan maloe karena kekalahan-kekalahan sedjak 1917. Boekoe-boekoenja *Heinrich van Treitschke* jang mengadjarkan bahwa hanja „laki-laki sadja memboeat sedjarah", boekoe-boekoenja *Nietzsche* jang mengagoeng-agoengkan „blond beest" dan „oppermensch" (machloek ramboet emas dan manoesia-atasan), boekoe-boekoenja *Moeller van den Bruck* jang mengoenggoel-oenggoelkan Germanendom (kedjermanan) dari zaman poer bakala, — boekoe-boekoe itoe mendjadilah kitab-kitab-keramatnja kaoem Nazi.

Tjita-tjitanja dan kenang-kenangannja „Pan Germaansche Liga" jang didalam tahoen 1891 didirikan oleh *Heinrich Class,* jang maoe mengganti imperialisme-biasa (mentjari *kekajaan)* dengan „missie van verovering voor *macht* en *glorie*" (mentjari *kemegahan* dan *kebesaran)*, dihidoep-hidoepkanlah lagi sampai kembali menjala-njala. Heinrich Class inilah jang didalam tahoen 1891 boeat pertama kali mengeloearkan sem bojan „Deutschland Erwache!", „bangoenlah, Djermania!"

Tetapi, tidakkah soedah saja katakan Hitler seorang meester dramatiek? Sebeloem ia memegang pemerintahan, ja sebeloem ia moentjoel digelanggang politiek, partai-partai chauvinist dan militairist soedahlah mempropagandakan „semangat kedjagoan" dan „semangat kelaki-lakian". Tetapi Adolf Hitler, jang sedjak dari moelanja maoe mendjadi tjakrawarti sendiri dilapangan politiek itoe, Adolf Hitler Meester Dramatiek itoe telah *over-dramatiseer* mereka semoea. Adolf Hitler telah *over*-chauviniseer kaoem chauvinist, *over*-militairiseer kaoem militairist, *over*-fanatiseer kaoem fanatiek. Adolf Hitlerlah jang achir nja memegang monopolie mendjadi penjebar sembojan „Deutschland Erwache!" itoe.

Deutschland Erwache! Dan Djermania bangoenlah! Bangoen „dengan bersenjoem". Sebab Bapa Hitler telah berkata bahwa Djermania boleh bersenjoem, karena sebenarnja *tidak kalah* di dalam peperangan 1914 — 1918 itoe. Ma na bisa darah Aria-Nordica kalah? Kalau tidak „ditikam dari belakang" didalam tahoen 1918 oleh kaoem Semiet dan kaoem Marxist, kalau tidak didoerhakai oleh itoe „badjingan-badjingan-november", *) kata mereka, maka Djermania ta' moengkin patah. Dan boekan sadja „badjingan-badjingan" ini mengerdjakan *satoe* pengchianatan sadja pada November 1918 itoe, mereka djoega teroes-meneroes mendoerhakai darah Aria-Nordica tiap-tiap waktoe ,merobek-robek toeboeh Djermania tiap-tiap sa'at, mematahkan kemaoean Djermania tiap-tiap detik. *Mereka*, badjingan-badjingan Jahoedi-Marxist itoe, jang menerima sadja penghinaan membajar oeang-keroegian perang, *mereka* membiarkan pendoedoekan daerah Ruhr, *mereka* menerima per loetjoetan sendjata, *mereka* selaloe menjiram mati akan keinginan balas-dendam dengan kedjinakannja propaganda „perdamaian doenia", *mereka* mendoerhakai panggilannja *darah* dan *bangsa* itoe dengan propagandanja internationalisme. Karena itoe, basmilah lebih doeloe semoea pendoerhakaa-pendoerhaka Ja hoedi-Marxist itoe habis-habisan!

Ja, Djermania tidak alah perang! Tidakkah oleh karenanja satoe kenistaan, satoe kehinaan, satoe penghinaan, bahwa Djermania dan poetera-poetera Djer mania jang toeroenan Maha Dewa Nordica itoe dikoengkoeng dan dibelenggoe, dihisap dan ditindas? Tidakkah satoe penghinaan dan satoe ketidakadilan jang menjakar langit, bahwa bangsa jang berdarah djempolan itoe diperlakoe kan sebagai bangsa jang hina-dina, diperlakoekan sebagai boedak-boedak?

Tidak! Bapa Hitler telah berkata, bah wa Djermania dan poetera-poetera Djermania tidak koerang deradjatnja dari negeri-negeri jang dinamakan menang didalam peperangan 1914 — 1918 itoe! Djermania dan poetera-poetera Djermania haroes, moesti, *wadjib* dikasih kembali „persamaan deradjat" dengan negeri-negeri lain itoe, *wadjib* dikasih „*Gleichberechtigung*" dengan bekasbekas moesoehnja dari 1914—1918 itoe. Djermania *wadjib* dikasih lagi hak menentoekan sendiri iapoenja nasib, *wadjib* dikasih kembali tanah-tanah miliknja jang dahoeloe, *wadjib* dikasih kembali kolonie-kolonienja diseberang laoet, *wadjib* dibiarkan menentoekan sendiri iapoenja „Lebensraum". Djermania *wadjib* dibiarkan menjelesaikan iapoenja tjita-tjita Pan-Djermania, jang akan mempersatoekan semoea negeri-negeri jang ra'jatnja darah Aria-Nordica!

Pan Djermania! Kaoem Nazi sendiri mengarti, bahwa Keradjaan ini ta'

moengkin bisa datang, ta' moengkin bisa selesai, ja ta' moengkin bisa dimoelai, zonder persetoedjoean negeri-loearan, atau — *zonder perang dengan negeri loearan. Persetoedjoean dengan negeri loearan, atau perang dengan negeri loearan, — perang jang akan menoempahkan darah!*—, lain pilihan tidak ada, lain „lobang" tidak ada. Tetapi, — boeat apa takoet perang? Boeat apa mendjaoehi peperangan? Tidakkah poetera-poetera Djermania djoestroe toeroenan dari *lakilaki* Nordica, jang doeloe djoestroe mendjadi koeat, mendjadi tjerdas, mendjadi tinggi-Kultuur *karena* peperangan? Tidakkah peperangan itoe satoe-satoenja gelanggang, dimana seseatoe bangsa bisa digemblёng semangatnja, di gemblёng tekad dan iradatnja, digemblёng wadja djiwanja? Tidakkah begitoe djoega perkataan Mussolini! Tidakkah peperangan, tidakkah *perdjoangan* satoe-satoenja djalan jang membawa kepada hak dan keadilan? „Hak ta' dapat diperoleh dengan minta-minta setjara mengemis, hak haroes *direboet* dengan perdjoangan", begitoelah Hitler berkata.

Dan kalau perdjoangan itoe membawa kekalahan? Kalau perdjoangan itoe membawa kekaloetan? Ai, kekaloetan! Heldentum ta' takoet kekaloetan! *„Lebih baik berachir dengan kekaloetan, da ripada kekalaoetan jang tiada achirnja!"* Siapa takoet akan *oedjoengnja* iapoenja perboeatan-perboeatan, siapa menghitoeng-hitoeng oentoeng-roeginja iapoenja tindakan-tindakan, dia tidak adalah Heldentum sedikitpoen djoea mengalir didalam iapoenja darah, dia tidak pantas bernama orang Aria, dia adalah seorang pendjoeal oebi dan ikan asin! Dia tidak ada keinsjafan sebesar koemanpoen djoega, bahwa hanja dengan Heldentum, — Heldentum jang tidak menghitoeng-hitoeng, Heldentum jang tiada ferdoeli apa-apa diloear pagar —, bahwa hanja dengan Heldentum jang demikian itoe Djermania dan kehormatan „Blut und Boden" bisa terbela. *„Eropah — seloeroeh doenia — boleh terbakar. Kita tidak ferdoeli! Djermania moesti hidoep, moesti merdeka!"*, begitoelah tangan-kanan Hitler jang doeloe, *Ernst Röhm*, berkata didalam iapoenja kitab „Geschichte eines Hochverraters".

Ja, Heldentum jang dengan tidak ferdoeli apa-apa, Heldentum jang dengan *„Brrrutalität"* menoentoet hak-haknja Blut und Boden. Memang bangsa Nor-

*) Noot: Diboelan November 1918 itoe Djerman berhenti perang.

dica, ta' pernah takoet-takoetan. Memang bangsa Nordica, sebagai jang dikatakan oleh Hitler kepada Otto Strasser pada 21 Mei 1930, „*mempoenjai hak memerintah seloeroeh doenia. Kita haroes memakai hak ini sebagai bintang-penoentoennja kitapoenja politiek-loearan*". Dan „negeri-negeri jang tertindas tidak bisa kembali diatas pangkoeannja Keradjaan-jang-satoe (Pan-Djermania!) dengan protest-protest sadja jang menjala-njala, melainkan hanjalah dengan *pedang* jang maha-koeasa". Sebab „oekoeran bagi kekoeatan sesoeatoe bangsa adalah selamanja dan meloeloe iapoenja kesediaan boeat *berperang*" (Rosenberg), dan „alat satoe-satoenja jang bisa dipakai boeat mendjalankan politiek-loearan ialah ta'lain daripada *pedang*" (Goebbels).

Fascisme adalah pedang!

Dan pedang itoe kini soedah mengkilat! Pedang itoe soedah menghantam Polen, Denemarken, Noorwegen, Nederland, Belgia, Perantjis, menghantam kekanan dan kekiri, membelah apa jang tadinja satoe, menghantjoer-loeloehkan apa jang tadinja tegak. Pedang Siegfried telah mengamoek laksana amoeknja Rahwana jang terdjangkit sjaitan. *Fascisme adalah peperangan.* Didalam apinja peperangan-doenia 1914 — 1918 ia dilahirkan kedoenia. Didalam apinja peperangan jang sekarang ini ia menoendjoekkan iapoenja „kelaki-lakian". Moengkinkah ia akan mati-terbakar didalam api peperangan sekarang ini djoega?

Pembatja, soedah doea „roman moeka" fascisme kita lihat. Pertama, *Führerprinzip*, jang njata bertentangan samasekali dengan democratie Islam, democratie politieke ideologie kita, democratie Indonesia. Kedoea, kesombongan *ke-Ariaän* atau *ke-Nordicaän*, jang bertentangan poela dengan segala boeloe-boeloenja djiwa kita, jang *tidak* „mata biroe", *tidak* „ramboet emas" *tidak* toeroenan Nordica, *tidak* darah Aria, *tidak* memperbeda-bedakan koelit dan darah, dan — *tidak* maoe dianggap *bangsa tempe atau bangsa kelas kambing oleh siapapoen* djoega. Kitapoen mempoenjai *rasa-kebangsaan*, kitapoen mempoenjai *rasa kemegahan nationaal*, kita *anti* tiap-tiap isme apa sadja jang menganggap bangsa koelit sawo sebagai bangsa rosokan jang haroes selaloe dibawah sadja.

Indonesia versus Fascisme! Indonesia dan djiwa Indonesia anti faham2 fascisme jang telah saja oeraikan itoe. Masih ada lagi faham-fahamnja jang kita anti poela. Didalam nomor jang akan datang Insja Allah akan saja koepas menoeroet pengoepasan economie jang lebih dalam, zonder meninggalkan sjarat kepopulairan jang soedah saja djandjikan itoe.

Sebeloemnja itoe, tjamkanlah apa jang soedah saja oeraikan ini!

—o—

Mosi Wiwoho diperbintjangkan di Volksraad

SOEDAH KITA kemoekakan dlm P. I. no. 29 pada hoofdartikel tentang pembitjaraan jg dilakoekan dlm Volksraad tentang mosi Wiwoho jg menoentoet perobahan politik dinegeri ini. Mosi itoe di madjoekan pada 23 Febr. j.l., sebeloem lagi Indonesia menghadapi perang seperti sekarang, dan pada achir Juli jl. soedah dibitjarakan dlm 4 afdelingen Volksraad. Oentoek menambah kedjelasan bagaimana doedoeknja toentoetan jg dimadjoekan dlm mosi itoe, dibawah ini kita toeroenkan teksnja jg lengkap, dgn ditandatangani oleh Wiwoho, Soekawati dan Kasimo:

Dewan Rakjat,
berpendapatan,

1. bahwa pembentoekan pemerintahan Hindia-Belanda jg didasarkan atas pembaharoean dasar oendang2 negeri dari tahoen 1922 (grondwetsherziening) moesti selaloe teroes didjalankan;

2. bahwa pembentoekan itoe seharoesnja membawa pada kemerdekaan Hindia Belanda dlm perhoeboengan Keradjaan;

3. bahwa teroetama waktoe jg loear biasa sekarang ini memaksa mesti berfikir, apakah pembentoekan itoe didjalankan teroes dgn tjara jg sebenarnja dan dgn tjoekoep ketjakapan serta kebidjaksanaan;

4. bahwa boekankah antara lain kemadjoean golongan2 jg besar dari masjarakat Hindia jg semakin madjoenja, — keinginan jg semakin besar boeat bekerdja bersama2, baik dinegeri ini dari partai2 politik anak negeri dgn Pemerintah, maoepoen dari Hindia dgn Nederland — dan tjorak masalah loear negeri jg mengantjam, memaksa boeat membaharoei dan mempertjepatkan pembentoekan itoe;

5. bahwa desakan demikian boeat pembaharoean lebih loeas diingini semoea golongan masjarakat Hindia, setidak2nja dianggap sebagai barang jang soedah tentoe dan hak sendiri, walaupoen diantara mereka terdapat perbedaan faham;

6. bahwa boeat menjoenggoehkan dalil jg diseboet diatas itoe choesoesnja, ada perloe roepanja:

a. Pelantikan Rijksraad (Dewan Keradjaan), jg dianggap sebagai dewan pemerintahan jg tertinggi disamping Kroon (Radja) dgn minister2nja. Dgn dewan itoe keempat bagian Keradjaan mendapat hak jg sama rata dlm perwakilannja, dan

b. pengloeasan banjaknja anggota dan kekoeasaan2 Dewan Rakjat. Kepala2 departement sebagai minister bertanggoeng djawab atas Dewan Rakjat itoe;

7. bahwa selaras dgn rentjana itoe kedoedoekan Goebernoer Djendral sebagai wakil Kroon dan sebagai badan pemerintahan, kedoedoekan Dewan Hindia-Belanda sebagai dewan penasehat jang tertinggi dinegeri ini, akan memboetoehi perobahan;

Mengoendang Pemerintah soedilah berdaja oepaja pada pemerintahan jg Tinggi boeat menjoenggoehkan dalil2 jg terseboet diatas.

Terhadap mosi ini soedah timboel perdebatan ramai, dan dari perdebatan itoe kita ambil keringkasannja dari afdeelingsverslag Volksraad terbagi kepada 3 golongan:

Pertama, anggota2 jg menolak mosi itoe memadjoekan alasan2:

1. Boekan temponja sekarang dibitjarakan perkara jang begitoe. Lebih baik sesoedah perang, dan Nederland merdeka kembali.

2. Soesoenan parlementair ternjata dlm crisis dan kita tidak tahoe stelsel jg bagaimana datang setelah perang.

3. Oendang2 tidak bisa diobah sekarang. Oentoek mendjalankan staatsnood recht perloe ada keadaan bahaja, dan sekarang tidak ada keadaan bahaja itoe.

Kedoea, anggota2 jg menjokong mosi itoe dgn mengemoekakan alasan2:

1. Keadaan soedah berobah, karena Nederland didoedoeki moesoeh dan karena itoe Indonesia telah makin penting. Karena keadaan baroe itoe, mosi ini diakoei dgn perobahan oendang2.

2. Oendang2 boleh diobah dgn Koninklijk Besluit.

3. Oendang2 boleh diobah dgn memadjoekan staatsnoodrecht.

4. Apalagi dlm keadaan jg seperti ini perloe perobahan2, soepaja masjarakat lebih bersatoe.

Ketiga, anggota2 jg beranggapan bahwa ada lebih baik ditanam komisi lebih dahoeloe oentoek memeriksa kembali mosi jg dimadjoekan sebeloem zaman perang itoe, barangkali ada jg haroes dirobah boenjinja atau maksoednja, dan boleh djadi ada oesoel2 baroe jg haroes ditambahkan oleh tt. jg memadjoekan mosi itoe karena melihat keadaan perang sekarang, jg tentoe lebih mentjepatkan atau menoekar sama sekali akan maksoed mosi itoe. Segala oesoel itoe haroeslah dimadjoekan kepada komisi jg akan bekerdja kedjoeroesan itoe.

Tetapi haroes poela ditjatetkan bahwa ada poela anggota2 jg menjetoedjoei adanja perobahan, tetapi dgn tidak oesah membitjarakan mosi itoe. Keadaan sekarang soedah mestinja minta perobahan, dan kita sendiri dapat memilih mana perobahan jg haroes didahoeloekan, dgn tidak oesah merobah oendang2 sebagai jg terseboet dlm mosi itoe.

Sekianlah keringkasan dari pendirian2 orang dlm Volksraad terhadap mosi itoe. Tetapi djika direntang pandjang, segala fikiran jg dimadjoekan terhadap mosi itoe ada 17 matjam. Ada lagi oesoel jg hendak kita tjatetkan disini, j.i. anggota2 jg meminta soepaja Wiwoho

cs. menambahkan dlm mosinja itoe akan 11 fasal sebagai dibawah ini :

1e Mengadakan Indische Burgerschap dgn segera.

2e Pemerintah haroes bertindak dgn regeeringspubliciteitsdienstnja soepaja segala perkoempoelan jg membeda2kan bangsa diboebarkan; kalau perkoempoelan jg pakai ras-criterium itoe telah lenjap, dapatlah pendoedoek mendirikan perkoempoelan baroe jg tidak berdasar pada perbedaan bangsa.

3e Mengadakan ordonnansi oentoek:

a. menghapoeskan pembagian kiezers (pemilih) jg berdasar perbedaan bangsa.

b. memberikan hak memilih pada bangsa Europah satoe persatoe oentoek provinciale Raad dan Volksraad (djadi tidak lagi menoeroet systeem party2 melainkan individueel kiesrecht).

c. Perbedaan bangsa mesti dihapoeskan dlm segala madjlis.

d. memberikan hak enquete dan hak interpellatie jg sempoerna kepada Volksraad.

e. Memberikan hak pada Gouverneur Generaal oentoek mensjahkan dgn tidak oesah lagi disjahkan oleh wet Nederland.

4e Mengadakan sekolah opsir di Indonesia. Mengadakan milisi boeat rakjat Indonesia. Memperloeas pendidikan badan boeat anak2 moeda.

5e Memadjoekan indianisasi dlm diens ten; benoeming intellectueele Indonesiers pada djabatan2 tinggi di departementen dan kantor2 negeri; mengobah gadji menoeroet oekoeran Timoer, tidak menoeroet oekoeran Barat.

6e Bestuur Indonesia diberi koeasa jg lebih loeas, baik di Djawa, maoepoen di Indonesia. (Ontvoogding van het Indonesisch Bestuur).

7e Mendirikan sekolah tinggi sedjati boeat BeBe-ambtenaren dithn 1941 dan mendirikan sekolah menengah 3 tahoen oentoek BeBe ambtenar rendahan, didirikan dlm tiap2 residensi satoe.

8e Benoeming 2 Indonesiers dlm Raad van Indie, satoe boeat Djawa dan satoe boeat Loear Djawa. Soedah bertahoen2 2 korsi dari Raad van Indie tidak didoedoeki.

9e Mendirikan madjlis desa (desaraden).

10e Mengadakan kewadjiban beladjar dikota2 dan mempertinggi peil sekolah rakjat (volksscholen).

11e Mendirikan fonds kemakmoeran dan komisi kemakmoeran dan mengadakan sekolah tinggi oentoek dokter binatang dan pertanian.

Sesoedah siap segala rapport itoe masoek, maka keempat afdeelingen jg memeriksanja telah mensahkannja dgn ditandatangani oleh tt. Kan, Soeroso, Soekawati dan Soeangkoepon. Sekarang hanja orang tinggal menoenggoe kapan harinja mosi itoe dibawa ketengah perbintjangan oemoem dari Volksraad.

Selain dari itoe, haroes djoega kita tjatetkan disini, bahwa diloear Volksraad mosi itoe mendapat perhatian besar dan mendjadi perbintjangan ramai. Abi Koesno menjesali masoeknja mosi itoe, kenapa tt. Wiwoho dan Kasimo sebagai anggota Gapi membikin rantjangan baroe dlm mosinja, padahal Gapi soedah mempoenjai rantjangan sendiri. Penjesalan itoe dikoeatkan poela oleh Pesat dari Semarang dgn mengatakan bahwa ra'jat tidak ikoet menanggoeng djawab atas mosi itoe.

Kita mengharap soepaja penjesalan2 ini djanganlah mempengaroehi djalannja pembitjaraan terhadap mosi itoe. Perhatikanlah segala soeara-soeara dlm Volksraad sebagai jg kita tjatetkan diatas dan mari kita toenggoe bagaimana kesoedahannja.

DISEKITAR :

Krisis Besar dalam doenia Kristen

Legers des Heils di Japan mendjalankan pekerdjaan spionnage ?

Oleh: A. M. PAMOENTJAK

TJATETAN KITA tentang Keristen di zaman jg achir ini, semendjak moelai peperangan, menoendjoekkan bagaimana hebatnja bahaja jang menimpa Doenia Keristen. Boekan sadja di Indonesia, tetapi djoega dinegeri2 jg lainnja krisis besar itoe mengamoek dgn dahsjatnja.

Di Indonesia telah kita dengar teriakan kaoem Gereformeerde, telah poela kita perhatikan djeritan S.O.S. dari pehak Katholiek, dan djoega soedah kita perhatikan kesoekaran jg dihadapi oleh Protestant. Dlm itoe tidak haroes kita loepakan bagaimana berbahajanja pendeta2 Djerman dari Rynsche Zending di tanah Batak, jg selain dari kerdjanja sebagai Goeroe Indjil djoega mendjalankan politik jg bertentangan dgn pemerintah jg sah dinegeri ini. Tetapi baroe ini ada lagi berita jg lebih mengedjoetkan, jaitoe pemeloek Keristen dari Legers des Heils bangsa Japan ditoedoeh mendjalankan spionnage negeri asing ditanah airnja sendiri, sehingga menjebabkan pemerintah Japan terpaksa bertindak keras menangkapi mereka dibeberapa kota. Penangkapan2 itoe lebih dahoeloe didjalankan di Tiongkok, didaerah2 jg soedah didoedoeki Japan, terdiri dari berbagai bangsa, kemoedian dilakoekan lagi penangkapan ditanah Japan.

Reuter mengawatkan dari Peiping pada 1 Augoestoes, bahwa pada 31 Juli opsir2 dari Leger des Heils dikota itoe soedah dioendang menghadap hoofdkwartier militeir Japan boeat memberi keterangan tentang pergerakan keagamaan dari Keristen itoe. Sch. „Peking Chronicle" jang pro Japan mengabarkan lebih djaoeh, bahwa pada hari itoe polisi militeir Japan telah mendengar keterangan dari 43 orang anggota Leger des Heils Tionghoa, 6 orang bangsa asing dari antaranja 4 kaoem iboe. Majoor dan njonja Walker di Peitaiho djoega ikoet dipanggil dan diperiksa. Sch. itoe mengatakan lagi, bahwa Leger des Heils tetap mendapat wang bantoean dari Londen, dan memang dari doeloenja gerakan agama itoe terkenal sahabat kental dari golongan2 jg anti Japan. Reuter mengawatkan lagi pada 1 Aug. dari Tientsin, bahwa pada 31 Juli polisi2 rahsia Japan soedah mengoendjoengi adjudante Legers des Heils bernama Ruth Hummerton diroemahnja dlm konsessi Ingeris, dan telah mendengar keterangan dari adjudante itoe tentang pekerdjaan Legers des Heils di Tiongkok Oetara. Miss Hummerton mendjawab dgn hormatnja, dan menegaskan bahwa dia berkata teroes terang dgn tidak menjemboenjikan apa2. Djoega 5 orang anggota pergerakan itoe bangsa Inggeris, diantaranja 3 kaoem iboe, diperiksa diroemah mereka masing2. Kemoedian sedjoemlah besar dari opsir2 Legers des Heils bangsa Tionghoa di Tientsin dan Taku soedah diminta datang kehoofdkwartier militeir Japan oentoek menerangkan tentang hal2 pergerakan agamanja. Tetapi dapat ditegaskan, bahwa tidak seorangpoen jg sampai ditahan oleh Japan.

Melihat ramainja pemeriksaan dan pemanggilan jg dilakoekan kepada pemoeka2 pergerakan keagamaan Legers des Heils dari Keristen itoe, orang bertanja2: ada apakah jg terdjadi dlm gerakan agama itoe? Moengkinkah poela badan itoe telah mendjalankan soeatoe hal politik jg bertentangan dgn kemaoean pemerintah Japan? Tanja2 itoe semakin njaring kedengaran, sesoedah Domei dari Tokio mengawatkan poela, bahwa pd 31 Juli itoe djoega di Tokio telah dilakoekan penangkapan atas 7 orang pegawai Legers des Heils bangsa Japan, diantaranja Komandant Masuzo Uyemura, sekretaris Djendral Yasowo Segawa. Ministerie Perang menegaskan,bahwa penangkapan itoe adalah berhoeboeng dgn mereka mendjalankan spionnage kerадjaan asing. Lebih djaoeh Djoeroe Bitjara dari Ministerie Perang menerangkan:

„Soedah barang tentoe sama kita akoei bahwa agama itoe perloe bagi hidoep. Tetapi militeir jg mendjaga keselamatan negeri kalau pendjagaannja terantjam bahaja besar, mestilah bertindak keras terhadap orang2 jg berlindoeng dibalik tabir agama. Mereka roepanja adalah kaki tangan spion2 asing dan komplot2 boeat keperloean bangsa asing. Mereka sedikitpoen tidak menjesal atas perboeatannja itoe, jg boleh merobohkan kesentosaan tanah airnja".

Sebagai dima'loemi, Legers des Heils adalah satoe koempoelan keagamaan dari kaoem Keristen, berpoesat di Londen,

ADJARAN ISLAM:

MENJEMPOERNAKAN DJANDJI

AGAMA ISLAM mengatoer jang dapat menjelamatkan manoesia dan mendjaoehkan mereka dari bahaja. Agama Islam memang agama selamat, dan barangsiapa jg mengikoet padanja tentoelah akan „terdjamin" selamat poela.

Sebab itoelah Allah berfirman:

يا ايها الذين آمنوا ادخلوا فى السلم كافة ولا تتبعوا خطوات الشيطان. انه لكم عدو مبين

„Hai segala orang2 jang pertjaja, masoeklah kamoe sekaliannja kedalam agama Islam, serta djanganlah sekali2 kamoe mengikoet akan djalannja sjetan. Sesoeng goehnja sjetan itoe bagi kamoe adalah moesoeh jg sangat njata." (Al-Qoerän, Baqarah 208).

ومن يبتغ غير الاسلام دينا فلن يقبل منه وهو فى الآخرة من الخاسرين

„Barangsiapa jang mengikoet lain dari agama Islam mendjadi agamanja, tidaklah diterima daripadanja; dan diachirat kelak mereka nistjaja akan termasoek diantara golongan orang2 jg meroegi." (Al-Qoerän, Al-Imran 85).

Apakah sebabnja Allah swt. memfirmankan begitoe? Karena agama Islam itoe adalah agama jang mengatoer oentoek kebaikan hidoep manoesia dari jang sebesar2nja hingga jang seketjil2nja. Agama Islam adalah agama „moe'amalah" (pergaoelan). Dari itoe apa sadja jang penting dan bergoena oentoek kebaikan moe'amalah tadi, baik jang moe'amalah dgn Toehan (Chalq) maoepoen jang moe'amalah dgn sesama manoesia (Machlq), dari jang sebesar2nja hingga jang seketjil2nja, — diatoerlah olehNja. Sebab, dari jang ketjil2 itoe djoea terdjadinja jang besar2. Djika manoesia tidak diadjar „disciplinair" dlm perkara jang ketjil2, tentoelah lebih tidak bisa berlakoe „disciplinair" dlm perkara jang besar2. Padahal setiap kaoem Moeslimin perloelah berlakoe begini. Karena mereka diakoei adalah oemmat jang sebaik2nja, mendjadi pemimpin dan tjontoh bagi segenap alam.

Maka soal diatas — menjempoernakan djandji — jang kita perkatakan sekarang, boleh djadi dianggap orang hanja soeatoe perkara ketjil belaka. Akan tetapi meski betapa djoega, agama Islam tetap memandangnja sebagai satoe2nja soal jang penting, jang tidak boleh diabai2 dan dipandang moedah sadja.

Menjempoernakan djandji itoe disoeroeh dan mendjadi kewadjiban atas tiap2 kaoem Moeslimin, laki2 dan perempoean. Mereka tidak boleh mempermoedah2kannja beralasan dengan firman Allah didalam Al-Qoerän:

يا ايها الذين آمنوا اوفوا بالعقود

„Hai segala orang2 jang pertjaja, sempoernakanlah dgn sekalian perdjandjian kamoe!"

Ada orang jang barangkali merasa „dingin" sadja dlm memahamkan ajat Allah ini. Orang itoe tandanja boekan seorang jang terboeka fikiran oentoek memahamkan firman2 soetji jg seperti ini. Sebaliknja bagi orang jang insjaf, bagi mereka jg soeka memikirkan, bagi jg tahoe melihat realiteit dan bagi mereka jang tidak tertoetoep mata hatinja, tentoelah akan dapat merasakan sendiri bagaimana pentingnja ajat itoe ditoeroenkan. Nistjaja akan tahoe bagaimana Allah sendiri memandang perloe oentoek memperingatkan hal itoe kepada hambaNja. Nistjaja akan dapat berfikir, bahwa didalam „menjempoernakan-dan-tidak-menjempoernakan" perdjandjian itoe, adalah tersangkoet hal2 jg dinamakan „bahagia" dan „tjelaka" jg moengkin toemboeh dan moengkin poela datangnja.

Kita dapat mengetahoei, mendengar dan melihat, bahwa berdjandji itoe memang soeatoe pekerdjaan jang amat moedah. Kita sendiri terkadang2, disebabkan moedahnja berdjandji itoe, dgn tidak insjaf banjak sekali melakoekannja.

Akan tetapi sebaliknja kitapoen dapat mengetahoei, mendengar dan melihat, bahwa didalam „seratoes" perdjandjian jang diboeat, amat djarang „sepoeloeh" diantaranja jg dapat terpenoehi. Kita sendiripoen terkadang2 banjak jang tidak dapat menjempoernakan agak „se-per-sepoeloeh" sadja dari tiap2 perdjandjian jang telah kita perboeat dan ikat itoe.

Setiap hari kita melihat seorang djahat jang berdjandji hendak baik. Akan tetapi setiap hari poela, djandji itoe tinggal mendjadi djandji;

Setiap hari kita melihat berbagai2 orang jang ditimpa soesah dan melarat meminta2 kesenangan, dan setelah se-

---

dibawah pimpinan Djendral William Booth. Poesat organisasi itoe senantiasa memberi bantoean kepada tjabang2nja jg sekarang telah tersebar dinegeri2 jg dimasoeki agama Keristen, dari antaranja di Japan dan Tiongkok Oetara djoega. Melihat segala berita2 diatas, ternjata bahwa dlm badan keagamaan itoe didapati boekti2 bahwa disamping mereka mendjadi Lasjkar Keselamatan dari Jezus Christus, djoega roepanja mendjadi Lasjkar Keselamatan dari spion2 asing.

Terboekti dari berita diatas, dan djoega dgn kedjadian pendeta2 Rynsche Zending di Indonesia bahwa roepanja bantoean2 dari loear negeri itoe tidaklah ketjil pengaroehnja kepada djiwa mereka, sehingga dgn tidak mengingat pekerdjaannja sebagai Goeroe Indjil djoega dia mendjalankan rol jg penting tentang oeroesan doeniawi, oeroesan spionnage dan politik. Terhadap pendeta2 dari Rynsche Zending, tidaklah mendjadi keheranan, karena mereka sendiri memang berbangsa Djerman dan pekerdjaan spionnage jang didjalankannja dan melanggar bagi oendang2 negeri ini adalah oentoek keperloean tanah airnja. Tetapi kedjadian di Japan itoe soenggoeh mendjadi keheranan besar. Sebagai soedah terkenal, bangsa Japan adalah terkenal semangat patriottisme-nja, semangat tjinta tanah air jg djarang didapat pada bangsa lain. Roepanja sesoedah dia masoek agama Keristen dari Legers des Heils-sebagai keterangan Djoeroe Bitjara dari Ministerie Peperangan Japan itoe—, tidak segan2 lagi mendjoeal kehormatan tanah airnja dan bekerdja mendjadi kaki tangan dari spionnage bangsa asing. Apakah sebagai membalas boedi kepada bangsa jg memberi bantoean bagi Legers des Heils jg dipimpinnja, ataukah boleh djadi pengadjaran Keristen jang diterimanja tidak lagi dapat menghormati semangat tjinta tanah air jg soedah mendjadi darah daging bagi tiap2 ra'jat bangsanja itoe, beloemlah dapat kita pastikan.

Dgn berita diatas, bertambah lagi kenjataan bagaimana hebatnja krisis besar jang mengatjau dlm Doenia Keristen di zaman jg achir ini. Disatoe pehak, mereka mendjerit2 karena kesoesahan besar sebab tersetopnja datang bantoean dari loear negeri, seperti Gereformeerde, Katholiek dan Protestant di Indonesia, sedang dipehak jg lain mereka berboeat kesalahan besar jg menjolok mata doenia, jaitoe disamping pekerdjaannja sebagai Goeroe Indjil djoega mendjadi perkakas dari politik negeri asing, seperti Rynsche Zending di Indonesia dan Legers des Heils di Japan. Rynsche Zending melanggar peratoeran negeri di Indonesia karena mendjalankan spionnage oentoek keperloean tanah airnja Djerman, sedang Legers des Heils di Japan melanggar oendang2 negeri karena berchianat kepada tanah airnja, mendjadi perkakas dari spion2 bangsa asing atau komplot2 jg bekerdja oentoek keradjaan asing.

Kita oemat Islam soenggoeh berbesar hati, karena tidaklah kedjadian perhimpoenan2 agama kita jg maoe berkedok agama oentoek kepentingan doeniawi, apalagi akan berchianat kepada tanah air dgn mendjalankan atau membantoe pekerdjaan spionnage dari keradjaan asing.

nang berdjandji akan taubat. Akan tetapi setelah kepadanja diberi kesenangan, tegasnja setelah jang dimintanja dapat, jang ditjitanja kaboel, doerhakanja jang bertambah, sombongnja jang menggoenoeng;

Setiap hari kita melihat banjak orang sakit mengeloeh teradoeh2 ditempat pembaringan, memanggil2 nama Allah, mendjandji2kan bila ia disemboehkan akan meninggalkan ma'siat. Akan tetapi setelah Allah mengaroeniakan kepadanja kesehatan badan, djangankan dia meninggalkan ma'siat, sebaliknja kesehatan jg telah dikaroeniakan itoelah poe la jg didjadikannja mendjadi pendorong oentoek penerdjoeni lambang ma'siat.

Itoelah soeatoe boekti jg maha terang bagaimana moedahnja mengadakan djandji itoe. Tetapi itoe poela soeatoe boekti jg maha djelas bagaimana sedikitnja orang2 jg betoel2 dapat menjempoernakan barang sedikit sadja dari perdjandjian jg telah diikrarkannja.

*

Apakah akibatnja tidak menjempoernakan perdjandjian itoe ?

Njata dan teranglah tidak membaikkan hidoep manoesia: sendiri2 ataupoen semoea2. Adakalanja dgn tidak memenoehi perdjandjian antara seorang dgn seorang itoe, dapat memoetoeskan persahabatan, menimboelkan permoesoehan, perselisihan, persengketaan dll. sbgnja. Adakalanja poe la sampai menimboelkan dendam dan bersakit2an hati jang dilarang oleh agama. Dan djika tidak menjempoernakan djandji ini terdjadi antara bangsa-dengan-bangsa, negara-dengan-negara, maka bahajanja poen mendjadilah semakin besar dan haibat. Lihatlah keadaan jg sekarang ini! Satoe dan lain keradjaan boekannja tidak ingin dan bertjita2 hendak mengekalkan damai. Satoe dan lain keradjaan, boekannja tidak soeka menghindarkan peperangan. Semoea maoe. Semoeanja poela ingin. Lihatlah „verdrag" jg telah mereka perboeat. Lihatlah „pact" jg telah mereka teken. Lihatlah „djandji" jg telah mereka padoe.

Akan tetapi, entah karena dasar manoesia barangkali memang soedah biasa „tjoerang" atas perdjandjian, entah barangkali poela karena „menjempoernakan" perdjandjian itoe memang tidak semoedah seperti ketika „memboeat" perdjandjian, — djadilah sekalian djandji2 tadi tidak ada harganja samasekali. Djadilah sekalian djandji2 tadi sebagai aboe jg terletak diatas toenggoel, tiada jg kokoh dan tiada jg didjalankan. Karena itoe perdjandjian itoepoen tiadalah ertinja. Sebaliknja dialah poela jg menjebabkan tambahnja bibit permoesoehan, dendam kasoemat dan bermatjam2 pertikaian dan pertentangan jg ta' dapat ditahan2, sehingga menimboelkan pemoesnahan djiwa manoesia jang sangat kedjam, meroepakan perang bersosoh dan tidak kenal kasihan antara bangsa-dengan-bangsa, negara-dengan negara, kaoem-dengan-kaoem............

Maka dari semoea kedjadian diatas, dapatlah kita mengetahoei bagaimana pentingnja firman Allah tadi. Tiap2 kaoem Moeslimien (bahkan semoea manoesia) haroeslah menjempoernakan djandjinja. Djandji itoe oetang. Tiap2 oetang haroes dibajar. Barangsiapa jg tidak soeka membajar oetangnja, itoelah orang jg tiada lagi kehormatan padanja. Orang itoe bentjana. Dia membentjanakan diri dan djoega masjarakat jang disekelilingnja.....................

Akan tetapi boekan hanja terhadap „menjempoernakan" perdjandjian itoe sadja agama kita Islam menjoeroeh kita memenoehkannja. Boekan terhadap „ketjoerangan" atas perdjandjian itoe sadja agama kita Islam melarang kita melakoekannja. Terhadap „sifatnja" perdjandjian itoe djoega, agama kita Islam adalah memberikan garis2 jg haroes ditoeroet, jg tidak boleh dilampaui dan dipandang ketjil sadja. Garis-sifat perdjandjian itoe ialah, bahwa dia haroes didasarkan atas doea sjarat:

Primo: bisa disempoernakan; dan

Secundo: tidak bertentangan dgn keredhaan Ilahi.

Djandji jg bisa disempoernakan akan tetapi bertentangan dgn keredhaan Allah, menoeroet falsafat kita kaoem Moeslimin, djandji itoe tidak djoega akan memberikan kebahagiaan. Djandji jg begitoe bertentangan dgn „lafadz" jg kita oetjapkan sehari2 dlm sembahjang bahwa sembahjangkoe, ibadatkoe, hidoepkoe dan matikoe terserah bagi Allah. Toehan seroe sekalian alam.

Sebaliknja meikrarkan djandji jg tidak bertentangan dg kerédhaan Ilahi, akan tetapi hanja sehingga diikrar2kan sadja, dioetjap2kan sadja, tidak disempoernakan, djoega tidak lah memberikan kehasilan. Djandji jg begitoe samalah dgn djandji orang jg hendak berderma pada djalan Allah, tetapi petinja dikoentji, kantongnja didjahit. Djandji jg seperti itoe samalah dgn djandji orang sakit jg meminta disemboehkan tadi atau orang miskin jg minta dikajakan tadi, soepaja mereka dapat ber'amal sesoedah semboehnja dan menjokong gerakan Islam sesoedah kajanja. Akan tetapi setelah sakitnja disemboehkan dan miskinnja dikajakan, — nihil. Sama djoega dgn djandji si pendoesta jg tidak mempoenjai tanggoeng djawab, jg bisa berdjandji seriboe atau lebih seriboe dlm sehari, akan tetapi, ja, djandji jg ta' dipenoehi.

Djandji jg seperti ini tidak bertentangan dgn keredhaan Allah. Djandji jg seperti itoe hendaknja mendjadi djandji dari setiap kaoem Moeslimin. Akan tetapi kalau tidak akan disempoernakan, dikerdjakan, dilakoekan dll. sbgnja, apakah faédahnja? Tanamkanlah didalam hati kita bahwa disamping tidak bertentangan dgn keredhaan Allah tadi, djandji itoe djoega adalah minta disempoernakan, minta diboektikan, minta dipractijkkan......... in woord en daad, dgn perkataan dan perboeatan. Tiadalah bererti menjempoernakan djandji itoe dgn semata oetjapan dan seboetan belaka. Kalau diterimalah djandji dgn seboetan semata2, alangkah banjaknja korban djandji manis didoenia ini.

Oleh sebab itoe haroeslah diantara kita mengetahoei bahwa adjaran Islam berkenaan dgn soal „menjempoernakan djandji" ini, adalah amat penting ertinja. Tiadalah boleh dipandang ketjil dan disia2kan sadja. Sebab dgn berlakoe „tjoerang" atas perdjandjian itoe boekan sadja bertentangan dgn perintah Allah, poen banjak jang moengkin timboel dan terdjadi daripadanja..................

Penjerboean lasjkar Islam kebenoea Europa

IV

Penjerangan kilat.

M. Renaud menegaskan bahwa penjerangan Islam jang pertama ke Perantjis itoe adalah „perang kilat" jang hendak dilakoekan oleh Moesa bin Noesheir boeat mena'loekkan Europa seloeroehnja. Dia mentjatet sebagai berikoet:

„Tidak lama sesoedah toemit kekoeasaan Arab berdjedjak di Afrika, lahirlah fikiran mereka akan mengharoengi laoetan Ziqaq (Laoet Tengah) jang membatas antara Afrika dgn Europa. Fikiran itoe lahirnja pada th. 710 dizaman Afrika diperintah oleh seorang Amir dari pehak Chalifah bernama Moesa bin Noesheir, asal dari pendoedoek Hidjaz. Dia lahir pada zaman Oemar bin Chatthab, diminoemkan soesoe peperangan karena tjinta akan tersiarnja kepertjajaan „tauhid". Sewaktoe memoelai peperangan itoe oesianja soedah meningkat 80 tahoen, tetapi masih mempoenjai darah pemoeda jang berkobar2 jang tidak padam padamnja. Spanjol diwaktoe itoe dibawah koeasa Gouthia dgn radjanja Rodrigo, dan provinsi Roussillon dan sebahagian dari Languedoc dari Provence di Perantjis masoek rantau ta'loeknja djoega. Di Spanjol ada beberapa kota jang ramai, tjantik dan penoeh sesak oleh pendoedoek, tetapi semangat revoloesi mendjalar sebagai api dalam sekam, dan keroesakan achlaq soedah berdjangkit dise batang toeboeh bangsa jang besar itoe. Maka tidaklah mengherankan, kalau keradjaan jang seperti itoe walau bagaimana loeasnja, bisa djatoeh kalah oleh tangan bilangan jang sedikit dari orang2 jang beragama jang gagah berani, jang tertarik hatinja berperang karena harta rampasan, apalagi karena kejakinan bahwa mereka dikirim Toehan oentoek menoentoen manoesia.

Pertjobaan jang pertama dilakoekan Moesa ialah dgn mengirimkan beberapa orang Barbar jang dikirimkannja ke Tarifa. Disana mereka mengganas dan merampas dgn tidak mendapat perlawanan. Bertambah koeatlah tjita2 Moesa. Pada tahoen dimoeka (711) dikirimkannja sepasoekan lasjkar baroe jang berdjoemlah 12.000 orang, kebanjakannja terdiri dari bangsa Barbar, dibawah pimpinan Thariq bin Zijad. Dgn lasjkar jang ketjil itoe, Thariq dapat menghantjoerkan balatentera Gouthia seloeroehnja, dan menebas kepala Rodrigo jang kemoedian dikirimkannja kepada Chalifah di Damascus. Tidak sampai 1 tahoen, siaplah kekalahan Cordova, Malaga dan Toledo di tangan Thariq. Menoeroet satoe riwajat Arab, karena oentoek mempertakoeti moesoeh pernah satoe kali Thariq menjoeroeh boenoeh beberapa orang tawanan jang djatoeh ditangannja, dan daging mereka didjadikannja dendeng oentoek makanan lasjkarnja (?, red.).

Thariq bin Zijad inilah jg dinamakan batoe2 jg mendjoeloer disitoe dengan namanja, jaitoe Djabal Thariq (Gibraltar). Kaoem Moeslimin jang pertjaja itoe memandang djihad sebagai menambah kekoeatan mereka dan mendjaminkan sorga bagi mereka. Sedangkan orang2 jang tidak memikirkan soal achirat, merasa bahwa di Andaluzie dia akan mendjoempai tanah jang soeboer, jang penoeh melimpah2 dgn penghasilan2 jang dirindoei hati dan diinginkan mata. Dalam maksoed peperangan ini berkoempoellah keoentoengan doenia dan achirat, berdjoempalah sifat ihtisab dgn iktisab, sifat tawakal dengan oesaha. Soedah tidak dapat dibantah lagi, bahwa toendjangan jang sebesar2nja bagi kemenangan Thariq di Andaluzie ialah kaoem Jahoedi jg amat banjak djoemlahnja di Spanjol. Kaoem Keristen selaloe berlakoe kasar kepada mereka, dan memandang mereka rendah. Maka sewaktoe datang bangsa Arab, dapatlah mereka kawan oentoek melepaskan dendam dan melapangkan sesak dada mereka selama ini.

Setelah sampailah berita kemenangan Thariq itoe kepada Moesa bin Noesheir, bangkitlah semangatnja akan mengambil bahagian dalam kemenangan itoe. Dia telah menjiapkan lasjkar jang terdiri dari bangsa Arab dan Barbar, dan bersama dia ada seorang sahabat Moehammad, jang oemoernja soedah lebih 100 tahoen, dan beberapa banjak dari poetera2 shahabat. Moesa memilih djalan jang beloem ditempoeh oleh maulanja Thariq, dan dia mengalahkan negeri2 jang lain, seperti Merida, Saragossa, sedang kebanjakan lasjkarnja adalah soldadoe berkoeda jang tiap2 pasoekan diiringi oleh barisan pembawa makanan dgn keledai. Ahli tarich Arab serentak mengatakan bahwa Moesa bin Noesheir sampai dgn penjerangannja itoe ke Perantjis, dan di Narbonne dalam satoe geredja dia mendjoempai 7 patoeng perak jang dioekir, dan di Carcasonna timboel seleranja melihat 7 tiang2 besar dari perak digeredja St. Mary.

Orang Arab menamakan tanah Perantjis „al ardhoel kabirah" (tanah jang loeas), dan dgn nama itoe mereka maksoed ialah tanah2 jang terletak antara pergoenoengan Pyreneen dengan goenoeng Elba, laoetan Oceanus dengan soengai Elba dan keradjaan Romawi. Batas ini memang tjotjok dgn Perantjis dizaman Karel Martell dan poeteranja Pepin le Bref, apalagi dizaman Charlemagne. Ra'jatnja memakai beberapa bahasa, sebagai keterangan ahli tarich Arab. Adapoen jg sangat menakoetkan kaoem Keristen dimasa itoe, ialah melihat moesoeh mereka ada sadja disegala tempat pada sa'at jg satoe. Tjara kemenangan mereka ialah apabila satoe negeri soedah ta'loek, tidaklah boleh mengganggoe hartanja dan agamanja, tetapi sebahagian dari geredjanja mereka robah mendjadi mesdjid dan segala perhiasannja jang indah2 mereka ambil semoeanja. Tetapi terhadap negeri jg ta' melawan, tanah2nja mereka pakai dan koeda2 serta alat2 perkakas jang perloe oentoek peperangan mereka jang berketeroesan itoe. Belasting atas pendoedoek tidaklah sama menoeroet keadaan, dan disatoe waktoe mereka minta borg dari pendoedoek jang koerang mereka pertjajai. Adapoen negeri jang terpaksa ditoendoekkan dgn pedang, adalah menerima segala matjam kekedjaman jang menjertai tiap2 peperangan.
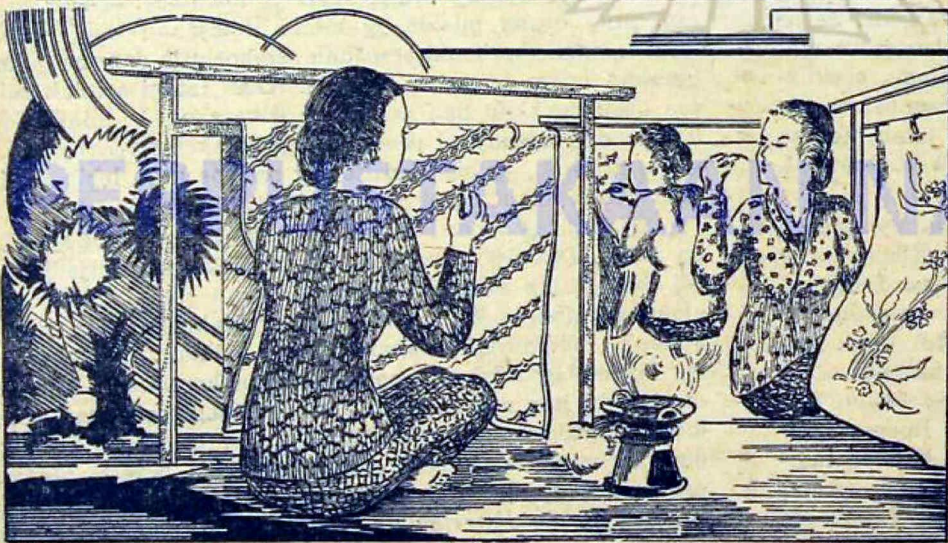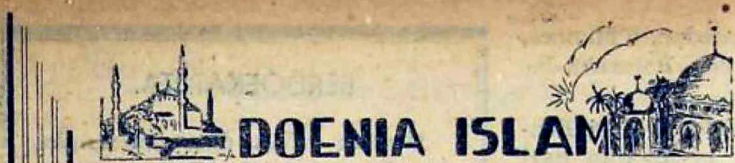
Negeri² Islam mendjadi medan pertempoeran?

Turky merobah haloean ?

SOEDAH BEROELANG kali kita beritakan bahwa Turky semakin menghadapi kesoelitan. Karena terdjadinja peroendingan politik di Salzburg dan Rome, jang menjebabkan beberapa negeri Balkan bertoendoek kepada Djerman dan Italie, Turky terpaksa memeriksa kembali akan pendiriannja terhadap kedoea negeri itoe. Dgn sendirinja Turky terantjam dgn lansoeng oleh kedoea negeri Fascis itoe, dan setiap sa'at adalah bahaja besar baginja. Korespondent diplomatik dari „Berliner Boersen Zeitung" menoelis: „Dgn menjetoedjoei akan politik Poros (Djerman—Italie) dengan kemaoean sendiri, dan dgn niat hendak menoetoep perdjandjian dgn Bulgarie dan Hungaria, maka dgn sendirinja Roemenie telah melemparkan politik dan organisasi Balkan". Korespondent itoe meramalkan lagi bahwa Joegoslavie dan Griekenland soedah pasti akan mendjaoehi Balkan Entente, dan achirnja dia menoelis: „Dgn matinja Balkan Entente itoe, bagi Turky timboellah soal baroe, ja'ni apakah dia akan menggaboengkan dirinja dengan politik baroe jang dianoet oleh kontjo2nja seloeroeh Balkan itoe, ataukah dia bekal tetap teroes menarik diri dari soal2 Europa?".

Semendjak itoe, moelai dari 1 Augoestoes di Turky timboel perobahan politik jang sangat besar, dipaksa oleh keadaan jang semakin mendesak dia kesatoe djoeroesan dimana dia tidak lagi dapat memainkan „pisau bermata doea", tetapi terpaksa menentoekan pendirian dan sympathienja. Pada 6 Aug. Reuter mengawatkan dari Ankara, bahwa ambassadeur Djerman di Turky soedah berada kembali di Istambul. Sesoedah dia menjerahkan rapport kepada Hitler, chabarnja dia sekarang membawa perintah baroe lagi oentoek mendjalankan pertjobaan diplomatik Djermania jang baroe. Bersama berita itoe diakoei poela bagaimana soelitnja pengangkoetan (transport) barang-barang perdagangan Turky di Laoet Tengah, semendjak tjampoernja Italie kedlm peperangan. Betoel ada djoega kapal2 perang Inggeris memberi bantoean soepaja kapal2 Turky tidak mendapat ganggoean dari serangan Italie, tetapi keadaan jang semakin soelit sekarang ditambah poela oleh perobahan politik jang sangat tjepat berlakoenja diseloeroeh Balkan, menjebabkan Turky terpaksa merobah sikapnja terhadap Djerman. Von Papen beroesaha keras menghasilkan maksoednja akan mempengaroehi Turky, sehingga Reuter sendiri mengakoei bahwa keadaan ekonomi memaksa Turky mesti berlakoe baik kepada Djerman.

Perobahan haloean Turky ini menjebabkan timboel kegeran dikalangan diplomatik asing. Reuter mengawatkan dari Ankara pada 5 Aug. bahwa ada tersiar chabar angin, tidak lama lagi akan dibentoek satoe komisi dari wakil2 Italie dan wakil2 Turky meroendingkan soeasana jang sekarang, dan mereka dgn segera akan berangkat ke Syrie. Pehak Italie tidak memberi keterangan apa2 tentang chabar angin ini, dan djoega kalangan Djerman tidak membantahnja. Tetapi soedah boleh dipastikan, kalau komisi itoe betoel dibangoenkan, adalah sebagai akibat dari perobahan haloean di Turky itoe. Dalam itoe diwartakan poela bagaimana siboeknja spion2 asing mendjalankan rolnja di Turky. Reuter mengawatkan dari Istanbul, bahwa seorang bangsa asing ahli barang2 koeno dan bekas Professor dari sekolah tinggi tentang sedjarah di Ankara beserta beberapa orang lain habis ditangkapi karena ditoedoeh mendjadi spion negeri asing. Chabarnja tidak lama lagi mereka bekal dihadapkan kemoeka pengadilan oentoek didengar pengakoeannja. Besar doegaan bahwa mereka adalah bekerdja oentoek kepentingan Djerman.

Karena hebatnja bahaja jang mengantjam Turky itoe, Madjlis Djendral2 Turky telah memoetoeskan akan bertindak sedapat2nja memperkoeat pertahanan Turky, sehingga tidak terdjadi keketjiwaan djika Turky terpaksa mempergoenakan sendjatanja. Saydam kabarnja akan berpedato poela !

Haifa dibombardeer.

Djika Turky baroe menghadapi kesoelitan politik, maka Palestina soedah moelai mendjadi gelanggang pertempoeran. Pangkalan armada Inggeris di Haifa soedah beroelang kali dibombardeer oleh pesawat terbang Italie. Radio sangat radjin menjiarkan bahwa bangsa Arab menjamboet gembira sekali akan kedatangan pesawat bombers dari Italie itoe, dan

dan diatas mereka dipikoelkan belasting jang lebih berlipat dari pada ra'jat negeri jang menjerah sadja. Disana mere ka letakkan lasjkar pendjaga, dan didalam lasjkar pendjaga ini ada poela mereka letakkan bangsa Yahoedi jg bermoesoehan dgn kaoem Keristen, jang boleh mendjadi djaminan boeat mempertjai mereka.

Ahli2 tarich Arab selaloe menjeboetkan sewaktoe membitjarakan kemenangan Arab di Perantjis ini, bahwa toedjoean Moesa bin Noesheir ialah teroes kepoesat chilafah di Damascus dgn melaloei Djermania, ke Constatinopel teroes ke Asia Ketjil, sehingga Laoet Tengah seloeroehnja hanja sebagai danau besar jang terlingkoeng oleh keradjaan Islam, jang mendjadi tempat perhoeboengan kepentingan satoe daerah kepada daerah lainnja. Adapoen ahli2 sedjarah Keristen tidaklah sedikitpoen menjeboet kan tentang kemasoekan Moesa ketanah Perantjis itoe.

Boleh djadi penjerangan Moesa ke Perantjis itoe adalah sebagai **„perang kilat"** jang dikalahkannja dgn sangat tjepat sekali, sebagai halnja boeroeng garoeda menjambar dan kemoedian poelang kembali. Tetapi satoe barang jang tidak dapat disangkal lagi bahwa Keristen di waktoe itoe adalah didalam kekoeatiran jang sangat. Masing2 manoesia gemetar toeboehnja **ketakoetan sewaktoe memikirkan nasib jang bekal menimpa Europa, djika tidaklah terdjadi perpetjahan antara sesama bangsa Arab jang menang perang itoe".**

Dlm perkataan M. Renaud diatas, banjak sekali jang salah, apalagi toedoehannja jang boekan2 terhadap oemat Islam. Tetapi sekedar mendjadi boekti pengakoean pehak lawan, toelisannja itoe bagoes diperhatikan.

Danau Arab.

Doctor Hasan Ibrahim Hasan, Ph. D., D. Litt., MRAS, FRSA, menerangkan dl. kitabnja „Tarichoel Islam as Siasij" djilid I hal. 488 bahwa tjita2 Moesa ialah akan mendjadikan Laoet Tengah mendjadi „Laoet Arab". Lebih djaoeh beliau menerangkan:

„......... Moesa dan Thariq meneroeskan perdjalanan mena'loekkan negeri2 **di Andaluzie Oetara, memboeka provinsi²** Aragon, Castile dan Catalonie, mengoeasai Saragossa dan Barcelona, dan kemoedian menjeberangi pergoenoengan Pyreneen. Dgn demikian, sempoernalah ta'loeknja seloeroeh Semenandjoeng itoe, ketjoeali beberapa tanah pergoenoengan di Oetara-Barat jg mendjadi tempat berlindoeng oleh bangsawan2 dan pembesar2 Gouth. Tidaklah habis sehingga poentjak pergoenoengan Pyreneen itoe tjita2 Moesa, tetapi soedah terpateri dlm plannja akan meneroeskan perdjoeangan **keselatan tanah Perantjis** jg sekarang, dgn menoedjoe ketimoer sehingga sampai ke **Constantinopel,** jg soedah tjapek bangsa Arab mengalahkannja. Dia bertjita2 akan mendjadikan Laoet Poetih Tengah sebagai **„Danau Arab".** Sewaktoe Chalifah Walied dapat tahoe akan plannja itoe, baginda memerintahkan soepaja dia stop sehingga itoe dan bersama dgn Thariq dia haroes menghadap ke kota keradjaan Damascus, sebab baginda tidak rela kaoem Moeslimin menghadapi bahaja kekoeatiran, dan lagi baginda koeatir melihat bertambah besarnja pengaroeh Moesa dan moengkin dia ber diri sendiri disegala negeri ta'loekkannja itoe djika tjita2nja berhasil.........".

=TIMBANGAN BOEKOE=

Roemah tangga Rasoeloellah, karangan A.R. Baswedan, dari pengarangnja sendiri. Mentjeritakan bagaimana kehidoepan dan penghidoepan Rasoeloellah dlm roemah tangganja, boekan sadja selaloe menghadapi kesenangan tetapi lebih banjak menghadapi kesoekaran. Pengarang nja soenggoeh pandai mempermainkan kata oentoek menggambarkan bahwa sesoenggoehnja kebahagiaan roemah tang ga boekanlah letaknja pada kesenangan dan kemewahan hidoep, tetapi adalah di dalam roekoen dan damai antara soeami isteri, didalam ketjintaan jang sama soe di melapangkan dada dan sedia mengorbankan perasaan dan diri kepada kepentingan jang lebih besar, jaitoe kepentingan masjarakat. Tjontoh jang lebih oetama bagi demikian, tidaklah lain dari roemah tangga Nabi kita, jang boleh di djadikan symbol dari kebahagiaan roemah tangga jang sedjati. Tjoema baik djoega kita peringatkan disini bahwa di sana sini kedapatan salah nama, salah tjetak dan sebagainja. Bagoes dipoenjai oleh masing2 pembatja. Harganja tjoema *f* 0.65. Boleh pesan kepada pengarangnja: A. R. Baswedan, Tjilimoes, Cheribon atau pada Boehk. Poestaka Islam, Medan.

Berita „Pendidikan Islam", dari Pendidikan Islam. Boekoe peringatan dari pergoeroean Pendis itoe tjabang Bogor jang sekarang tjoekoep oesianja 5 tahoen. Berisi perkenalan pergoeroean itoe kepada oemoem dalam beberapa bahasa (Indonesia, Soenda dan Djawa), dan djoega memanggil pemoeda2 kita masoek pergoeroean itoe. Boleh berhoeboengan dengan: Pengoeroes Pendidikan Islam, Museumweg 5, Buitenzorg.

Islam berhadapan dengan doenia, karangan R.Z. Fananie, dari pengarangnja sendiri. Boekoe jg bagoes oentoek pimpinan propaganda, berisi beberapa soal jg penting tentang pertalian Islam dengan kemadjoean sekarang. Sebagai biasanja R. Z. Fananie menoelis adalah gampang dibatja oleh segala tingkatan, kebiasaan itoe terdapat djoega dalam boekoe baroe jg dikeloearkannja ini. Harganja tjoema *f* 0.70. Boleh pesan kepada pengarang nja: R. Z. Fananie, Consul H. B. Moehammadijah, Palembang.

Atas segala kiriman diatas, kami mengoetjapkan banjak terima kasih!

BERDOEKATJITA.

Dengan tidak disangka-sangka dan dgn kehendak Allah, anak kami jang besar perempoean („Siti Rahmah)" isteri dari Moechtar Chosen telah berpoelang ke Rahmatoellah pada petang Djoema'at malam Sabtoe tg. 26/27 Juli 1940 di Medan. Kepada toean2, sdr2. dan entjik2 jg telah toeroet menjelenggarakan marhoemah itoe dan mengantarkan sampai kekoeboernja, dgn ini kami menjatakan sjoekoer dan berterima kasih. Seteroesnja kami mengharapkan do'a moga2 anak kami itoe, dilapangkan Allah dalam koeboernja serta dimasoekkannja kedalam sjorga-Nja, Amin.

Salam kami jg berdoekatjita.
M. Saleh Radja Magek. (2 laki isteri).
Moechtar Chosen.
Famili dan anak2.
(p/a Moestika Alhambra).

mereka soedah moelai merampok kedai2 Jahoedi sampai habis. Berita itoe dibantah oleh Reuter, dgn mengatakan bahwa pada 6 Aug. telah dilansoengkan rapat oemoem jg dikoendjoengi oleh 200 orang, jg semoea mereka menoendjoekkan kebentjiannja kepada Italie. Dlm rapat oemoem itoe telah angkat bitjara beberapa orang pemoeka Islam, dari antaranja Azmai Dabah dan Sjeikh Radhie Thahir, dimana ada djoega diperdengarkan perbandingan antara kelakoean Italie dan Inggeris terhadap Doenia Islam.

Mesir moelai diserang?

Berita jg mengedjoetkan ini adalah disiarkan oleh pers Amerika. Mereka mengatakan bahwa Italie soedah menjediakan balatentara sebanjak antara 90.000 sampai 250.000 orang oentoek menjerang dari Lybia ke Mesir, dan pada 6 Aug. soedah kelihatan balatentara Italie itoe melanggar batas dan memasoeki tanah2 Mesir. Chabar sensasi itoe dibantah oleh Reuter dari Alexandrie pada 7 Aug., bahwa tidak moengkin kedjadian penjerangan jg begitoe besarnja. Dari Caero dikawatkan, memang betoel soedah ada balatentera Italie masoek ke Mesir tetapi boekanlah menjerang dan tidak poela sebanjak itoe, melainkan mereka berdjoemlah 1 Djendral dgn 818 soldadoe biasa dan opsir2, dan semoea mereka adalah mendjadi tawanan Inggeris.

Tidak dapat disangkal lagi, bahwa Mesir dlm menghadapi kesoelitan besar, moengkin mendjadi medan pertempoeran jg maha dahsjat.

Memperebоetkan Aden?

Perdjoeangan hebat moelai terdjadi ialah di Afrika Timoer antara lasjkar Inggeris di Somali dgn lasjkar Italie dari Somali Italie. Reuter mengawatkan dari Caero, bahwa pada tg. 4 Aug. lasjkar Italie menjerboe ke Somali Inggeris, dan toedjoean serangan mereka terbagi kepada 3 djoeroesan: ke Odweina, Hargeisa dan Garaga. Perdjoeangan terdjadi dgn hebatnja dipoenggoeng tanah pergoenoengan jg tingginja 1170 meter. Pehak Inggeris mengakoei bagaimana soelitnja pertahanan mereka di Somali itoe, karena mereka terdjepit dari 3 djoeroesan: dari selatan oleh serangan jg datangnja dari Somali Italie, dari oetara datangnja dari Erytheria, dan dari barat moesoeh menerdjang dari Ethiopie. Dahoeloe kesoelitan itoe tidaklah begitoe hebat dirasai, karena masih dibatasi oleh Somali Perantjis, tetapi semendjak penekenan perdjandjian Perantjis — Djerman — Italie, maka Somali Perantjis tidak bergaja lagi, dan pelaboehan Djiboeti dapat dipergoenakan oleh moesoeh dgn leloeasa. Ma'loemat Inggeris mengakoei bahwa pada 5 Aug. sepasoekan lasjkar moesoeh menjerang dan teroes mendoedoeki Zeila dengan tidak mendapat perlawanan apa2, pada hari itoe djoega mereka mendoedoeki Hargeisa dgn perkelahian hebat, dan besoknja pada 6 Aug. lasjkar Italie mendoedoeki lagi akan kota Odweina.

Menoeroet berita Reuter dari Londen pada 6 Aug., toedjoean penjerangan Italie itoe ialah akan mereboet pangkalan Inggeris di Aden, pelaboehan Berbera dan Zeila. Satoe dari ketiganja jaitoe Zeila sekarang soedah didoedoeki Italie, dan sekarang mereka mengoempoel kekoeatan akan menjerang ke Berbera, dan kemoedian akan menjerang ke Aden. Melihat letaknja Zeila ada bertentangan betoel dgn benteng Inggeris diseberang laoetan di Aden, kedjadian itoe soenggoeh menimboelkan kekoeatiran besar. Italie bermaksoed akan menoetoep Laoet Merah, mengoentji selat Babel Mandeb jg mendjadi moeloet masoek dari laoetan Hindia, dan dengan terkoentjinja itoe mereka bermaksoed akan memoetoeskan perhoeboengan Inggeris dgn djadjahan2nja di Timoer.

Memperhatikan djalannja pertempoeran sekarang, soedah njata kaoem Moeslimin di Arabia tidak lagi dapat mendjadi penonton sadja, tetapi peperangan itoe bertambah lama semakin mendesak tanah air mereka. Dioetara, Haifa soedah beroelang kali dibombardeer; dibarat, Mesir dikoeatiri mendjadi medan penjerangan Italie dari Lybia; dan diselatan, lasjkar Italie jg semakin berkoeasa di Afrika Timoer menghadapkan moeloet meriamnja ke Aden. Sedang Turky beloem poela dapat diramalkan nasibnja, karena kedoedoekannja jg semakin terdjepit oleh politik Italie dan Djerman jg semakin tadjam mengantjam Turky.

Moengkin kedjadian, negeri2 Islam akan mendjadi medan pertempoeran? Pertanjaan itoe masih beloem dapat diberi djawabnja jg pasti. Tetapi jg tampak sekarang, dari segenap pendjoeroe asap peperangan semakin menjesakkan nafas kaoem Moeslimin di Arabia, Mesir dan Turky. Berdo'alah kepada Toehan soepaja poetera2 Islam sanggoep mempertahankan keamanan tanah airnja menjamboet tiap2 pertjobaan moesoeh.

Perdagangan Bangsa Kita di Soerabaia

XV

Moelai berkembang.

SOEDAH TIDAK dapat dibantah lagi, bahwa dalam soal dagang bangsa kita sangat djaoeh tertjetjernja. Export dan import masih terpegang ditangan bangsa asing, sedang dagang perantaraan baroe hanja satoe doea jang moelai naik dan berkembang. Disamping kaoem importeurs dan exporteurs jang kebanjakannja terdiri dari bangsa Europa, maka dalam golongan kaoem groothandelaren sekarang moelai poela terdjadi perdjoeangan jang hebat antara kaoem middenstanders Tionghoa dengan middenstanders Japan. Bangsa kita masih tetap mendjadi penonton.

Dahoeloe soedah kita terangkan bahwa poesat perekonomian bangsa kita terkenal kota2 Solo, Djokdja, Koedoes dan Cheribon. Maka dalam soal perdagangan poesatnja boleh kita kemoekakan doea kota jang terbesar, jaitoe Soerabaia dan Betawi. Pada kedoea kota besar inilah bangsa kita moelai berdjoeang mereboet kedoedoekan jang baik, sehingga mereka djanganlah selamanja mendjadi pemakai sadja tetapi djoega haroes pandai mendjadi pendjoeal dan pedagang, dan djanganlah hanja pandai membikin seperti batik dan tenoenan belaka tetapi djoega haroes pandai melever barang2 kedalam dan keloear negeri. Pada th. '38 di Betawi soedah moelai didirikan bangsa kita *„importfirma"* jang akan memesan sendiri barang2 oentoek keperloean bangsa kita. Dengan berkat initiatief dan keradjinan, kita mengharap bahwa lambat laoen bangsa kita akan semakin mempoenjai kedoedoekan jang baik, dan akan datang masanja mereka ikoet memegang tampoek perdagangan ditanah airnja sendiri.

Ada jang menggembirakan bagi kita di Soerabaia ini, ialah adanja madjallah dagang. Boekan tidak pernah kota2 lain menerbitkan madjallah2 dagang, tetapi kita merasa baroelah Soerabaia mempoenjai soeatoe madjallah jg tahan hidoep lama, dan isinja didjaga dengan rapi dan mendapat sympathie dan bantoean dari ahli2 ekonomi bangsa kita. Nama madjallah itoe ialah *„Doenia Dagang"*, dibawah pimpinan Abdul Halim Rangkuti, dan sampai sekarang soedah meningkat oesia 3 tahoen, dimoelai dari penerbitannja jang pertama pada bl Maart '38. Ahli ekonomi kita jang terkenal Drs. Mhd. Hatta senantiasa menjokong madjallah itoe dengan artikel2nja, dan banjak lagi penoelis2 lain jang menghiasinja dengan rentjana2 jang penoeh berisi penerangan dan andjoeran bagi kemadjoean perdagangan, peroesahaan dan keradjinan bagi bangsa kita. Melihat isinja sampai sekarang tetap terpelihara baik dan selaloe tidak meninggalkan dasarnja jang bermoela sebagai madjallah perniagaan, peroesahaan dan keradjinan, maka besarlah pengharapan kita bahwa madjallah itoe akan mendjadi soeloeh jang gilang gemilang bagi bangsa kita didalam vaknja itoe.

Saudagar dari Siloengkang.

Dlm perdjoeangan bereboet hidoep dilapangan perdagangan, terkenallah nama beberapa soekoe bangsa dari tanah air kita. Misalnja dari Soematera terkenal bangsa Palembang, Mandailing dan Minangkabau, dan dari Borneo terkenal bangsa Bandjar, dan begitoelah seteroesnja. Dari masing2 soekoe bangsa itoe terkenal poela negeri2 jang hidoep perhatian pendoedoeknja kepada dagang, misalnja dari Minangkabau terkenal negeri2 Balingka didaerah Fort de Kock, Manindjau, dan Siloengkang. Dari antara beberapa soekoe bangsa dan beberapa negeri jang banjak itoe, kita hendak mentjatetkan negeri Siloengkang, sebagai satoe2nja negeri jang telah membandjiri seloeroeh poesat2 dagang ditanah air kita dengan ahli2 dagang jang tjakap dan keras hati. Siapakah jg tidak ingat Eigenaar Toko Moerah di Soerabaia toean Basjir, moela datang kekota jang besar dan ramai itoe tidaklah dengan membawa modal jang besar tetapi dengan toelang empat kerat belaka. Dan riwajat jg seperti ini banjak sekali terdjadi pada saudagar2 Siloengkang jang sekarang telah mempoenjai toko2 jang besar dibeberapa kota di Indonesia.

Siloengkang satoe negeri jg kering, koerang sawah dan koerang tanah. Negeri itoe moelai terkenal dlm doenia perekonomian ialah dari masa Dt. St. Maharadjo, journalist jang terkenal di Minangkabau jg telah memasoekkan peroesahaan tenoen jg pertama kali ke Siloengkang, dengan nama „Andeh Setia". Peroesahaan ini bertambah lama semakin madjoe, menghidoepi pendoedoek jg kekoerangan tanah dan sawah itoe, dan achirnja hampir setiap roemah mempoenjai perkakas2 tenoen. Dari antara negeri2 jg mempoenjai tenoen diwaktoe itoe dgn initiatief Dt. St. Maharadjo, seperti Soelit Air, Siloengkang, Kota Gedang dan Koebang, Siloengkang terkenal negeri jg dapat mentjotjokkan dirinja dgn kehendak zaman modern dalam peroesahaan itoe. Sewaktoe terdjadi tentoonstelling doenia di Brussel pada th. '10, soedah berangkat ke Europa menghadiri tentoonstelling itoe 3 orang perempoean djago tenoen dari Siloengkang. Sewaktoe poelangnja, didada mereka terpatjak bintang kehormatan jg besar.

Kemadjoean ekonomi jg besar itoe, pada th. '26 menghadapi perobahan jang besar karena terdjadinja „pemberontakan Siloengkang" jang terkenal itoe. Karena kedjadian itoe, hampir segenap pabriek tenoen soedah mendapat poekoelan besar, sehingga menimboelkan kekoeatiran bagi pendoedoek disana. Tetapi soedah adatnja doenia, disamping kesedihan itoe mesti ada timbalannja kegembiraan, maka begitoe poelalah bagi pendoedoek Siloengkang. Pemoeda2 tidak lagi senang diam melihat negerinja seperti itoe, dan hal itoe menimboelkan keberanian jang sebesar2nja bagi mereka akan menempoeh rantau jang djaoeh oentoek mentjarikan poenggoeng jg tidak bertoetoep dan peroet jg tidak berisi. Moelai dari waktoe itoelah bagai tjendawan toemboeh banjaknja diberbagai kota terpatjak nama2 orang Siloengkang jang mendirikan toko, dari bermoela ketjil kemoedian beransoer2 besar, sehing-
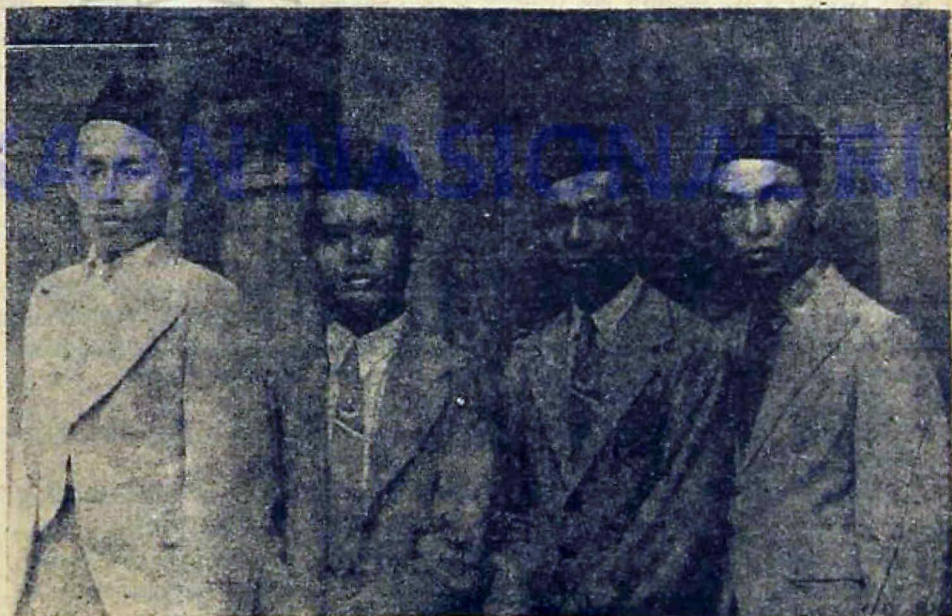
Di Solo kami bergambar dgn saudagar2 Siloengkang. Dari kiri kekanan: H. Ismail, Z.A. Ahmad, A. Miin Thalib (propagandist P.I.) dan H. Sjamsoeddin Soeleiman.

ga sanggoep berdjoeang dgn saudagar2 dari negeri lain2nja. Selain dari sifat kekerasan hati dan ketjakapan serta keinsafan dlm doenia dagang jg soedah mengalir dlm toeboeh mereka, djoega ada lagi lain sifat jg haroes dipoedjikan dari mereka, jaitoe pertjaja mempertjajai dan bantoe membantoe terhadap sesama pendoedoek negerinja, biar jg baroe datang kekota itoe maoepoen jg soedah mempoenjai toko seperti mereka poela. Sebab itoe toean boleh lihat sendiri bah wa ditoko2 mereka kebanjakan mempoenjai personeel dari pendoedoek negeri mereka sendiri jang mereka didik soepaja dapat mendirikan toko2 besar seperti mereka poela. Hal itoe dapat diboektikan, bahwa kebanjakan eigenaar toko2 mereka dimasa sekarang banjak orang2 jg satoe sama lain berhoeboengan famili. Dan toean lihatlah poela, tiap2 berdiri toko jg baroe dari orang Siloengkang, selamanja dibantoe oleh toko2 jg lebih dahoeloe soedah mendapat kemadjoean.

Sifat konkoerensi jg tjoerang sesama saudagar jg sebangsa apalagi jg senegeri, dapat dibanteras habis oleh saudagar2 dari Siloengkang itoe. Kebanjakan pedagang bangsa kita merasa tidak senang melihat saudara sebangsanja ber diri tegak disampingnja, bahkan ada poela jg berniat memboenoeh mati akan oesaha orang lain jg dirasanja mendjadi saingannja dalam perdagangan. Sifat inilah jg mendjadi penjakit dalam kemadjoean perdagangan bangsa kita, dan penjakit inilah jg disingkirkan djaoeh2 oleh saudagar2 dari Siloengkang. Tetapi boekan sadja persatoean dagang dirantau orang, bahkan djoega saudagar2 Siloengkang sangat radjin memadjoekan peroesahaan2 negerinja sendiri, seperti tenoenan Siloengkang jg terkenal itoe. Adalah mendjadi satoe kewadjiban bagi tiap2 poetera Siloengkang walau bagaimana djoega besar tokonja mesti memadjoekan peroesahaan negerinja, dan didalam toko jang besar2 itoe disamping barang2 kain dari loear negeri mesti terpatjak kain tenoenan Siloengkang. Itoelah sebabnja peroesahaan tenoen dinegeri itoe sampai sekarang semakin ma djoe, dan tiap2 perempoean toea moeda, gadis dan djanda semoeanja mempoenjai pabriek tenoen diroemahnja. Dgn pimpinan *Dt. Kajo* pada th. '39 jl. di Siloengkang telah dilansoengkan *„Konferensi Ekonomi"*, jg dihadiri djoega oleh pegawai pemerintah.

Hampir ditiap2 kota jg besar ada toko2 saudagar dari Siloengkang, dan antara satoe sama lain ada pertalian famili. Di *Soerabaia* ini sadja tidak koerang dari 10 toko: Toko Melati, (Aminoellah), Toko Delima (Boerhanoeddin), Toko Moerah (Basjir), Toko Salim Djalil (Salim Djalil), Toko Smyrna (H. A. Djalil), Toko Medan (Kamaroeddin), Toko Timoer (M. Oestman), Toko Marhaen (Thaib Saleh), Toko Sinar (M. Sini) dan Toko Deli (M. Noerman). Di *Betawi* ada 7 boeah, Toko Delima (M.Y. Moehammad Dt. Sati), Toko Ismail Djalil (Ismail Djalil), Toko Medan (S.M. Koedoes), Toko Panai (M. Joesoef), Toko Radja Plaat (H. Ibrahim), Toko Abdoellah (Abdoellah) dan Toko Siloengkang (H. Chathab). Di *Solo* ada Toko H. Ismail, Toko H. Sjamsoeddin Soeleiman, dan ada poela exporteur en batikhandel Hasan Yoesoef dan H. Jahja. Di *Pekalongan* ada exporteur en batikhandel Ismail Dja lil dan Oestman & Co. Di *Padang* ada 5 boeah: Toko A. Fatah, Aminoellah Na'ali, A. Moerad, Toko D.K. dan Toko Siloengkang. Di *Medan* ada 3 boeah: Toko Samarinda, Toko Bandoeng dan Toko Siloengkang. Di *Sawah* Loento ada 4 boeah: Toko Hasan Jahja, H. M. Thahir & Co, Abdoellah dan Boerhan. Tjobalah toean perhatikan tjatetan diatas, hampir ditiap kota jang besar2 saudagar Siloengkang mendapat soekses dalam perdagangannja. Bahwa familie systeem ada berdjalan dengan baik diantara mereka, dapat toean perhatikan dari tjatetan dibawah ini: Antara 10 toko diberbagai kota adalah dari satoe roempoen familie, jaitoe: toko2 Deli, Medan, Marhein (Soerabaia), Ismail Djalil, Panei (Betawi), H. Ismail, H. Sjamsoeddin Soeleiman, Hasan Yoesoef (Solo), Ismail Djalil (Pekalongan) dan Samarinda (Medan). Begitoe poela 3 toko: Delima (Soerabaia) Delima dan Radja Plaat (Betawi), 5 boeah toko: Melati, Moerah (Soerabaia), A. Fatah, Siloengkang dan D.K. (Padang), dan djoega antara Toko Bandoeng (Medan) dan Hasan Jahja (Sawah Loento), antara toko Smyrna dan Timoer (Soerabaia), antara toko Salim Djalil (Soerabaia) dan A. Moerad (Padang), masing2nja ada pertalian familie.

Sekianlah sekedar pemandangan ringkas tentang saudagar2 dari Siloengkang jang banjak mendapat soekses dalam doenia perdagangan itoe. Sebagai ra'jat Indonesia kita haroes angkat topi kepada mereka, dan kita mengharap soepaja datang masanja corps jang teratoer dari groothandelaren bangsa kita jang kemoedian dapat mereboet pasar perdagangan ditanah air kita. Semakin ada organisasi jang teratoer antara mereka, maka semakin membagoeskan bagi djalannja perdagangan mereka, jang djoega semakin mempertinggi perdjalanan handel poetera Indonesia.

Sampai disini tjoekoeplah tjatetan kita tentang kota Soerabaia. Lebih dan koerang kita mengharapkan ma'af. Dinomor datang kita meneroeskan perdjalanan menoedjoe ke Djawa Tengah kembali.

N. B. Dino. jl. ada sedikit perkataan jg menimboelkan kesilapan, ji. hal. 596 kolom 2 baris 19, tertoelis: *jg kedoeanja berpoesat di Soerabaia.* Maksoed perkataan „kedoeanja: ialah Ar. Rabithah dan I.A.B., sebab P.A.I. adalah poesatnja di Djakarta."

Sesoedah kita memoeatkan pentjaboetan toelisan tentang djoemlah masdjid di Soerabaia pada no. jl., kita terima poela sepoetjoek soerat tegoran dari Soerabaia, dan menerangkan bahwa djoemlah masdjid di Soerabaia ada 27 boeah, dari antaranja 4 boeah jg didirikan kaoem modern, j.i. masdjid2 Taqwa, Plampitan, Genteng dan Benteng. Atas perhatian dan tegoran itoe kami mengoetjapkan terima kasih. Pembatja harap memperhatikan.

—o—

Persatoean Agama dengan Negara

Oleh: A. MOECHLIS.

VI

Motto:

„Kita datang dari Timoer,
Kita menoedjoe kearah Barat".
(Zia Keuk Alp).

„Baik di-barat ataupoen ditimoer,
Kita menoedjoe keridlaan Ilahi.
(Moeslim).

—0—

„Ceremonie".

DAGOBERT VON MIKUSCH memoelai karangannja tentang pergerakan Kemal Pasja c.s. jg ia namakan „Gasi Mustafa Kemal zwischen Europa und Asien" dgn satoe bab jg berkepala: *„Die Zeremonie"*, ja'ni: „Oepatjara". Disitoe dia riwajatkan satoe kissah oleh Kemal Pasja sendiri tentang satoe peristiwa diwaktoe ia akan disekolahkan oleh iboebapanja:

„Waktoe Kemal Pasja beroemoer ± 7 th. dan soedah patoet diserahkan kesekolah timboellah perselisihan faham antara iboe dgn bapanja. Iboenja, ialah seorang jg tha'at beragama setjara jg dilazimkan dinegerinja dizaman itoe. Ia ingin memasoekkan anaknja kesekolah agama jg kenamaan, ja'ni sekolah kaoem2 „menak", bernama Fatma-Molla-Kadin. Roepanja jg teroetama sekali mendorong si-iboe memasoekkan Mustafa kesekolah itoe, boekan apa2 melainkan *oepatjara* jg berhoeboeng dgn memasoekkan anak kesekolah itoe, jg mana oepatjara itoe menoeroet faham mereka adalah sebagian dari agama jg ia tha'ati.

Adapoen bapa Mustafa berlainan tjita tjitanja. Ia seorang jg „beraqal merdeka" („ein freidenkender Mann") jg tidak begitoe soeka kepada oeroesan2 keagamaan, dan amat toendoek dan tha'at kepada aliran2 faham jg datang dari Barat („ein entschiedener Anhänger der vom Westen einströmenden Ideen"). Dia ini hendak memasoekkan anaknja kesekolah „modern", sekolah „kedoeniaan".

Dlm pada itoe si-bapa pintar mentjari djalan menjingkirkan perselisihan roemah-tangga. Moela2nja dipertoeroetkan nja kehendak si-Iboe. Mustafa dimasoekkan kesekolah Fatma-Molla-Kadin. Maka pada pagi jg telah ditentoekan sianak diberikan pakaian jg poetih-djernih, diberi bersorban jg dihiasi dgn soelaman benang mas. Diberi poela sepotong mas jg haroes dipegang2nja. Maka datanglah kepala sekolah dgn moerid2 jg lain kemoeka pintoe roemah Mustafa jg soedah dihiasi poela dgn daoen2an. Laloe dibatjakanlah do'a selamat. Si moerid baroe menjoesoen djari kesepoeloehnja, dibawanja tangan kedada, laloe ia toendoek meroekoek kepada iboe, bapa, dan goeroenja serta ditjioemnja tangan mereka masing2. Setelah itoe baroelah ia pergi kesekolah beriring2an dgn teman2 sedjawatnja jg lain2. Sampai disekolah dibatjakan poela do'a selamat sekali lagi, bersama2.

Maka setelahnja Kemal Pasja beladjar disekolah tsb. beberapa boelan lamanja iapoen ditjaboet oleh bapanja dari sana, dan dimasoekkan kesekolah modern *Schemsi Effendi*. Adapoen iboenja tidak merasa keberatan apa2 lagi, sebab jg perloe baginja boekan sekolah ini atau sekolah itoe, melainkan asal sampai berlakoe oepatjara penjekolahkan anak jg soedah didjalankannja menoeroet kepertjajaannja diwaktoe anaknja masoek sekolah jg pertama tadi........"

*

Minderwaardigheidscomplex.

Kita bawakan sedikit riwajat ini, sekedar penggambarkan bagaimanakah soeasana keroehanian (geestelijke sfeer), tempatnja Kemal Pasja itoe dididik dan dibesarkan dari waktoe ketjilnja.

Halmana soedah tak sjak lagi besar pengaroehnja atas aliran faham dan tjita2 kehidoepannja kelak kemoedian hari. Dari sini kita dapat tahoe, bahwa di negeri Toerki itoe sebagaimana jg djoega tak asing dinegeri kita sekarang ini — ada 2 aliran jg amat mempengaroehi alam fikiran generatie jg baroe timboel. Satoe aliran jg dinamakan aliran *„agama"* jg pada hakekatnja *tidaklah* berkenaan apa2 dgn agama jg sebenarnja, melainkan semata2 *„ceremonie"* dan oepatjara bikinan2 tetapi ditha'ati dan dihormati sangat oleh jg „beragama" lebih dp. atoeran2 agama sendiri.

Aliran jg satoe lagi ialah aliran jang kosong dari perasaan keagamaan dan pe noeh dgn keta'djoeban dan ketha'atan terhadap aliran2 faham jg datang dari Barat jg dibawakan oleh bangsa2 jg kedoedoekan perekonomiannja lebih tinggi, kepintaran technieknja lebih sempoerna. Berhadapan dgn aliran ini, maka aliran agama-oepatjara, agama ceremonie jang kosong poela dari adjaran2 Agama jg sedjati, mendjadi *kalah soeara,* kalah stem dan kalah tarikan. Maka generatie baroe berdoejoen2lah kepada „aliran kebaratan" jg menjilaukan mata itoe dan *tertjaboetlah* mereka dari genggaman agama mereka, jg pada hakekatnja mereka sendiri beloem sampai mengetahoei, bahkan merasai, *apakah,* bagaimanakah pertoendjoek2 agama jg sedjati itoe sendiri jang sebenarnja. Adalah riwajat kehidoepan Kemal Pasja mendjadi tjontoh dari riwajat2 temannja jg satoe generatie, mendjadi tjontoh dari riwajat kehidoepan Kemalisten di Toerki.

Dlm pada itoe, setelahnja mereka tertjaboet dari geestelijke sfeer jg asal, tak poela oeroeng mendapat *godaan roehani* dari fihak jg mereka pertoean dan dewa2kan. Semoea jg tidak berbaoe „kebaratan" dianggap oleh jg „dipertoean" sebagai satoe jg rendah, jg tak beschaafd, jg tak beradab. Jg dipertoean beloem maoe menganggap „penoeh", beloem maoe memandang tjerdas apabila mereka beloem mentjontoh lagoe-lagak jg dipertoean itoe sendiri 100%. Timboel lah dlm sanoebari mereka satoe perasaan rendah, satoe *minderwaardigheidscomplex.* Satoe perasaan ketjil jg senantiasa menimboelkan reactie jg derapwa laupoen bagaimana djoega sifatnja, asal dapat memberi kepoeasan hati.

Waktoe Grootvizier Damad Farid berbitjara dlm conferentie perdamaian di Parijs, ia pertahankan kepentingan kera djaan Oesmanijah, berdasar kepada qaedah-keadilan-doenia dari Wilson jg 14 fa sal itoe, dan ia minta soepaja batas2 Toerki dikembalikan kepada batas2nja dithn. 1914 ditambah poela dg daerah2 jg didoedoeki oleh bangsa Toerki, dg per djandjian bahwa Toerki nanti akan „memboektikan bahwa ia patoet dan pan tas oentoek memangkoe cultuur Europa jg mahatinggi itoe........." („......... die Türkei würde sich fernerhin der hohen Kultur Europas würdig erweisen". D. v. Mikusch p. 181).

Apakah djawab Wakil keboedajaan-Europa—jg mahatinggi? *Clemenceau* laloe bangoen dari tempat doedoeknja. Dgn tjaranja jg roentjing dan tadjam ia „peringatkan, bahwa Toerki berhadapan dgn mereka selakoe fihak jg kalah terhadap fihak jg menang." Bangsa Toerki „— begitoelah kata Clemenceau — adalah dari doeloenja satoe bangsa jg *biadab,* satoe bangsa jg barbaarsch. Dimana djoega bangsa itoe meletakkan kakinja disitoe roentoehlah tiap2 jg dinamakan cultuur dan keboedajaan. Adalah sa toe hal jg mengherankan dan menggembirakan dan jg datangnja tidak disangka2, apabila kita di konferentie ini mendengar dari moeloetnja Grootvizier Toer ki sendiri, bahwa negerinja dimasa depan akan bekerdja memperlindoengi keboedajaan dan ketjerdasan. Djika jg demikian itoe betoel2 satoe hal jg dimaksoed dgn soenggoeh2, maka bolehlah Toerki pertjaja, bahwa Europa akan me nolongnja nanti.—"

Kita bisa kira2kan bagaimanakah pedihnja rasa hati si Toerki-Moeda jg diiris2 oleh wakil-cultur-Europa — jang mahatinggi itoe! Peristiwa2 jg sematjam ini baik jg besar2 ataupoen jg berketjil2, boekan sedikit pengaroehnja atas aliran faham dan tjita2 kaoem Kemalisten. Dan reactie jg timboel dari minderwaardigheidscomplex jg berkehendak ke pada kepoeasan itoe amat aneh poela. Mereka mendjadi anti orang asing. Mereka oesir pengaroeh dan kapitaal asing. Akan tetapi semoea lagoe lagak asing me reka tiroe, mereka ambil over, selakoe

satoe „symbool-keboedajaan". Mereka boeangkan apa jg soedah mendjadi darah daging pada sisi bangsanja sendiri jg beroepa agama dan adat istiadat sebagai „symbool" kebiadaban, „symbool perboedakan".

Topi fez mereka lempar. Boekan lantaran koerang praktisch atau bagaimana. Boekan lantaran topi fez itoe barang pindjaman dari Griek. Sebab cylinderhoed dan viltenhoed jg penggantinja itoe poen barang pindjaman dari bangsa asing djoega. — Akan tetapi lantaran perasaan jg „dipertoean" tidak maoe menganggap mereka „penoeh" dan tjakap oentoek memangkoe keboedajaan Europa jg maha-tinggi selama mereka memakai tarboesj itoe. Begitoe pendirian mereka terhadap hasil keboedajaan jg zhahir dan begitoe poela terhadap ke boedajaan bathin. Bagi Kemal Pasja *Freemason* dan loge-gebouw mendjadi „symbool" keboedajaan tinggi. Baginja Islam dan mesdjid mendjadi „symbool" kemoendoeran dan kekolotan.

Waktoe *Sarraut* seorang anggota dari Vrijmetselarij jg terkemoeka di Parijs datang mengoendjoengi Kemal Pasja selakoe teman-seanggota dlm Vrijmetselarij, oentoek memintakkan ampoen bagi Djavid seorang Jahoedi jg akan dihoekoem mati, disamboetnja *Sarraut* dgn pesta jg gemerlapan jg diatoer setjara Barat, malah dg tjara jg lebih kebaratan dari Barat sendiri," plus occidental que l'occident". Dlm pesta2 jg sematjam itoe Kemal Pasja berseroe kepada tetamoe2nja menggembirakan mereka soepaja berdansa. Boekan sadja oentoek mentjari kesenangan, akan tetapi ia sendiri *mempoenjai kepertjajaan* bahwa perdan saan itoe ialah satoe „symbool" bagi kemadjoean dan ketjerdasan. *„Dance! Dance! All civilised people should dance"!* Berdansa! Berdansalah. Tiap2 bangsa jg tjerdas mesti berdansa." (Armstrong, „An intimate Study of a Dictator").

Keadaan dan peristiwa2 jg sematjam ini jg tidak koerang diriwajatkan djoega oleh penoelis2 kitab2 jtsb. dlm litteratuurlijst Halide Edib Hanoum jg 41 boeah itoe, menggambarkan kepada kita bagaimanakah kedoedoekan bathinnja Kemalisten jg mendjadi dasar bagi tindakan2 jg mereka ambil dinegeri mereka.

Keadaan ditanah Toerki sebeloem tim boel pergerakan Toerki Moeda sesoenggoehnja berkehendak kepada perobahan dlm bermatjam2 lapangan. Lapangan po litiek ekonomie sosial dll. Betoel. Akan tetapi arah kemanakah perobahan itoe tertoedjoenja *boekan* sadja tergantoeng kepada keadaan2 itoe sendiri semata2, akan tetapi tidak koerang kepada: *kepertjajaan*, kepada *keagamaan*, kepada *semangat* dan *perasaan*, kepada *falsafah hidoep* dari *golongan* atas jg tidak oesah banjak *bilangannja*, akan tetapi jg *tjakap mereboet kekoeasaan dan kekoeatan* staat dg sendjata *intellectnja* jang lebih tinggi dan *„kedynamisannja"* jg lebih besar, sebagaimana jg telah berlakoe ditanah Toerki itoe. Inilah jg kita maksoed dg penoetoep artikel kita jl.

Islam tidak mendapat kemerdekaan dl Toerki-merdeka lantaran jg memegang kekoeasaan *boekan* Islam semangat dan falsafah kehidoepannja. Adapoen hoedjah2 jg mengatakan bahwa Kemalisten menoekar oendang2 Islam dg wet Europa Barat itoe lantaran hendak memerdekakan, hendak menjoeboerkan, hendak melaki2kan Islam, ini semoea memang hoedjah jg enak terdengarnja sekedar penidoer2kan „toekang-pekih — jg tahoe sedjarah", akan tetapi pada hakekatnja hoedjah bikinan belakangan, jg tidak bersoea2 dg keadaan sebenarnja, malah jg *bertentangan* dg keadaan jg sebenarnja.

Mereka, selaloe mengatakan, bahwa mereka tahoe, bahwa agama Islam itoe baik, dan *tidak* merém kemadjoean kedoeniaan. Dan mereka kalau perloe lebih pandai dari „ahli-pekih — tak tahoe — sedjarah" menerangkan bagaimana kebagoesan Islam, ketjantikan Islam, keprogressan Islam, dan segala matjamnja Islam......... Dgn *moeloet!* Akan tetapi, bagi mereka, kata mereka poela, agama itoe „mendjadi rém" bagi kemadjoean staat, apabila staat diatoer seba gaimana hoekoem2 Islam.

Kalau dioendang menoendjoekkan boekti, manakah dan apakah dari adjaran agama Islam itoe, jg merém kemadjoean dan kemasjarakatan, mereka ber silat koentau dg perkataan2 „Islam sedjati" dg „Islam-tak-sedjati" enz. enz. Mereka merasa tjoekoep dgn mengatakan ini soedah *feit*, soedah kedjadian dan satoe keadaan jg terboekti sebenarnja begitoe! Dan kalau orang beloem djoega merasa poeas, wel, itoe sebabnja lantaran orang itoe tidak *reëel*, tidak melihat *keadaan*, tapi maoe *„ngelamoen"* sadja......... !

Masja Allah! Kita *boekan* ngelamoen. Bagi kita, dan bagi *sedoenianja* soedah mendjadi *feit*, soedah terboekti dg kedjadian dan keadaan, bahwa: satoe soesoenan pergaoelan hidoep, satoe masjarakat, satoe soesoenan kenegaraan jang *tidak* disandarkan kepada peratoeran2 dan hoekoem2 ketoehanan sebagaimana jg diadjarkan oleh Islam, *senantiasa* ber woedjoed *keroesakan, kerobohan, kehantjoeran.* Baik dibarat ataupoen ditimoer. Walaupoen bagaimana progresnja wetenschap. Walau bagaimana dynamisnja pendoedoek negeri itoe.

Ini barangkali akan mereka namakan ideaal ngelamoen. Akan tetapi riwajat doenia doeloe dan jg sekarang ini mendjadi boekti akan kebetoelan dan kebenaran „ngelamoen" itoe. Mereka berkata bahwa ideologie orang Islam itoe tidak „praktis", amat djaoeh dari feiten, dari keadaan. Betoel! *Semoea* ideologie, ideologie apa djoega memang begitoe. Akan tetapi boekankah kita haroes *mengobah* feiten, *mengobah* keadaan *menoedjoe ideologi,?!* Boekan sebaliknja. Boekan ideologie jg haroes moendar-mandir me noeroet masa dan keadaan pada satoe waktoe kewaktoe jg lain. Sebentar merah, sebentar hidjau, sebentar poetih !

Amat soesah mentjapai ideologie itoe? Memang, kita tahoe akan kesoesahan dan kesoelitan mentjapai satoe ideologie. Akan tetapi kita *tidak* hendak menjasar kesana sini, lantaran kesoesahan jg haroes ditempoeh itoe. Bagi orang jg soeka melihat riwajat sebagai „saksi" dan sebagai „hakim", tjoekoep, kalau kita peringatkan, bagaimana dari abad keabad dari zaman poerba sampai sekarang, ratoesan kali kalau tidak riboean kali, golongan2 manoesia jg mempoenjai ideologie selaloe *memilih* djalan jg soekar dan soelit roemit, *meninggalkan* djalan jg moedah dan senang, oentoek menoedjoe kearah ideologie mereka. **Tak ada beban jg terlampau berat, tak ada korban jg terlampau besar bagi mereka oentoek menoedjoe tjita2 kehidoepan mereka. Mereka kaoem Kemalisten poen begitoe poela!**

Tjoema perbedaannja disini ialah *arah* jg hendak ditoedjoe oleh kita dan oleh mereka.

Oleh karena djalan *mereka* dan djalan *kita* disini *bersimpang-doea!*.........

Ini djoega satoe *feit*. Satoe *feit* jang *pahit !*

Kebetoelan, diwaktoe hendak menoetoep karangan ini kita mendapat kitab Sjeich Abdoer Razik jg asal tjetakan ke 3 th 1925, sebagai pindjaman. Sebagaimana jg telah kita djandjikan dlm salah satoe bagian jl, maka setelahnja kita selidiki toelisan Sjeich Abdoer Razik itoe selengkapnja kita perbintjangkan poela lebih landjoet, insja Allah.

—o—

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

(28)

d. Dan kita oemmat Islam beri'tikad dg setegoeh2 i'tikad, bahwa: Al-Qoerän itoe semoelia2 kitab, ditoeroenkan kepada semoelia2 Nabi, Moehammad saw. Dialah kitab jg paling achir datangnja, jg menghapoeskan segala kitab2 jg sebeloemnja. Hoekoemnja berkekalan sampai hari qiamat. Dan ia tetap terpelihara. Allah telah mengakoei jg demikian dg firmanNja :

انا نحن نزلنا الذكر وانا له لحافظون

„Dan bahwasanja Kami telah menoeroenkan Al-Qoerän, dan Kami akan tetap memeliharanja". (Q.A. 9 S. 15: Al-Hidjr).

Firman Allah sw :

إنا انزلنا التوراة فيها هدى ونور يحكم بها النبيون الذين اسلموا للذين هادوا والربانيون والاحبار بما استحفظوا من كتاب الله، وكانوا عليه شهداء، فلا تخشوا الناس واخشون، ولا تشتروا باياتي ثمنا قليلا، ومن لم يحكم بما انزل الله فاولئك هم الكافرون

„Bahwasanja kami telah menoeroenkan Taurat, didalamnja ada pertoendjoek dan penerangan. Beberapa Nabi menghoekoemkan manoesia dengannja, dengan karena Allah telah menjoeroeh mereka memeliharakan kitab itoe; dan mereka (nabi2) itoe, selaloe memperhatikan dan mengamat2i kitab Taurat. Maka djanganlah kamoe takoet akan manoesia. Takoetlah akan dirikoe (Allah), dan djanganlah kamoe toekar2kan ajat2 koe dengan harga — pembajaran jg sedikit. Barang siapa jg tiada menghoekoemkan dengan apa jg telah ditoeroenkan Allah, itoelah orang jg koefoer." (Q.A. 44. S. 5. Maaidah).

وقفينا على آثارهم بعيسى ابن مريم مصدقا لما بين يديه من التوراة وهدى وموعظة للمتقين

„Dan Kami telah datangkan sesoedah mereka, 'Isa ibn Marjam; ia mengchabarkan apa jg ada didalam Taurat, serta Kami berikan kepada 'Isa akan Indjil; didalamnja ada pertoendjoek dan penerangan djoega. Ia membenarkan apa jg ada didalam Taurat, dan mendjadi pengadjaran bagi segala mereka jg taqwaa". (Q.A. 46. S. 5: Maaidah).

وانزلنا اليك الكتاب بالحق مصدقا لما بين يديه من الكتاب ومهيمنا عليه، فاحكم بينهم بما انزل الله ولا تتبع اهواءهم عما جاءك من الحق

„Dan Kami telah toeroenkan kepada engkau ja Moehammad seboeah kitab jg benar, membenarkan segala kitab2 jang sebeloemnja dan mengoeasai semoea kitab2 itoe. Maka hoekoemkan olehmoe dengan apa jg telah ditoeroenkan Allah, djangan sekali2 engkau toeroet hawa nafsoe mereka, djangan engkau berpaling dari kebenaran jg telah datang kepada engkau". (Q.A. 51: S. 5: Al-Maaidah).

Wadjib atas kita sekalian oemmat Islam mendjoendjoeng tinggi akan segala perintah Allah jg termateri dalam kitab soetji Al-Qoerän. Wadjib segenap perselisihan kita, istimewa dalam hal keagamaan, kita kembalikan kepadanja.

Goena Al-Qoerän ditoeroenkan.

Oentoek mengetahoei goena Al-Qoerän ditoeroenkan, baiklah para pembatja memperhatikan ajat2 jg dibawah ini. Firman Allah s.w.t.:

« ان هذا القرآن يهدي للتي هي اقوم، ويبشر المؤمنين الذين يعملون الصالحات بأن لهم اجرا كبيرا، وأن الذين لا يؤمنون بالاخرة اعتدنا لهم عذابا اليما »

„Bahwasanja Al Qoerän ini, memberi pertoendjoek kepada djalan jg lebih lempang; dan menggemarkan orang moe'min, j.i. jg me'amalkan segala amal jg saleh, bahwa mereka akan memperoleh pahala jg besar dan bahwasanja segala mereka jg tiada beriman akan hari achirat, kami (Allah) telah sediakan bagi-nja adzab jg pedih". (Q.A. 9—10. S. 17: Al-Israa').

« وننزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين، ولا يزيد الظالمين الا خسارا »

„Dan kami toeroenkan dari Al-Qoerän barang jg mendjadi penawar, dan rahmah bagi segala orang moe'min. Ada poen orang2 jg zhalim, mereka akan bertambah2 roegi djoea". (Qoerän).

« الحمد لله الذي انزل على عبده الكتاب ولم يجعل له عوجا. قيما لينذر بأسا شديدا من لدنه ويبشر المؤمنين الذين يعملون الصالحات بأن لهم اجرا حسنا ماكثين فيه ابدا »

„Segala poedji itoe bagi Allah jg telah menoeroenkan kitabNja kepada hambaNja. Dan tiada Ia djadikan bagiNja kebengkokan, kitab itoe loeroes, oentoek Ia memberi takoet dengan kedatangan bentjana jg sangat dari sisiNja, dan menggemarkan segala orang moe'min, jaitoe: segala mereka jg mengerdjakan 'amal jg saleh, bahwa bagi mereka pahala jg bagoes; mereka berdiam didalamnja selama2nja". (Q.A. 1 — S. 18: Al-Kahf).

« يا ايها الناس قد جاءتكم موعظة من ربكم وشفاء لما في الصدور، وهدى ورحمة للمؤمنين »

„Hai, segala manoesia, telah datang kepadamoe pengadjaran dari Toehanmoe dan penawar bagi segala jg didalam dada, pertoendjoek dan rahmat bagi segala orang jg moe'min". (Q.A. 57: S. 10: Joenoes).

ما انزلنا عليك القرآن لتشقى. الا تذكرة لمن يخشى

„Tiada Kami toeroenkan kepadamoe akan Al-Qoerän soepaja kamoe mendjadi orang jg tjelaka; Kami toeroenkan oentoek mendjadi peringatan bagi orang jg takoet kepada Allah". (Q.A. 2 — S. 20: Thaaha).

« تبارك الذي نزل الفرقان على عبده ليكون للعالمين نذيرا »

„Maha berbahagia Toehan jg telah menoeroenkan Al Foerqan kepada hambanja (Moehammad) oentoek mendjadi pemberi ingat bagi segenap machloek". (Q.A. 1 — S. 25: Al-foerqaan).

Ajat2 jg diatas ini menjatakan, bahwa Al-Qoerän itoe menoendjoek kepada djalan jg paling lempang, menggembirakan orang jg moe'min dan mempertakoet orang jg koefoer. Dan bahwa Al-Qoerän itoe mendjadi penawar dan rahmat bagi segala orang jg beriman dan bahwa orang jg aniaja itoe, kian lama kian bertambah roeginja. Dan bahwa Al-Qoerän itoe mendjadi peringatan bagi orang jg takoet akan Allah, dan pemberi ingat kepada segenap machloek.

Ajat 58 dari soerah Joenoes menjatakan keoetama2an Al-Qoerän jaitoe:

a. keadaan Al-Qoerän itoe pengadjaran dan nasihat jg datang dari Allah.

b. keadaan Al-Qoerän itoe penawar segala penjakit rohani.

c. keadaan Al-Qoerän itoe penoendjoek dan penoentoen.

d. keadaan Al-Qoerän itoe rahmat bagi segala orang jg moe'min.

—o—

Tikam Soedoet

HOOFDREDACTEUR SINAR Sumatra dan Radio jang terbit di Padang kabarnja soedah menginterviewu Mr. Dengero Wada, itoe journalist Djepang jg baroe sattja datang ke Indonesia ini oentoek perdjalanan orientasi.

Apa jg menarik Blagar dari interviewu itoe?

Tidak lain ialah tentang kemadjoean pers (persoerat-kabaran) di Djepang.

Menoeroet Mr. Dengero Wada, sk. „The Osaka Mainichi" sattja mempoenjai pembatja (oplaag) tidak koerang dari 2.200.000 orang (exemplaar), sedang „The Tokio Nichi Nichi" 1.500.000. Terbit pagi 8 lembar besar dan sore 4 lembar. Mempoenjai weekbladen, madjallah oentoek pemoeda, batjaan oentoek kaoem iboe serta lampiran editie Inggeris dan Tionghoa.

Jg lebih mengherankan lagi ialah karena jg bekerdja dlm peroesahaan sk. „The Osaka Mainichi" adje tidak koerang dari 7000 orang. Dibagian redactie 1800 orang, antara mana termasoek 200 kaoem iboe. Jg tetap dikantoor adje 600 orang, jg berkeliaran diloear negeri diseloeroeh doenia 40 orang. Di Tiongkok 130 orang. Begitoe banjak staf redactie itoe, ialah karena didalamnja termasoek djoega staf-caricaturisten, foto-correspondenten dll dari banjak madjallah jg mendjadi tjabang dari sk. itoe.

Akan tetapi jg boleh djadi masih baroe didalam pendengaran kita disini, ialah karena sk. „The Osaka Mainichi" djoega ada mempoenjai sebanjak 12 kapal terbang, dimana baroe ini satoe dari kapal terbang itoe dibawah pimpinan Nakao telah mengelilingi doenia dengan 7 stafredacteurennja atas ongkos „The Osaka Mainichi" sendiri.

Sekian annecdoet jang penting!

Bagaimanakah fikiran Blagar waktoe batja ini? Asterla......... loe, betoel2 ka ja' orang jg baroesan habis 'ngimpi.

Tidak disangka pembatja satoe soerat kabar adje di Djepang sampai begitoe banjaknja. Tidak disangka stap-redaktijoernja adje sampai lebih dari serêboe pêphondêr orang. Tidak disangka kapal terbangnja adje sampai berdjoemlah 12 êkoer. Tidak disangka......... karena memang, sih, soerat kabar kita di Indonesia entah kapan bisa djadi begitoe.

Kalau difikir boleh djadi karena djoemlah orang jg „ongeletterd" (boeta hoeroef) di Djepang ada sedikit 'kali. Bisa djadi poela karena semangat pembatjaan disana ada begitoe koeat. Ditambah dgn soeka bajar jg penting oentoek tiap2 koran.

Lain halnja dgn Indonesia!

Boeta hoeroepnja adje asterla......... loe, barangkali koerang 4 seratoes porsên. Barisan pa' têrênja idem, lengkap dgn tikoes koran dan toekang minta2 proep......... nomêr.

Al — hatsil, soerat2kabar di Indonesia lebih banjak mempoenjai kapal2 terbang oentoek membawanja ke achêrat, daripada kapal2 terbang jg membawanja kearah......... madjoe.

Moedah2anlah para pembatja dan pembatji P.I. tidak mendjadi orang „dja di2an" mendjadi malaikat......... 'Izra-il!

***

Diwaktoe belakangan ini banjak tersiar kabar tentang moengkinnja Mr. Dr. Soepomo diangkat mendjadi „professor" sebagai pengganti Prof. Mr. Ter Haar, goeroe besar dlm perkara Adatrecht di sekolah Hakim Tinggi di Betawi jang soedah berangkat verlof. Begitoe djoega tentang candidatuur atas Mr. Dr. Mohd. Nazief jg kini bekerdja pada Algemeen Secretaris di Betawi mendjadi „burgemeester" Padang. Baik Mr.Dr. Soepomo maoepoen Mr. Dr. Mohd. Nazief, kedoea doeanja adalah Indonesia-poetra jg terbilang tjakap. Mr.Dr. Soepomo terkenal keahliannja dlm perkara Adatrecht. Sedang Mr.Dr. Mohd. Nazief dlm perkara pemerintahan negeri.

Dgn berita ini ternjata bahwa tenaga dan ketjakapan jg tersimpan didalam dada Indonesia-poetra moelai diperhatikan. Selang berapa lama kita soedah tahoe tentang keangkatan Mr. Dr. Soebroto mendjadi „burgemeester" Madioen dan Prof. Dr. Hoesein Djajadiningrat mendjadi „Wnd. Directeur" dari Departement van Onderwijs en Eeredienst- Dari boekti2 jg soedah kelihatan ternjata bahwa angkatan2 jang begitoe tidak mengetjiwakan.

Kalau waktoe ini pemerintah moelai lagi menoedjoekan perhatiannja oentoek menjerahkan beberapa djabatan2 jg penting ketangan anak Indonesia, itoe memang soedah tempatnja. Karena sebagai jg kita sama tahoe, diantara begitoe banjak mereka jg berchianat kepada negeri dan bangsa Belanda, dimana djoega termasoek kedalamnja orang2 Belanda — NSB — Sontolojo, tidak ada seorang poen jg terdapat dari golongan anak Indonesia, baik jg amtenar maoepoen jg toekang djoeal katjang gorêng. Ini satoe boekti bahwa mentjari sifat chianat itoe, memang tidak moedah pada anak Indonesia, dan djadi boekti poela bahwa ketjoerigaan2 jg ditoempahkan kepada mereka selama ini, tidak pada tempatnja.

Sebab itoe, memang pantas sekali kalau lowongan amtenaar negeri jg menoeroet Memorie van Antwoord sekarang ada kosong oentoek 315 orang, dioetamakan mengisinja dgn mengangkat Indonesia poetra jg pantas dan keskik oentoek itoe. Tentang ini pers Belanda djoega kelihatan sepaham.

Tapi, bagaimanakah nanti timbangan pemerintah, marilah sama kita toenggoe...............

***

Antara „De Banier" dari Christelijk Staatspartij dgn „Nederlandsch Indië" dari Vaderlandsche Club, roepanja moelai terdjadi perdjoangan pêna.

Mr. C.C. van Helsdingen sebagai satoe2nja djago Kristen dari C.S.P. tidak setoedjoe dgn propaganda jg menggandoeng perasaan bentji jg berlebih2an sekalipoen terhadap moesoeh.

Kata Mr. C.C van Helsdingen, keadaan itoe adalah bertentangan dgn peladjaran......... Kristen. Lebih baik dido'akan dan dikasihani sattja, kata Mr. C.C, soepaja Toehan mengobah kelakoean mereka.

Pendirian Mr. C.C ini boleh djadi karena adjaran Kristen: Kalau orang tempé léng pipi kanan, kasihkan lagi pipi kiri. Akan tetapi fihak Vaderlandsche Club roepanja tidak énak dengar jg begitoe. Sebab itoe fihak Vaderlandsche Club lantas anggap bahwa soeara „De Banier" tsb. melemahkan én...... geparlijk.

Ada2 sattja dizaman........... staat van beleg!

***

Waktoe membitjarakan soal onderwijs, a. l. t. H. H. Kan dari Chung Hwa Hui telah membitjarakan perkara penjetopan peladjaran bahasa Djerman disekolah2.

Kendatipoen t. Kan tidak minta soepaja bahasa Djerman itoe dipeladjarkan kembali, tapi menoeroet spr. tidak betoel kalau bahasa itoe dianggap sebagai artikel moesoeh. Sebab, kata spr. bahasa itoe adalah bahasa pengetahoean jg djoega banjak digoenakan dlm boekoe2 pengetahoean disekolah2 dokter tinggi. Karena itoe. spr. minta, soepaja hanja diberentikan dlm waktoe perang ini adje.

'Nir Kerstens dari I.K.P. djoega berpendapatan idem. Katanja dgn menghentikan peladjaran bahasa Djerman disekolah2 itoe, tidak lain dari meroegikan peladjaran anak2 sattja.

Toean Soangkoepon dari Ind. Nat. Groep djoega idem. Katanja, perang jg sekarang hanja semata2 lantaran perboeatan Hitler. Dus, tidak ada sangkoetan apa2 dgn bahasa Djerman.

Tapi...............

Toean Villeneuve dari Econ. Groep, t. Smit dari Eur. Werknemer, t. Verboom dari Vad. Club, t. Iskandar Dinata dari Pasoendan ensopor2, berpendapatan lain. Mereka lebih setoedjoe dgn pendapatan (jg djoega disetoedjoei oleh tt. Kersten dan Soangkoepon enz) soepaja ganti bahasa Djerman itoe diadjarkan bahasa Indonesia. Dlm waktoe membantras moesoeh, kata spr2, kita haroes mentjapai kekerasan kemaoean. Karena dgn mengadakan kembali peladjaran bahasa Djerman moengkin lebih membahajakan (De Villeneuve), dan bertentangan dgn pendidikan perasaan nasional (Smit). Kita sekarang berperang melawan ideologie, sebab itoe takoet kalau2 bahasa itoe akan mempengaroehi anak2 disini (Verboom).

Begitoe soeara2 tentang itoe!

Pendeknja meriah 'kali, djang, kalau kita soeka mendengarkan......... „debat -a la- Pedjambon".

BLAGAR.